

**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER**

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DAN PERCAYA DIRI  
DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VI  
SEKOLAH DASAR NEGERI DI GUGUS IV GUNUNG SARI  
KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAPM Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

**Disusun oleh:**

**HENI KHAERUNNISA  
NIM : 500803903**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA**

**2018**

## ABSTRAK

# HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN DAN PERCAYA DIRI DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VI SD NEGERI DI GUGUS IV GUNUNG SARI KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR

**HENI KHAERUNNISA**  
[henitasywiq@gmail.com](mailto:henitasywiq@gmail.com)

**Program Pasca Sarjana**  
**Universitas Terbuka**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang: 1) Hubungan Tipe Kepribadian dengan Keterampilan Berbicara. 2) Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara. 3) Tipe Kepribadian dan Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara. Subyek penelitiannya yaitu siswa kelas VI SD Negeri di gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah 282 siswa kelas VI SD Negeri di gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: 1) Terdapat hubungan tipe kepribadian *ekstrovert* memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik dibandingkan tipe kepribadian *introvert* yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0.619. Pada taraf signifikan 0.05 serta didukung persamaan regresi  $\hat{Y} = 151.57 + 9.48 X_1$  kontribusi sebesar 38.4 %. 2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara percaya diri dengan keterampilan berbicara yang ditunjukkan pada koefisien korelasi 0.823 pada taraf signifikansi 0.05 serta didukung persamaan regresi  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$  kontribusi sebesar 67.8%. 3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tipe kepribadian kategori *ekstrovet* dan percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara yang ditunjukkan pada koefisien korelasi 0.857 pada taraf signifikan 0.05 serta didukung persamaan regresi  $\hat{Y} = 108.94 + 4.236 X_1 + 0.501 X_2$  kontribusi sebesar 73.5%.

**Kata Kunci:** *Tipe Kepribadian, Percaya Diri, Keterampilan Berbicara*

## ABSTRACT

### **CORRELATION OF THE PERSONALITY TYPE AND CONFIDENCE WITH SPEAKING ABILITY STUDENTS OF SIX CLASSES OF PRIMARY SCHOOL WHICH CALLED GROUP IV GUNUNG SARI ON PAMIJAHAN BOGOR**

**HENI KHAERUNNISA**  
[henitasywiq@gmail.com](mailto:henitasywiq@gmail.com)

**Graduate Studies Program**  
**Indonesia Open University**

This research aims to study 1) The relationship types of personalities with speaking ability. 2) Confidence with speaking ability. 3) Type of personalities and confidence with speaking ability. The group consisted of 282 students of six classes of primary school which called group 4 Gunung Sari on Pamijahan Bogor. Based on the result 1) There is relationship between ekstrovert personality and speaking skill compared to introvert personality, the former has better speaking ability than later one. It is showed by the correlative coefficient 0.619 were significantly 0.05 and regression  $\hat{Y} = 151.57 + 9.48 X_1$  with the most affected aspect 38.4%. 2) There is significant correlating of the students confidence with speaking ability by coefficient 0.823 were significantly 0.05 and regression  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$  with the most affected aspect 67.8%. 3) There is significant correlating of the extrovert personalities type and confidence with speaking ability by correlative coefficient 0.857 were significantly 0.05 and regression  $\hat{Y} = 108.94 + 4.236 X_1 + 0.501 X_2$  with the most affected aspect 73.6%.

**Keyword:** *speaking ability, type of personalities, confidence*

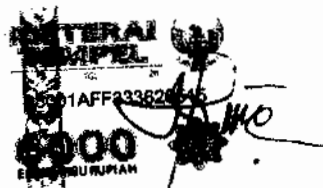
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PERNYATAAN**

TAPM yang berjudul Hubungan Tipe Kepribadian dan Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor adalah hasil karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik

Bogor, Agustus 2018  
Yang Menyatakan



Official stamp of Universitas Terbuka (UT) with handwritten signature and the number 5001AFF23382.

Heni Khaerunnisa  
NIM 500803903

**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**LEMBAR LAYAK UJI**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya selaku pembimbing TAPM dari  
 Mahasiswa :

Nama / NIM : Heni Khaerunnisa / 500803903  
 Judul TAPM : Hubungan Tipe Kepribadian dan percaya dengan  
 Keterampilan berbicara siswa kelas VI Sekolah Dasar  
 Negeri di Gugus IV Gunung sari Kecamatan Pamijahan  
 Bogor

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TAPM dari mahasiswa yang  
 bersangkutan sudah selesai sekitar 90 % sehingga dinyatakan sudah layak uji  
 dalam Ujian Sidang Tugas Akhir Program Magister (TAPM).

Demikian keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

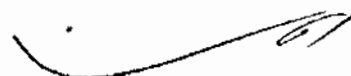
Pembimbing II



Titi Chandrawati, M.Ed., Ph.D.M  
 NIDN 0026066113

Bogor, 27 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Arifin Maksum, M.Pd.  
 NIP. 195604231985031001

**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PENGESAHAN**

Nama : Heni Khaerunnisa  
 NIM : 500803903  
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
 Judul TAPM : Hubungan Tipe Kepribadian dan Percaya Diri  
 Dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI  
 Sekolah Dasar Negeri Di Gugus IV Gunung sari  
 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Oktober 2018  
 Waktu : Pukul 08.15 – 09.45 WIB

Dan telah dinyatakan LULUS

**PANITIA PENGUJI TAPM**

Ketua Komisi Penguji  
 Nama : Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si.

Tandatangan

Penguji Ahli  
 Nama : Prof. Dr. Suyono, M.Si.

Pembimbing I  
 Nama : Dr. Arifin Maksum, M.Pd.

Pembimbing II  
 Nama : Titi Chandrawati, M.Ed., Ph.D.

## PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER ( TAPM )


Judul TAPM : Hubungan Tipe Kepribadian Dan Percaya Diri Dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Di Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor

Penulis TAPM : Heni Khaerunnisa  
 NIM : 500803903  
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
 Hari / Tanggal : 28 November 2018

Menyetujui :

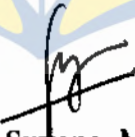
Pembimbing II,

Pembimbing I,

  
 Titi Chandrawati, M.Ed., Ph.D.  
 NIP. 196107261989032001

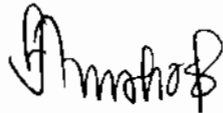
  
 Dr. Arifin Maksum, M.Pd.  
 NIP. 195604231985031001

Penguji Ahli,

  
 Prof. Dr. Suyono, M.Si.  
 NIP. 196712181993031005

Mengetahui:

Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan

  
 Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.  
 NIP. 196008211986012001



vii



## KATA PENGANTAR

Segala Puji ke hadirat Allah SWT atas Rahmat, Nikmat dan Taufiknya, sehingga dapat diselesaikannya Tugas Akhir Program Magister (TAPM) yang berjudul **“Hubungan Tipe Kepribadian dan Percaya Diri dengan Keterampilan berbicara Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor”**.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Terbuka  
Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D.
3. Ketua Pusat Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Pascasarjana  
Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si.
4. Kepala UPBJJ-UT Bogor. Drs. Boedhi Oetoyo, M.A.
5. Dosen Pembimbing I. Dr. Arifin Maksum, M.Pd. yang telah memberikan saran, mengarahkan dan membimbingnya dalam penulisan TAPM.
6. Dosen Pembimbing II. Ibu Titi Chandrawati, M.Ed., Ph.D. Yang telah memberikan saran dan bimbingan selama penulisan TAPM.
7. Ketua Program Pascasarjana Pendidikan Keguruan.  
Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.Si. yang sudah memberikan dukungan, motivasi dalam menyelesaikan TAPM.



8. Seluruh Staf dan Dosen Program Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya mendalami ilmu Pendidikan.
9. Civitas Akademika Universitas Terbuka UPBJJ Bogor
10. Bapak / Ibu Kepala Sekolah Se-Gugus IV Gunung Sari
11. Bapak / Ibu Guru Se-Gugus IV Gunung Sari
12. Suami Agus Tomi, M.Pd., atas segala motivasi, perhatian dan doa serta dukungannya. Anak – anak tercinta Alfath Agni Tasywiq dan M. Zakir Ransi
13. Keluarga Besar tercinta atas segala dukungan dan doanya
14. Rekan - rekan Mahasiswa S-2 Magister Pendidikan Dasar
15. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa TAPM ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar-benar bermanfaat. Untuk itu saran dan kritik yang sangat membantu agar TAPM ini dapat menjadi lebih baik.

Bogor, Oktober 2018

Penulis

**Heni Khaerunnisa**  
**NIM 500803903**

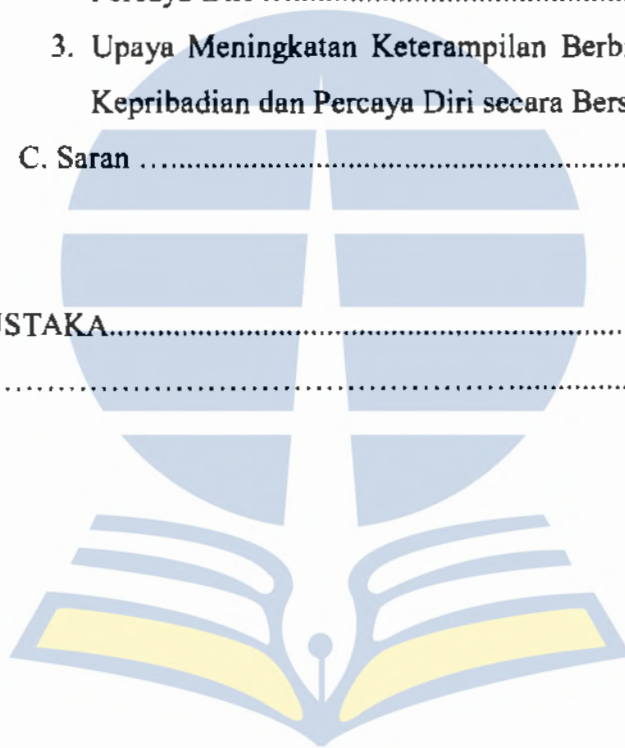
## DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak .....	ii
Abstract .....	iii
Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi .....	iv
Lembar Persetujuan Layak Uji .....	v
Lembar Pengesahan .....	vi
Lembar Persetujuan TAPM .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Diagram .....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>C. Pembatasan Masalah .....</b>	<b>12</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>12</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>F. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>15</b>
1. Keterampilan Berbicara .....	15
2. Hakikat Tipe Kepribadian .....	32
3. Hakikat Percaya Diri .....	39

B. Penelitian Terdahulu .....	46
C. Kerangka Berpikir .....	49
1. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Keterampilan Berbicara .....	49
2. Hubungan Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara .....	50
3. Hubungan Tipe Kepribadian dan Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara .....	50
D. Operasional Variabel .....	52
1. Tipe Kepribadian .....	52
2. Percaya Diri .....	52
3. Keterampilan Berbicara .....	52
E. Hipotesis Penelitian .....	53
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Desain Penelitian .....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
1. Tempat penelitian .....	55
2. Waktu penelitian .....	55
C. Populasi dan Sampel .....	56
1. Populasi .....	56
2. Sampel .....	56
D. Instrumen Penelitian .....	58
E. Definisi Konseptual dan Operasional .....	59
a. Variabel Keterampilan Berbicara (Y) .....	59
b. Variabel Tipe Kepribadian <i>Ektrovert</i> dan <i>Introvert</i> (X <sub>1</sub> ) .....	63
c. Variabel Percaya Diri (X <sub>2</sub> ) .....	68
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	73
G. Metode Analisis Data .....	74
1. Analisis Deskriptif .....	74
2. Analisis Inferensial .....	75

H. Hipotesis Statistik .....	77
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>78</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	78
1. Skor Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian <i>Ekstrovert</i> .....	79
2. Skor Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian <i>Introvert</i> .....	80
3. Skor Tipe Kepribadian <i>Ekstrovert</i> .....	82
4. Skor Tipe Kepribadian <i>Introvert</i> .....	83
5. Skor Percaya Diri Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian <i>Ekstrovert</i> .....	85
6. Skor Percaya Diri Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian <i>Introvert</i> .....	86
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	87
1. Pengujian Normalitas Galat Taksiran .....	88
2. Uji Homogenitas Varians .....	88
C. Pengujian Hipotesis .....	89
1. Hubungan Tipe Kepribadian ( $X_1$ ) dengan Keterampilan Berbicara (Y) .....	89
2. Hubungan Percaya Diri ( $X_2$ ) dengan Kemampuan Berbicara Siswa (Y) .....	91
3. Hubungan Tipe Kepribadian ( $X_1$ ) dan Percaya Diri ( $X_2$ ) dengan Keterampilan Berbicara .....	94
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	96
1. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Keterampilan Berbicara .....	96
2. Hubungan Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara ....	98
3. Hubungan Tipe Kepribadian dan Percaya Diri secara bersama-sama dengan Keterampilan Berbicara .....	100
D. Keterbatasan Penelitian .....	102

<b>BAB V</b>	<b>: KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
	<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>104</b>
	<b>B. Implikasi .....</b>	<b>105</b>
	<b>1. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Tipe Kepribadian .....</b>	<b>106</b>
	<b>2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Percaya Diri .....</b>	<b>106</b>
	<b>3. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Tipe Kepribadian dan Percaya Diri secara Bersama-sama .....</b>	<b>108</b>
	<b>C. Saran .....</b>	<b>109</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>115</b>



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	: Tipe Kepribadian <i>Ekstrovert</i> dan <i>Introvert</i> menurut Carl Gustav Jung .....	38
Tabel 3.1	: Data siswa kelas VI gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor .....	56
Tabel 3.2	: Data peserta didik Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang menjadi sampel .....	58
Tabel 3.3	: Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara .....	60
Tabel 3.4	: Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Variabel Kepribadian ( $X_1$ ) .....	65
Tabel 3.5	: Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepribadian ( $X_1$ ) .....	67
Tabel 3.6	: Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Variabel Percaya Diri ( $X_2$ ) .....	69
Tabel 3.7	: Kisi-kisi Instrumen Variabel Percaya Diri ( $X_2$ ) .....	72
Tabel 3.8	: Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert .....	73
Tabel 3.9	: Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi .....	77
Tabel 4.1	: Rangkuman Deskripsi Data Penelitian .....	78
Tabel 4.2	: Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Berbicara .....	79
Tabel 4.3	: Distribusi Frekuensi Data Tipe Kepribadian .....	81
Tabel 4.4	: Distribusi Frekuensi Data Percaya Diri .....	82
Tabel 4.5	: Analisis Signifikansi dan Kelinearan Persamaan Regresi $\hat{Y} = 114.880.464 X_1$ .....	84
Tabel 4.6	: Hubungan Y dengan $X_1$ .....	85
Tabel 4.7	: Distribusi Frekuensi Data Percaya Diri Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian <i>Introvert</i> .....	86
Tabel 4.8	: Hubungan Y dengan $X_2$ .....	91
Tabel 4.9	: Analisis Signifikansi dan Kelinearan Persamaan Regresi $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$ .....	92
Tabel 4.10	: Hubungan Y dengan $X_2$ .....	94
Tabel 4.11	: Analisis Variansi Regresi Linier Ganda .....	95
Tabel 4.10	: Analisis Variansi Regresi Linier Ganda .....	94

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 3.1</b> : Konstelasi hubungan antara variabel $X_1$ , $X_2$ dan $Y$ .....	55
<b>Gambar 4.1</b> : Diagram garis Regresi Linier $\hat{Y} = 151.57 + 9.48 X_1$ .....	90
<b>Gambar 4.2</b> : Diagram garis Regresi Linier $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$ .....	93

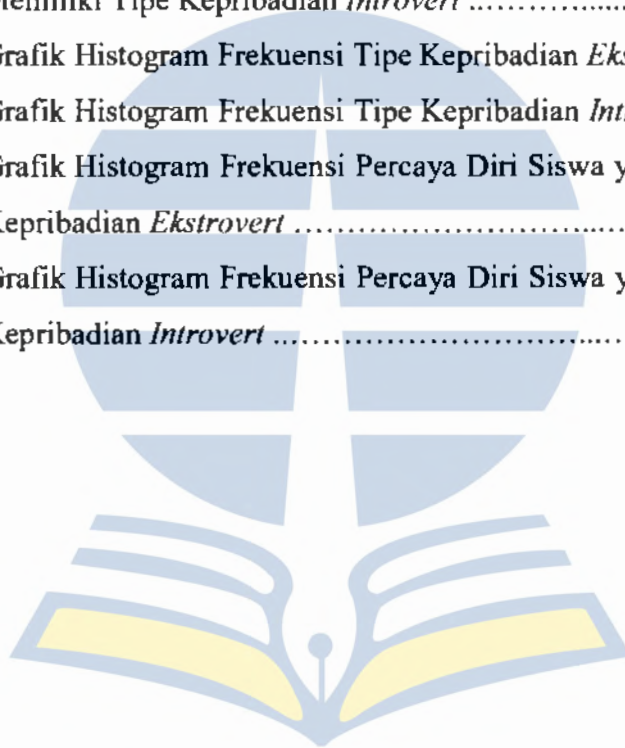




## DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1 : Grafik Histogram Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian <i>Ekstrovert</i> .....	80
Diagram 4.2 : Grafik Histogram Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian <i>Introvert</i> .....	82
Diagram 4.3 : Grafik Histogram Frekuensi Tipe Kepribadian <i>Ekstrovert</i> .....	83
Diagram 4.4 : Grafik Histogram Frekuensi Tipe Kepribadian <i>Introvert</i> .....	84
Diagram 4.5 : Grafik Histogram Frekuensi Percaya Diri Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian <i>Ekstrovert</i> .....	86
Diagram 4.6 : Grafik Histogram Frekuensi Percaya Diri Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian <i>Introvert</i> .....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
<b>Lampiran 1</b>		
	I. Pengantar Uji Coba Instrumen .....	115
	II. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen .....	116
	III. Hasil Uji Coba Instrumen .....	118
	A. Perhitungan Validitas .....	118
	B. Perhitungan Reliabilitas .....	118
	C. Uji Validitas Instrumen .....	119
<b>Lampiran 2</b>		
	▪ Silabus Pembelajaran .....	135
	▪ Teks Pidato .....	137
	▪ Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian .....	142
	▪ Data Jawaban Responden .....	151
	▪ Hasil penelitian Menggunakan SPSS Versi 21.0 .....	160
<b>Lampiran 3</b> :		
	A. Permohonan Ijin Penelitian	
	B. Surat Keterangan	
	C. Daftar Riwayat Hidup	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengarah kepada upaya pembinaan kemampuan siswa berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai keperluannya. Hal ini menyiratkan bahwa bidang garapan dan sasaran utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa ini perlu dilatihkan secara intensif, berimbang, dan dilaksanakan secara terpadu. Keintensifan, keberimbangan, dan keterpaduan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia akan memberi dampak kepada penguasaan keterampilan berbahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan lingkungan dalam berbagai keperluan.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 untuk Sekolah Dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Tujuan tersebut ialah :

- (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, (2) menghargai dan bangga penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa

Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra serta memperluas wawasan, memperluas budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa, dan (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia modern.

Menurut Ibnu Hajar (2013) dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD) atau yang dikenal dengan kurikulum tematik pembelajaran bahasa Indonesia masih memperhatikan pengembangan empat keterampilan berbahasa ini. Perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya (KTSP) adalah adanya pemadatan dan pengintegrasian materi pelajaran di sekolah. "secara sederhana kurikulum tematik dapat diartikan sebagai kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada para peserta didik".

Pada Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006, keterampilan berbicara ini sudah mulai dilatih sejak di kelas awal. Pada kelas tinggi siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan berbicara. Siswa diminta untuk berani memberikan komentar dan tanggapan, mengungkap pendapat, mengomentari persoalan atau peristiwa, melaporkan hasil pengamatan, melakukan wawancara, dan berpidato. Eko Saroso (2014) menyatakan kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa masih rendahnya keterampilan berbicara siswa sehingga keterampilan berbicara lebih diutamakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013.

Esensi lain dari perbedaan kurikulum tematik 2013 dengan kurikulum KTSP 2006 di SD berdasarkan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah



“pada kurikulum KTSP 2006 bahasa Indonesia sejajar dengan mata pelajaran lain, sementara pada kurikulum 2013 bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain (sikap dan keterampilan berbahasa). Kedudukan ini membuat fungsi bahasa Indonesia semakin nyata, yaitu sebagai sarana berpikir ilmiah dan sebagai salah satu alat pengembangan ilmu.

Sejak dicanangkan Kurikulum 2013 yang menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dan penerapan pembelajaran dengan konsep tematik terpadu, mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak terpisah dari mata pelajaran lain. Bahasa Indonesia dipilih untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Integrasi tersebut membawa konsekuensi kewajiban menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana pencarian dan penemuan ilmu.

Tarigan (2008) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keempat aspek tersebut disebut sebagai “catur tunggal” keterampilan berbahasa, sebab keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan, saling berkaitan, dan tidak bisa dilepaskan, tetapi berbeda antara yang satu dengan yang lainnya dan juga berbeda dari segi prosesnya.

Komunikasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia termasuk dalam keterampilan berbicara. Tarigan (2008) menyatakan bahwa berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Sejalan dengan pendapat tersebut, tarigan menyatakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan

bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Keterampilan berbicara merupakan instrument utama dalam berkomunikasi sehingga pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada orang lain dapat dipahami dan dimengerti dengan jelas karena membutuhkan keterampilan yang kompleks, unsur-unsur berbicara, maupun kaidah-kaidah berbicara serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara tersebut bersumber dari luar (eksternal) dan dari dalam (internal). Salah satu faktor yang paling penting mempengaruhi keterampilan berbicara adalah faktor yang berasal dari dalam yaitu percaya diri. Faktor percaya diri akan mempengaruhi seseorang saat berbicara sehingga suatu pembicaraan dapat berlangsung secara efektif.

Mengingat keterampilan bahasa yang harus dimiliki siswa SD yang terdiri dari: menyimak, berbicara, menulis, dan membaca, maka diperlukan adanya suatu perlakuan yang tepat dalam kegiatan belajar di kelas, yang memungkinkan siswa untuk dapat menggali potensi yang dimilikinya, terutama kemampuan berbicara dan mampu mengembangkan berbagai kecerdasan, perilaku, dan kepribadian.

Salah satu keterampilan yang perlu ditanamkan pada siswa dan membutuhkan perhatian guru secara menyeluruh yakni keterampilan berbicara khususnya berpidato. Keterampilan berbicara merupakan satu dari empat kemampuan berbahasa yang perlu ditanamkan agar kemampuan komunikatif siswa dapat dikembangkan secara maksimal. Kemampuan berbicara dalam hal ini bukan sekadar kemampuan siswa menyampaikan hal sederhana dalam percakapan



biasa, tetapi juga kemampuan berbicara dalam situasi yang bersifat formal. Kemampuan berbicara secara formal tidak dimiliki seseorang secara instan. Untuk memperoleh kemampuan tersebut harus melalui segala bentuk ujian dalam bentuk latihan dan pengarahan atau bimbingan yang intensif.

Sesuai dalam Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP), siswa diwajibkan mampu berpidato tanpa teks, dengan SK dan KD sebagai berikut:

- Standar Kompetensi mengungkapkan informasi melalui persentasi program/proposal dan pidato tanpa teks.
- Kompetensi Dasar berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat.

Dari Standar kompetensi dan kompetensi dasar di atas kita bisa lihat bahwa siswa harus menguasai pembelajaran berpidato. Dengan kata lain keterampilan berpidato merupakan keterampilan yang disarankan oleh dinas pendidikan. Dan kita selaku pembelajar harus mengetahui bagaimana berpidato dengan baik dengan mengetahui permasalahan apa yang ada dalam berpidato dan hal apa saja yang harus diperhatikan dalam berpidato.

Pada penelitian ini Pembelajaran keterampilan berbicara akan difokuskan pada kemampuan berpidato, guru harus mempersiapkan rencana pembelajaran yang baik agar siswa terampil berpidato. Dalam berpidato siswa dituntut untuk dapat menunjukkan kejelasan lafal, intonasi, kelancaran, dan sikap tubuh (ekspresi). Berpidato dalam situasi formal dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar memerlukan latihan dan bimbingan yang intensif. Seorang siswa tentu sering terlibat dalam kegiatan formal, misalnya bertanya dalam kelas,



berdiskusi, ataupun berpidato, berceramah, dan sebagainya. Tetapi di kelas justru peserta didik belum bisa tampil secara maksimal, padahal dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut kemampuannya agar mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan. Misalnya bertanya, berdiskusi ataupun berpidato. Kemampuan peserta didik dalam mengemukakan gagasan dan pikiran secara lisan yang didukung argumentasinya yang kuat untuk meyakinkan pihak lain sangat dituntut. Argumentasi yang kuat juga harus ditunjang oleh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Cara berpidato pun harus jelas dan sistematis, supaya informasi yang disampaikan efektif.

Melalui pengamatan yang pernah peneliti lakukan di SDN 01 dan 05 Gunung Picung Pamijahan Bogor, dalam situasi non formal peneliti melihat siswa sudah sangat terbiasa, misal bercakap-cakap dengan teman. Namun, untuk keterampilan berbicara dalam situasi formal, seperti mengungkapkan pendapat, tanggapan atau komentar di depan kelas, banyak siswa yang masih belum dapat berbicara dengan baik. Para siswa tersebut masih malu dan tidak berani untuk berbicara di depan umum atau berpidato, mengungkapkan pendapat atau tanggapan, komentar, serta bertanya dan menjawab pertanyaan. Mereka lebih memilih diam dan menunduk ketika guru meminta mereka bercerita dan mengungkapkan pendapat atau komentar dari suatu peristiwa. Mereka juga masih terlihat gugup ketika guru meminta mereka untuk berpidato di depan kelas. Melihat sikap para siswa tersebut, menurut pengamatan peneliti ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan siswa belum mampu untuk berbicara di depan kelas atau bercerita dan mengungkapkan pendapat atau gagasan, salah satunya

adalah kurangnya rasa percaya diri siswa. Hal ini didasari pada pendapat Osborne (1993)

“Jika seseorang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam hal berbicara di muka umum, ia akan memperlihatkan sikap positif bila diminta berbicara di depan umum. Ia akan menanggapi kesempatan itu dengan penuh percaya diri dan bersikap tenang. Jika kepercayaan seseorang sebagai pembicara sangat rendah, ia akan merasa takut dan memperlihatkan kegugupan karena ia tampil di luar wilayah kesenangannya.”

Berdasarkan pendapat Osborne (1993), seseorang yang memiliki percaya diri tinggi tidak akan ragu jika diminta untuk berbicara di depan umum dan ia akan selalu berusaha bersikap tenang. Berbeda dengan seseorang yang memiliki percaya diri rendah, ia akan terlihat takut dan gugup ketika diminta berbicara di depan umum, hal itu terjadi karena berbicara di depan umum merupakan kegiatan yang memerlukan banyak keterampilan.

Selanjutnya, Lauster dalam Ghufon (2010) menyebutkan aspek-aspek percaya diri yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

Pendapat Lauster dalam Ghufon (2010) tersebut tampaknya melatar belakangi tidak beraninya siswa dalam bercerita, berpidato, atau memberi komentar pada proses pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan oleh ketidakpercayaan siswa akan kemampuan dirinya, yang berarti siswa tersebut memiliki tingkat percaya diri yang rendah. Hal ini tampak ketika siswa belajar Bahasa Indonesia dengan fokus berbicara, banyak siswa yang tidak berani ke depan kelas ketika guru memberikan tugas untuk bercerita atau bertanya. Sebenarnya, perlu dipahami bahwa untuk pembelajaran bahasa Indonesia, lebih



mengutamakan pada performansi berbahasa daripada sekedar mempunyai pengetahuan tentang kebahasaan, yakni berupa demonstrasi menggunakan bahasa dalam konteks tertentu sesuai dengan fungsi komunikatif bahasa.

Seseorang yang biasa melakukan komunikasi baik secara langsung maupun tidak akan membentuk kepribadian yang percaya diri, bergairah, memiliki wawasan yang luas, mudah bergaul dan pandai dalam berkomunikasi, misalnya seseorang yang memiliki kepribadian percaya diri dalam berkomunikasi biasanya orang itu sudah terbiasa berkomunikasi atau memiliki kelebihan fisik dan mental sehingga membentuk kepribadian yang percaya diri dalam melakukan komunikasi.

Oleh karena itu, faktor - faktor yang mempengaruhi kepribadian perlu ditingkatkan dan dikembangkan, salah satunya yaitu dengan meningkatkan kebiasaan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar sehingga pola pikir berkembang dengan baik. Pengembangan kepribadian bisa dilakukan dengan cara bersikap pro aktif untuk menumbuhkan kesadaran diri, pengetahuan diri, serta menjalankan tujuan hidup dengan visi yang jelas. Demikian pula halnya dengan sikap percaya diri. Seseorang yang memiliki sikap percaya diri yang baik, akan terbiasa mengambil keputusan sendiri untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai, karena tidak selalu harus bersandar pada orang lain untuk mengambil keputusan. Siswa yang dapat bertindak demikian merupakan pribadi siswa yang unggul untuk mengambil tanggung jawab atas dirinya atau memiliki kepercayaan terhadap nilai-nilai kebidupan yang diperjuangkannya. Dalam proses pengembangan pribadi, seseorang memerlukan kerja keras, waktu, konsistensi, dan kesabaran.

Artinya, tidak ada cara instan untuk membuat diri menuju pertumbuhan pribadi yang tangguh. Disinilah peran guru untuk membantu siswa memiliki kemampuan tersebut. Hal itu terjadi karena guru adalah bagian penting dalam proses belajar mengajar. Bahkan, guru dianggap sebagai kunci keberhasilan pembelajaran dengan indikator mengarahkan siswa mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Dalam rangka membantu siswa mencapai tujuan belajar, khususnya berkaitan dengan penanaman keterampilan, guru perlu mengembangkan dan mengkreasikan proses pembelajaran. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat mencapai pemahaman dan menemukan kebermaknaan dari setiap hal yang dipelajari di kelas. Keterampilan tidak dapat diajarkan dengan cara guru berceramah, tetapi lebih dari itu guru perlu memberi siswa pengalaman langsung (*learning by doing*). Hal ini perlu dilakukan dengan orientasi memberikan siswa kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan potensi berkaitan dengan keterampilan yang sedang dipelajari.

Keberhasilan pengajaran bahasa Indonesia juga perlu memperhatikan adanya perbedaan individual yang walaupun sedikit pasti terdapat perbedaan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Jadi bisa diperkirakan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis setiap siswa berbeda. Siswa harus memiliki keterampilan berbicara, karena sangat penting untuk mengungkapkan segala perasaan, pendapat, pikiran, dan gagasan. Oleh karena itu dalam kurikulum SD disajikan bahasan tentang keterampilan berbicara, yaitu peserta didik mempunyai kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk



mengembangkan kemampuan intelektual, kematangan sosial, dan kematangan emosionalnya.

Jung (2012) membedakan antara “orang-orang yang diorientasikan ke arah dunia eksternal (ekstrovert) dan mereka yang mengorientasikan ke arah dunia internal (introvert)”. Istilah Jung ini lebih akrab dengan perbedaan tipe kepribadian ekstrovert dan tipe kepribadian introvert. Siswa dengan kepribadian ekstrovert identik dengan pribadi yang biasanya tidak suka berdiam diri dan mengutamakan tindakan tanpa banyak merenungkan. Ia lebih senang berbicara, baginya berbicara adalah satu proses penjelasan. Siswa ekstrovert merasa bebas berbicara, bergerak, dan bertindak. Sementara siswa introvert dikenal sebagai sosok pendiam dan sukar diduga, serta sering menarik diri dari suasana ramai. Perbedaan tipe kepribadian ini hendaklah menjadi perhatian bagi guru agar kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian tertutupi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menduga adanya hubungan kepribadian dan percaya diri dengan keterampilan berbicara terutama pidato. Peneliti merasa tertarik dan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tipe Kepribadian dan Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri di Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor”.

## B. Identifikasi Masalah

Bersumber pada uraian latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, bisa diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang malu untuk berbicara di depan kelas seperti berpidato, karena bahan pembicaraannya yang belum dikuasainya.
2. Masih banyak siswa yang takut bila mengajukan pertanyaan apalagi menyatakan pendapat. Ketika guru memberikan waktu atau peluang kepada siswa untuk bertanya atau berkomentar, tidak jelas, sudah memahami atau belum.
3. Masih ada siswa yang kurang percaya diri, tidak biasa berbicara, ataupun kurangnya pengetahuan yang menyebabkan siswa bingung untuk mengeluarkan kata-kata ketika akan berbicara. Ada pula siswa yang malu untuk melakukan komunikasi terhadap teman sebayanya. Permasalahan ini bisa terjadi adanya perbedaan kepribadian yang berproses lewat penyesuaian dirinya.
4. Dalam berbicara, masih banyak siswa merasa belum bisa tampil secara maksimal padahal dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut kemampuannya agar mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan. Oleh karena itu dapat diidentifikasi bahwa tipe kepribadian dan percaya diri ada hubungannya dengan keterampilan berbicara.
5. Dalam Kegiatan Belajar mengajar strategi pembelajaran yang kurang sesuai, dan ketidakkonsistenan guru dalam mengembangkan keterampilan berbicara khususnya siswa terampil berpidato.

### C. Pembatasan Masalah

Banyak variabel yang dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan keterampilan berbicara siswa kelas VI, baik variabel internal maupun eksternal. Tidak semua variabel dapat menjadi konsentrasi dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti membatasi variabel yang menjadi penelitian, yaitu tipe kepribadian, percaya diri, dan keterampilan berbicara. Untuk keterampilan berbicara, dibatasi pada pelaksanaan berpidato.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara tipe kepribadian *ekstrovert dan introvert* dengan keterampilan berbicara siswa kelas VI SD Negeri di Gugus IV Gunung Sari ?
2. Apakah terdapat hubungan antara percaya diri dengan keterampilan berbicara siswa kelas VI SD Negeri di Gugus IV Gunung Sari?
3. Apakah terdapat hubungan antara tipe kepribadian *ekstrovert, introvert* dan percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara siswa kelas VI SD Negeri di Gugus IV Gunung Sari ?



## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tipe kepribadian dan percaya diri dengan keterampilan berbicara.

### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

- a) Hubungan antara tipe kepribadian dengan keterampilan berbicara.
- b) Hubungan antara percaya diri dengan keterampilan berbicara.
- c) Hubungan antara tipe kepribadian dan percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara.

## **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk semua pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Secara Teoritis**

Kegunaan secara teoritis diharapkan dari hasil penelitian ini adalah munculnya pengetahuan baru atau dukungan terhadap variabel-variabel yang menjadi objek penelitian ini, menambah wawasan, dan kontribusi tentang hubungan tipe kepribadian dan percaya diri dengan keterampilan berbicara siswa kelas VI Sekolah Dasar.

## 2. Secara Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah bahwa temuan penelitian ini akan menjadi acuan maupun inspirasi bagi pihak-pihak sebagai berikut :

- a. Bagi lembaga / sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk pengembangan keilmuan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk mengembangkan kualitas siswa dalam hal keterampilan berbicara khususnya ketrampilan berpidato bahasa Indonesia serta penerapan terhadap teknik pembelajaran yang lebih menarik siswa agar termotivasi dalam belajar, serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- c. Bagi siswa, sumber informasi dalam meningkatkan kemampuan yang melatar belakangi keterampilan berbicara, tipe kepribadian siswa, dan rasa percaya diri khususnya dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

Teori – teori yang dijelaskan dalam penelitian ini memberikan penjelasan mengenai kajian teori yang sesuai dengan variabel penelitian, yaitu (1) keterampilan berbicara (2) kepribadian, dan (3) percaya diri.

#### **1. Keterampilan Berbicara**

##### **a. Konsep Dasar Keterampilan Berbicara**

Menurut Tarigan (2008) mengemukakan bahwa ada empat aspek dasar keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.

Sulastri (2008) menyatakan bahwa keterampilan seseorang dapat dilatih dengan rutin dan teratur berlatih dan belajar dalam berkomunikasi aktif, maka kemampuan keterampilan bahasanya menjadi lebih terampil.

Iskandarwassid dan Suhendar (2011) menyatakan bahwa: kemampuan berbicara merupakan keterampilan menyampaikan kehendak, perasaan, dan keinginan kepada orang lain yang didasari oleh kepercayaan diri berbicara secara wajar, jujur, dan bertanggungjawab.

Selanjutnya “Linguis berkata *“speaking is language”*. Keterampilan berbicara ialah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah



kemampuan berbicara tau berujar dipelajari. Berbicara sudah barang tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh sang anak melalui kegiatan menyimak dan membaca. Tarigan (2008).

Sejalan dengan itu, Tarigan (2008) mengemukakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan, dengan memanfaatkan faktor – faktor psikologis, neurplogis, semantik, dan linguistik.

Sejalan dengan itu, Puji S. (2007) juga menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan kata - kata secara lisan untuk menyampaikan atau mengekspresikan ide, pikiran, dan gagasan. Sejalan dengan pendapat di atas, Alex dan Achmad HP (2010) mengungkapkan bahwa pada dasarnya kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara lisan.

Iskandarwassid dan Suhendar (2011) menyatakan bahwa “Seseorang dianggap memiliki kemampuan berbicara selama ia mampu berkomunikasi dengan lawan bicaranya”. Kegiatan berbicara mensyaratkan adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam membentuk sebuah kalimat. Sebuah kalimat, betapapun kecilnya memiliki struktur dasar yang saling bertemali sehingga mampu menyajikan sebuah makna.

Harmer (2007) mengungkapkan bahwa seseorang mampu berbicara dengan lancar apabila mereka mempunyai kemampuan kosakata yang cukup dan mengetahui intonasi serta berbicara disesuaikan dengan situasi.

Alex dan Achmad (2010) mengatakan bahwa berbicara adalah keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Hal ini menjadi karakteristik bicara sehingga berbicara sendiri sulit dilakukan penilaian. Berbicara ialah kemampuan yang kompleks yang sekaligus melibatkan beberapa aspek. Aspek-aspek itu beragam dan perkembangannya pun seiring perubahan dan pergantian masa sehingga mengakibatkan berbeda, dengan kecepatan perkembangan yang berbeda pula.

Burhan N. (2012) menyatakan bahwa keterampilan berbicara pada umumnya merupakan aktivitas memberi dan menerima bahasa, menyampaikan gagasan dan pesan kepada lawan bicara dan pada waktu yang hampir bersamaan pembicara akan menerima gagasan dan pesan yang disampaikan lawan bicaranya tersebut.

Menurut Martauliana (2015), keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan pengetahuan secara komunikatif dengan orang lain dalam hubungan sosial.

Berdasarkan pendapat para ahli maka sintesis keterampilan berbicara merupakan proses komunikasi aktif secara lisan untuk menyampaikan pengetahuan, ide, pikiran, dan gagasan kepada orang lain.

Dalam proses pembelajaran peran guru sangat menentukan keberhasilan keterampilan siswa dengan teknik, metode, dan pendekatan serta mengaktifkan siswa berkomunikasi.

Beberapa alasan mempraktikkan aspek keterampilan berbicara antara lain:

- 1) keterampilan berbicara dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata, tata bahasa atau penggunaan bahasa,

- 2) kegiatan berbicara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa yang mereka pelajari,
- 3) kegiatan berbicara dapat memberikan pengalaman kepada siswa dalam mencoba bahasa yang mereka pelajari dalam situasi dan topik yang berbeda.

Iskandarwassid dan Suhendar (2011) tujuan program pembelajaran keterampilan berbicara dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan antara lain:

#### 1. Kelancaran berbicara

Siswa diharapkan untuk mampu mengembangkan keterampilan berbicara dengan lancar, wajar, dan menyenangkan dihadapan orang lain, dengan diberikan kesempatan berlatih berbicara. Siswa perlu mengembangkan percaya diri melalui latihan.

#### 2. Ketepatan dan Kejelasan

Siswa dapat berbicara dengan tepat dan jelas, baik diksi maupun artikulasi melalui latihan seperti diskusi, Tanya jawab, wawancara, yang memerlukan keterampilan berbicara.

#### 3. Tanggung Jawab

Siswa berlatih untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan disampaikan dengan sungguh – sungguh apa yang menjadi topik pembicaraan, dengan demikian akan menghindarkan siswa dari berbicara yang tidak bertanggung jawab yang menyalahkan kebenaran.



#### 4. Kritis

Siswa mengembangkan keterampilan secara kritis sekaligus latihan berbicara yang baik dengan mengevaluasi kata – kata, dan tujuan pembicara

#### 5. Kebiasaan

Kemampuan berbicara dapat dicapai dengan latihan berkomunikasi dalam bahasa yang dipelajari dalam perilaku seseorang.

Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu siswa harus memiliki rasa percaya diri dalam berinteraksi dan belajar mengucapkan kalimat dengan jelas dan menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi. Oleh karena itu guru perlu menggunakan teknik pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Kemampuan berbicara dapat dikembangkan dengan berfokus pada aspek pembicara tertentu. Misalnya kelancaran, pengucapan, akurasi gramatikal, dan bahasa tubuh. Komunikasi dua arah yang menggunakan bahasa dan bahasa tubuh sebaiknya dilakukan agar pendengar memahami apa yang kita katakan. Bahasa tubuh yang digunakan dalam berbicara haruslah sesuai atau tepat dengan masalah yang sedang dibicarakan. Secara umum, setiap orang lebih banyak menggunakan penglihatannya dibanding pendengarannya. Tak heran bila pesan yang akan ditangkap oleh audiensi juga banyak dari apa yang dilihat, bukan dari apa yang mereka dengar. Oleh sebab itu ekspresi dalam berpidato sangat membantu proses bicara yang dilakukan pembicara di depan audiensi, keterampilan berpidato sangat dibutuhkan siswa untuk dipelajari



dan dipraktekkan dalam rangka menyampaikan suatu gagasan yang dimiliki yang menyangkut orang banyak yakni masyarakat pada umumnya.

Menurut Abidin (2012) Tahapan prosedur pembelajaran keterampilan berbicara yang bersifat komprehensif sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara dimulai dengan memilih teknik pembelajaran, menentukan tujuan, menentukan tema, dan mengumpulkan bahan yang sesuai.
2. Pembelajaran berbicara, siswa tampil berbicara secara individu atau kelompok dengan memperhatikan unsur – unsur kebahasaan maupun non kebahasaan.
3. Evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara.

Abidin (2012) juga memaparkan beberapa prinsip dalam pembelajaran keterampilan berbicara yaitu:

1. Guru memilih teknik pembelajaran keterampilan berbicara dengan baik dan mudah dipahami.
2. Memotivasi personal untuk menumbuhkan rasa senang dan semangat untuk belajar.
3. Pengembangan penggunaan bahasa dalam konteks bermakna bagi siswa sebagai bahan ajar berbicara.
4. Memberikan penguatan positif atau *reinforcement* yang sesuai dengan penampilan siswa.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik berbicara secara berkelanjutan

### **b. Jenis Keterampilan berbicara**

Berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD banyak jenisnya. Saleh Abbas (2006) menyebutkan sembilan macam keterampilan berbicara, yaitu (1) menirukan ucapan, (2) menceritakan hasil pengamatan, (3) percakapan, (4) mendeskripsikan, (5) pertanyaan menggali atau eksplorasi, (6) berbicara, (7) wawancara dan melaporkan hasilnya, (8) berpidato, dan (9) diskusi.

Permasalahan yang sering muncul di kelas dalam proses kegiatan berbicara di kelas khususnya berpidato adalah anak kurang mampu mengembangkan isi pidato dengan baik yang dapat memberikan kesan positif bagi yang mendengar pidato tersebut. Keterampilan berpidato yang baik di depan umum dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri peserta didik dan kepribadian yang mantap serta dapat membantu untuk mencapai jenjang karir yang baik.

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, jenis keterampilan berbicara yang akan difokuskan adalah berpidato karena berpidato merupakan salah satu jenis keterampilan berbicara yang membutuhkan keberanian seseorang untuk dapat melakukannya. Dengan berpidato di depan seluruh teman kelas dapat terlihat tingkat keterampilan siswa dalam berbicara dan tingkat keberanian atau kepercayaan diri siswa.

### **c. Keterampilan berpidato**

Menurut Harmer (2007) keterampilan berpidato adalah menyampaikan pesan kepada orang lain dengan menggunakan prinsip-prinsip kebahasaan sebagai cara berkomunikasi. Pateda (2007) mengungkapkan pidato adalah bahan yang



disampaikan secara lisan oleh seseorang kepada pendengar yang dilaksanakan pada tempat dan waktu tertentu berdasarkan alasan dan tujuan tertentu.

Kosashi (2008) juga mendefinisikan pidato adalah penyajian lisan kepada kelompok massa. Sejalan dengan hal itu, Hakim (2010) mengemukakan bahwa berpidato adalah menyampaikan ucapan yang disusun dengan baik kepada orang banyak. Selain itu pidato adalah penyajian secara lisan kepada kelompok massa, dengan kata lain seseorang berbicara secara langsung di atas podium atau mimbar dan isi pembicaraannya diarahkan pada orang banyak, baik hanya sekedar informasi, pesan, ataupun sesuatu untuk dilaksanakan oleh orang-orang yang mendengarkan pesan atau informasi tersebut. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pidato adalah penyampaian gagasan atau informasi secara lisan kepada khalayak ramai.

Arifin dan Amran (2009) mengemukakan berpidato memerlukan dan mementingkan ekspresi gagasan dan penalaran dengan menggunakan bahasa lisan yang didukung oleh aspek nonbahasa, seperti ekspresi wajah, kontak pandang, dan intonasi suara. Selain itu pidato adalah penyajian secara lisan kepada kelompok massa, dengan kata lain, seseorang berbicara secara langsung di atas podium atau mimbar dan isi pembicaraannya diarahkan pada orang banyak, baik hanya sekedar informasi, pesan, ataupun sesuatu untuk dilaksanakan oleh orang-orang yang mendengarkan pesan atau informasi tersebut.

Handoko (2011) mendefinisikan pidato sebagai sebuah kegiatan berbicara di depan umum untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau informasi, serta tujuan dari

pembicara kepada orang lain dengan cara lisan. Selain itu Pidato juga dapat diartikan sebagai *art of persuasion*, yaitu sebagai suatu seni membujuk atau mempengaruhi. Dengan berpidato seseorang dapat mempengaruhi persepsi atau pemikiran orang banyak melalui gagasan yang disampaikan dan memerlukan keberanian untuk melakukannya.

Abidin (2012) mengatakan keterampilan berpidato merupakan keterampilan bahasa lisan menyuarakan gagasan, penalaran, dan ekspresididukung oleh aspek – aspek kebahasaan, dan non kebahasaan.

Sumarna (2016) mengatakan bahwa “pada dasarnya, berpidato memiliki arti sebagai menyampaikan suatu uraian secara lisan mengenai sesuatu hal, atau bisa juga diartikan sebagai penyampaian sebuah pesan tertentu kepada banyak pihak dengan harapan agar para pendengar atau *audiens* bisa memahami atau setidaknya bisa mengerti akan pesan-pesan yang disampaikan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipersiapkan oleh seseorang yang akan membawakan sebuah pidato. Persyaratan tersebut adalah memiliki rasa percaya diri yang tinggi, berwawasan luas, siap secara fisik dan mental, memiliki perbendaharaan kata yang cukup berkualitas, menguasai tema yang akan disampaikan, menguasai gaya dan seni pidato, dan selalu menjaga sikap.

Sebelum berpidato, berdakwah, atau berceramah, kita harus mengetahui lebih dulu apa yang akan kita sampaikan dan tingkah laku apa yang diharapkan khalayak ramai.



Secara umum, aspek-aspek yang sering dinilai dalam pidato adalah (a) intonasi, kesesuaian pengaturan tinggi rendah dan keras lemahnya suara serta cepat lambatnya pengucapan dalam berbicara, (b) kosa kata, (c) pelafalan, (d) kelancaran, kesesuaian dalam menyampaikan pembicaraan, dan (e) ekspresi, keserasian antara mimik dan gerakan tubuh (*gesture*).

Rogers (2018) pidato yang baik, apa pun subyeknya dan betapapun panjangnya, secara garis besar memiliki kesamaan. Sebuah pidato yang baik biasanya memiliki gagasan yang jelas dan konsisten, sehingga sejak awal sampai akhir, pendengar mengerti tujuan pidato tersebut.

Seseorang yang berpidato dengan baik, akan mampu meyakinkan pendengarnya untuk menerima dan mematuhi pikiran, informasi, gagasan atau pesan yang disampaikan. Cara berpidato pun harus jelas dan sistematis, supaya informasi yang disampaikan efektif. Tujuannya agar peserta didik memiliki kesempatan secara maksimal untuk terampil berbicara dalam pembelajaran bahasa sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam mengembangkan keseluruhan pribadi peserta didik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu, hubungan pidato dengan akurasi dalam berbicara adalah penggunaan tata bahasa, kosa kata dan cara pengucapan kalimatnya.

#### **d. Jenis Pidato**

Pateda (2007) memaparkan beberapa jenis pidato, sebagai berikut.

### 1. Pidato Argumentatif

Pidato argumentatif adalah pidato yang isinya memberikan alasan mengapa sesuatu dilaksanakan, memberikan argumen. Pidato argumentatif mengemukakan argumen atau alasan sehingga khalayak mengerti atau terpengaruh dengan pidato itu.

### 2. Pidato Deskriptif

Pidato deskriptif adalah jenis pidato yang menjelaskan sesuatu yang biasanya diikuti oleh peragaan. urutan pidato deskriptif misalnya pengertian, latar belakang pemikiran, permasalahan, alasan, tujuan, sejarah, caranya, dan diakhiri dengan peragaan. Biasanya pidato ini dilengkapi dengan tabel, grafik atau angka untuk meyakinkan khalayak agar mereka mengerti apa yang dijelaskan.

### 3. Pidato Ekspositoris

Pidato ekspositoris adalah pidato yang mengemukakan hal yang baru sehingga khalayak terdorong atau terpengaruh oleh pidato tersebut. Hal yang ditekankan pada bahan yang sudah tentu menggunakan metode yang baru pula. Misalnya, orang hanya biasa mendengarkan uraian tanpa alat bantu, dengan pidato yang ekspositoris menggunakan OHP, film, atau LCD.

### 4. Pidato Informatif

Pidato informatif adalah pidato yang tujuannya untuk memberikan informasi, misalnya mengapa pemerintah menaikkan jasa telepon, listrik, dan bahan bakar minyak (BBM). Dengan adanya informasi, khalayak memahami kebijaksanaan yang ditempuh sehingga mereka tidak akan melakukan perlawanan yang

menimbulkan keresahan yang akibatnya jalannya pembangunan terhambat. Pidato informatif disampaikan oleh orang yang berwenang, kadang-kadang disampaikan oleh juru bicara yang ditunjuk atau diberi wewenang untuk menginformasikan sesuatu. Hal ini ditempuh untuk menjaga jangan sampai informasi itu simpang siur, atau bahkan bertentangan satu sama lain.

#### 5. Pidato Instruktif

Pidato instruktif adalah jenis pidato yang isinya memberikan instruksi agar sesuatu dilaksanakan. Pidato instruksif diberikan oleh orang yang berwenang untuk memberikan instruksi yang secara hierarki pemerintahan dari presiden sampai dengan kepala desa atau kepala kelurahan. Kata-kata yang digunakan dalam pidato instruktif itu antara lain diharuskan, diinstruksikan, diperintahkan, diwajibkan, sedangkan kata-kata yang maknanya melemah, pemitato dapat menggunakan kata, antara lain diharapkan, dihimbau, dan diminta. Pidato ini biasanya didasarkan pada landasan hukum tertentu, mengapa instruksi dikeluarkan.

#### 6. Pidato Naratif

Pidato naratif adalah pidato yang isinya menceritakan sesuatu, misalnya mengapa sesuatu terjadi. Pada pidato ini ditekankan adalah prosesnya, dan yang tidak kalah penting yakni nilai tambah, dan dampak negatif yang diakibatkannya. Pidato naratif biasanya menceritakan pengalaman pemitato atau orang lain sehingga khalayak dapat mengambil suri teladan terhadap yang dipidatokan.



### 7. Pidato Pedagogis

Pidato pedagogis adalah pidato yang isinya mendidik khalayak untuk melaksanakan hal-hal yang positif. Dengan pidato pedagogis, khalayak akan merasa memperoleh hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan yang tujuannya agar khalayak melaksanakan hal-hal yang berguna, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan bersama. Dalam pidato pedagogis, pemidato banyak memberikan bahan yang berisi pesan moral agar khalayak terhindar dari perbuatan tercela. Kadang-kadang dalam pidato pedagogis, pemidato mengutip ayat-ayat suci atau hadist nabi sehingga dengan demikian khalayak akan bertambah keyakinan mereka terhadap pidato yang disampaikan.

### 8. Pidato Persuasif

Pidato persuasif adalah pidato yang sifatnya mengajak, mendorong dan mempengaruhi pendengar. Dengan pidato persuasif, pendengar dapat merasa terdorong atau terpengaruh untuk melaksanakan sesuatu. Contohnya, pidato tentang KB, pentingnya pola hidup bersih, dan lain-lain. Dalam pidato persuasif dijelaskan tentang alasan, bahkan kadang-kadang pendengar ditakut-takuti jika tidak melaksanakan sesuatu. Dengan adanya ajakan, dorongan, bahkan kata-kata yang menakutkan, khalayak akan melaksanakan hal-hal yang disampaikan dalam pidato.

### 9. Pidato Politis

Pidato politis adalah jenis pidato yang tujuannya mengarahkan dan mempengaruhi khalayak agar mereka mengikuti paham atau aliran yang

dikemukakan oleh pemidato. Pidato politis lebih banyak disaksikan dalam kampanye menghadapi pemilu. Pemidato mengemukakan berbagai program, kadang-kadang janji yang tujuannya mempengaruhi massa agar mereka memilih partai atau pigur yang dikampanyekan.

#### 10. Pidato Rekreatif

Pidato rekreatif adalah pidato yang sifatnya menghibur khalayak. Pidato ini disampaikan setelah pemidato menganalisis khalayak, misalnya mereka yang kena musibah atau kerana resah. Misalnya resah karena tidak tenang, resah karena kesulitan makanan, bahkan resah karena kebijakan pemerintah. Dalam pidato rekreatif, pemidato berusaha agar khalayak terhibur dengan menggunakan kata-kata yang lucu sehingga khalayak tertawa atau terhibur.

#### 11. Pidato Religius

Pidato religius adalah jenis pidato yang berisi ajaran agama tertentu. Itu sebabnya pidato religious ditopang oleh ayat-ayat suci atau sabda nabi. Tujuannya adalah agar khalayak tidak melaksanakan hal-hal yang terlarang, dan berusaha melaksanakan hal-hal yang diperintahkan dalam agama. Hal yang sama yang dilaksanakan oleh pemidato pada semua jenis pidato yang dijelaskan di atas, yakni kadang-kadang pemidato menggunakan unsur suprasegmental dan bahasa nonverbal untuk memperjelas isi pidato yang disampaikan.

#### e. Metode Berpidato

Menurut Pateda (2007) ada lima metode yang sering digunakan orang dalam berpidato yaitu:

### 1. Metode Naskah

Metode naskah sering digunakan dalam pidato resmi atau pidato televisi, dan radio. Pembicara perlu melakukan latihan yang intensif.

### 2. Metode Menghafal

Sebelumnya pembicara sudah menyiapkan terlebih dahulu, kemudian dihafalkan kata demi kata.

### 3. Metode Impromptu

Metode ini digunakan sesuai kebutuhan sesaat, tanpa adanya persiapan terlebih dahulu. Pembicara menyampaikan pengetahuannya yang ada, dihubungkan dengan situasi dan kepentingan.

### 4. Metode Ekstemporan

Metode ini direncanakan dengan cermat dan dibuat catatan-catatan penting. Catatan dan konsep naskah yang dipersiapkan untuk urutan topik pembicaraannya.

### 5. Metode Tuntas

Mempersiapkan melalui ingatan lalu berpidato tanpa melihat naskah atau catatan, dan membawakannya secara terarah, tuntas, dan menarik.

## f. Faktor Penunjang dalam Berpidato

Sebagaimana diketahui, komunikasi tidak hanya berupa percakapan/verbal, tetapi juga non verbal. Untuk mengembangkan kemampuan berbicara, bahasa tubuh juga sangat berperan penting dalam memperlancar presentasi seseorang, khususnya dalam melakukan pidato.



Pidato dapat terlaksana dengan baik apabila pembicara bukan sekedar menguasai unsur kebahasaan secara baik, melainkan juga menguasai unsur non kebahasaan, seperti keberanian, ketenangan, kesanggupan menyampaikan ide atau gagasan dengan lancar, dan kesanggupan memperlihatkan gerak-gerak yang tidak canggung.

Berikut beberapa alasan penting menggunakan bahasa tubuh sebagaimana dirangkum Zelfis (2016) yaitu: (1) membantu untuk menjelaskan atau mengklarifikasi arti. Tak hanya itu, seseorang juga bisa memperjelas pesan atau maksudnya dengan dukungan gerakan tubuh. (2) gerak tubuh membuat presentasi lebih bermakna dan hidup bagi audiens. (3) bahasa tubuh juga membantu dalam mempertahankan perhatian dan minat audiensi. (4) bahasa tubuh juga membantu kita untuk menghilangkan ketegangan dan kegugupan yang kita alami. (5) gerak tubuh juga dapat membantu kita dalam mengatur pidato. Dengan menyelaraskan antara suara dan gerak tubuh, maka presentasi seseorang dalam berpidato akan lebih efektif.

#### **g. Penilaian Keterampilan Berpidato**

Purwanto (2013) menyatakan bahwa penilaian merupakan bagian terpenting dari proses pembelajaran. Karena dari proses pembelajaran tersebut, guru perlu mengetahui seberapa jauh proses pembelajaran tersebut telah mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat keputusan.



Aspek-aspek yang dinilai dalam pidato adalah 1) tahap perencanaan: pembukaan, pendahuluan, isi pidato, penutup. 2) tahap pelaksanaan: pembukaan, pendahuluan, mengemukakan fakta dengan jelas, penggunaan bahasa Indonesia dengan baik, berbicara secara wajar dan terbuka, penyajian materi dengan lafal dan intonasi yang tepat, ekspresi, dan penutup.

Kemudian dalam melaksanakan penilaian berkaitan dengan keterampilan berbicara, sebaiknya dilakukan dengan penilaian performa/unjuk kerja. Dengan demikian guru harus menyiapkan format yang berisi kriteria penilaian. Sehingga hasil yang ada merupakan gambaran riil kemampuan siswa.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses memberikan nilai kepada objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Objek yang dimaksud adalah siswa yang melakukan suatu proses pembelajaran khususnya dalam menilai keterampilan berbicara siswa dalam menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. Salah satu keterampilan berbicara yang dilakukan adalah keterampilan berpidato.

Berdasarkan pembahasan tentang keterampilan berbicara khususnya berpidato dapat disintesis bahwa keterampilan berbicara (pidato) adalah suatu kemampuan dalam mengekspresikan kata-kata yang tepat untuk menyatakan, menyampaikan pikiran, dan gagasan secara lisan agar pendengar memahami apa yang diucapkan pembicara, sehingga komunikasi dapat berjalan lancar dengan indikator: 1) tahap perencanaan yang terdiri dari: pembuka, pendahuluan, isi pidato dan penutup. 2) tahap pelaksanaan, yang terdiri dari: pembukaan, pendahuluan, mengemukakan fakta

dengan jelas, penggunaan bahasa Indonesia dengan baik, berbicara secara wajar dan terbuka, penyajian materi dengan lafal dan intonasi yang tepat, ekspresi, kesimpulan, dan penutup.

## 2. Hakikat Tipe Kepribadian

### a. Pengertian Kepribadian

Menurut Olson & Hergenhahn (2013) istilah kepribadian berasal dari kata Latin *Persona* yang artinya topeng. Siapapun yang kemudian mendefinisikan kepribadian layaknya sebuah topeng, melihat kepribadian sebagai diri seseorang yang tampil dihadapan publik. Dengan kata lain menurut Risnawati (2008) kata *personality* dalam bahasa Inggris sedangkan dari bahasa Latin adalah *persona* yang berarti satu istilah yang mengacu kepada gambaran kelompok sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompok atau masyarakatnya, dimana kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial yang diterimanya itu.

Menurut May dalam Sastrowardoyo (2011) kepribadian adalah salah satu aktualisasi dari proses hidup dalam seseorang individu yang bebas, terintegrasi dalam masyarakat yang memiliki perasaan cemas dalam batin yang berhubungan dengan religioisitas. Terlihat dari teori tersebut bahwa manusia memiliki ciri khas tertentu sebagai individu yang berbaur dalam masyarakat dan juga kapasitas seseorang untuk membuat dia menjadi satu pribadi.

Alwisoll (2014) menyatakan bahwa "Kepribadian atau *psyche* adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan, dan tingkah laku, kesadaran dan



ketidaksadaran". Dalam memandang manusia, Jung (2012) menggabungkan pandangan teleology dan kausalitas. Dia memandang bahwa tingkah laku manusia itu ditentukan tidak hanya oleh sejarah individu dan rasi (kausalitas) tetapi juga oleh tujuan dan aspirasi individu (teleology). Jung menyelidiki sejarah manusia untuk mengungkap tentang asal ras dan evolusi kepribadian.

Jaenudin (2015) menyatakan bahwa "Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai system psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Kepribadian memiliki konsep-konsep yang merupakan komponen kepribadian yang mencakup apa saja yang ada di dalamnya, yaitu: 1) karakter, 2) temperamen, 3) sifat-sifat, 4) ciri, dan 5) kebiasaan. Setiap konsep tersebut memiliki sifatnya masing-masing yang membedakan dengan yang lain dan memperjelas perbedaan diantara semua hal tersebut.

Ahmadi, dan Soleh (2005) menyatakan bahwa kepribadian adalah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi juga sesuatu yang terbuka terhadap dunia di sekitarnya. Faktor lingkungan, pendidikan, keluarga, sekolah dan masyarakat benar-benar mempengaruhi dan ikut membentuk kepribadian seseorang.

Sukmadinata (2011) bahwa kepribadian adalah manusia sebagaimana adanya. Implikasinya adalah bahwa dalam analisis terakhir kepribadian meliputi apa yang paling karakteristik dalam diri orang tersebut.

Sjarkawi (2008) menyatakan bahwa Setiap individu memiliki kepribadian sebagai hasil sosialisasi sejak ia dilahirkan. Kepribadian menunjuk pada pengaturan sikap-sikap seseorang untuk berbuat, berfikir, dan merasakan khususnya apabila ia

berhubungan dengan orang atau menanggapi suatu keadaan. Kepribadian meliputi tingkah laku, cara berfikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan, tekanan, dan cara sehari-hari dalam berinteraksi dengan orang lain.

Eysenck di dalam Sumadi Suryasubrata (2003) menyatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan pola tingkah laku aktual maupun potensial dari organisme, sebagaimana ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. Pola tingkah laku itu berasal dan dikembangkan melalui interaksi fungsional dari empat sektor utama yang mengorganisir tingkah laku, sektor kognitif (*intelligence*), sektor konatif (*character*), sektor afektif (*temperament*), dan sektor somatik (*constitution*).

Berdasarkan teori-teori dan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kepribadian adalah sesuatu yang nyata dalam diri seorang individu yang membedakan dirinya dengan orang lain dan mengarah pada karakteristik perilaku seseorang yang dapat diamati secara kasat mata.

Kepribadian adalah sesuatu yang nyata dalam diri seorang individu yang membedakan dirinya dengan orang lain dan mengarah pada karakteristik perilaku seseorang yang aktual maupun potensial yang menyeluruh dari individu serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, sosial, watak/tabiat yang dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan) dan internal (genetika) dari individu untuk menentukan penyesuaian dirinya yang khas terhadap lingkungannya dalam mengadakan interaksi.

### **b. Berbagai Tipe Kepribadian**

Jung (2012) mengelompokan tipe kepribadian menjadi dua yaitu:



### 1. Kepribadian *Introvert*

Jung mengatakan bahwa kepribadian *Introvert* lebih berpikir kearah subjektif atau dirinya sendiri dan menutup diri. Siswa berkepribadian *Introvert* membatasi diri dengan pemikiran dan pendapatnya sendiri. Ia dapat berpikir kritis, tetapi sering subjektif.

Eysenck dalam Suryasubrata (2003) mengungkapkan orang-orang yang *Introvert* memperlihatkan kecenderungan untuk mengembangkan gejala-gejala ketakutan dan depresi, ditandai oleh kecenderungan obsesi mudah tersinggung, apatis, syaraf otonom mereka labil.

*Introvert* (tertutup) adalah membalikkan energi psikis dalam sebuah orientasi terhadap subjektivitas. Orang dengan tipe ini selalu mendengarkan dunia batin dengan hias, fantasi, mimpi, dan persepsi yang terindividualisasikan. Ia tetap akan bersentuhan dengan dunia eksternal, tetapi melakukan dengan selektif dan didasari pada pandangan subjektif mereka, yaitu orientasi ke dalam diri sendiri.

Jaenuddin (2012) dalam bukunya *Dinamika kepribadian* mengatakan bahwa *Introvert* memiliki perasaan yang tenang, sulit didekati, sukar dimengerti, dan kurang tanggap terhadap perasaan orang lain.

Berikut terdapat enam masalah yang dihadapi kaum *Introvert* dalam menjalankan aktivitas sehari-hari menurut Adhyaksa (2018):

1. Susah berbaur karena pendiam.
1. Sulit keluar rumah
2. Kurang humoris

3. Memiliki suara yang pelan
4. Susah bekerja kelompok
5. Kurang nyaman dalam keramaian

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa orang berkepribadian *Introvert* dipengaruhi oleh dunia subyektif, yaitu dunia di dalam dirinya sendiri yang banyak berpikir dan lebih sedikit beraktifitas. Dalam berkomunikasi dengan orang lain, namun sebaliknya mereka yang memiliki tipe *Introvert* lebih senang berada dalam kesunyian atau kondisi yang tenang, daripada di tempat yang terlalu banyak orang.

## 2. Kepribadian *Ekstrovert*

Naisaban (2007) Tipe kepribadian *Ekstrovert* merupakan tipe kepribadian yang menyangkut hubungannya dengan perilaku suatu individu khususnya dalam hal kemampuan mereka dalam menjalin hubungan dengan dunia luarnya.

Sjarkawi (2008) berpendapat bahwa menurut pengertian sehari-hari, kepribadian (*personality*) adalah suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompoknya atau masyarakatnya.

Pendapat di atas mendukung pendapat Jung bahwa tipe kepribadian *Ekstrovert* adalah sikap yang mengarahkan energi psikis keluar sehingga seseorang diorientasikan menuju sesuatu yang objektif dan menjauh dari subjektif.

Selain Jung, Eysenck (2003) juga menemukan dimensi-dimensi kepribadian pokok yang merupakan kesesuaian dan pembuktian daripada konsepsi

teoritis yang telah dirumuskan oleh C.G. Jung. Sebagai hasil akhir dari penyelidikan-penyelidikannya itu Eysenck memperlihatkan kecenderungan untuk mengembangkan gejala-gejala histeris.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki tipe kepribadian *Ekstrovert* menganggap bahasa adalah alat untuk bersosialisasi. Mereka senang berkomunikasi, dan berbasa-basi dengan orang banyak. Cenderung aktif dan menyenangkan interaksi dengan orang lain.

### c. Perbedaan Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert*

Tipe kepribadian *Introvert*, dan *Ekstrovert* yang merupakan dua hal yang berbeda dan saling berlawanan. Teori *trait* faktor dari Eysenck merupakan contoh penelitian kepribadian dengan pendekatan yang sangat empiris. Teori Eysenck terlalu sempit karena teori itu hanya membahas tiga dimensi kepribadian dan hubungannya dengan biologi-saraf, tanpa menyinggung topik-topik yang menjadi pusat perhatian pakar psikologi pada umumnya, seperti motivasi, drives, kemauan dan impuls. Eysenck menyinggung perkembangan kecemasan tetapi tidak membahas perkembangan itu secara luas. Dengan alasan tersebut, penulis akan memfokuskan tipe kepribadian yang diungkapkan oleh Jung (2012).

Jung membedakan tipe kepribadian seseorang menjadi dua yaitu seseorang yang bertipe *Introvert* dan *Ekstrovert*.

Jung (2012) menyatakan orang bertipe *Introvert* lebih subyektif, namun orang yang bertipe *introvert* sangat baik dalam menyesuaikan dengan batinnya sendiri. Sedangkan orang yang bertipe *Ekstrovert* cenderung memiliki sikap positif



terhadap lingkungannya, mudah bergaul, terbuka, banyak beraktivitas, dipengaruhi dunia objektif, dan lebih senang berada dalam keramaian.

**Tabel 2.1 Tipe Kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* Carl Gustav Jung (2012)**

<i>Ekstrovert</i>	<i>Introvert</i>
Dipengaruhi oleh dunia objektif. Orientasinya terutama tertuju ke luar	Lebih cenderung menutup diri dari kehidupan luar
Banyak beraktifitas dan lebih sedikit berpikir	Lebih banyak berpikir dan lebih sedikit beraktifitas
Lebih senang berada dalam keramaian atau kondisi dimana terdapat banyak orang, daripada di tempat yang sunyi	Lebih senang menyendiri
Bersifat terbuka, lincah dalam pergaulan, terus terang, cepat akrab	Biasanya tidak mudah bergaul.
Berbicara/melakukan dulu baru berfikir	Berpikir dulu baru berbicara/melakukan
Lebih senang bekerja kelompok	Lebih suka bekerja sendiri
Lebih suka dengan keramaian	Lebih suka mengamati dalam sebuah interaksi
Aktif	Pemalu
Mudah bergaul (supel)	Susah bergaul (kuper)

Berdasarkan beberapa perbedaan di atas bisa disimpulkan bahwa orang yang memiliki kepribadian *Introvert* cenderung pendiam, sederhana, senang dalam situasi pribadi dan artistik. Kebanyakan orang *Introvert* memiliki ciri-ciri tersebut.

Sedangkan orang yang berkepribadian *Ekstrovert* memiliki sifat suka bersosialisasi atau mudah berhubungan dengan orang lain, sehingga memiliki banyak teman, membutuhkan teman bicara, menyukai kegembiraan, terbuka, aktif, lincah dan empati. Seseorang yang memiliki kepribadian ini lebih banyak beraktifitas dan lebih sedikit berpikir. Mereka juga orang-orang yang lebih senang berada dalam keramaian atau kondisi dimana terdapat banyak orang, daripada di tempat yang sunyi. Sumber



energi mental mereka adalah ketika mereka berada di tengah-tengah orang lain, berkumpul dan berinteraksi.

#### **d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepribadian**

Yusuf, & Nurihsan (2008) berpendapat bahwa ada dua faktor yang memengaruhi kepribadian yaitu:

- 1) Faktor genetika (pembawaan) yang memengaruhi kepribadian diantaranya: struktur tubuh, system syaraf, dan keseimbangan tubuh.
- 2) Faktor Lingkungan yang memengaruhi kepribadian seseorang diantaranya: faktor keluarga , kebudayaan, dan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor keturunan dan lingkungan memengaruhi kepribadian seseorang. Meskipun kepribadian seseorang itu bersifat konstan, pada kenyataannya sering ditemukan perubahan pada kepribadian seseorang tersebut. Perubahan itu terjadi karena gangguan fisik dan lingkungan.

### **3. Hakikat Percaya Diri**

#### **a. Pengertian Percaya Diri**

Kehidupan dalam masyarakat saat ini penuh dengan persaingan, dan kesuksesan yang tidak dapat diraih begitu saja. Banyak sifat positif yang mendukung untuk maju dan meraih kesuksesan. Kesuksesan itu harus dibina sejak kecil. Salah satu diantaranya adalah rasa percaya diri (*self confidence*).

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang dapat membantu seseorang untuk dapat mengaktualisasikan diri segala potensi yang ada pada dirinya. Kepercayaan diri sering disebut sebagai kunci utama penentu keberhasilan

seseorang. Orang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan manapun.

Lauster (2002) mendefinisikan bahwa percaya diri adalah yakin atas kelebihan, kekurangan, dan kemampuan diri sendiri karena memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat untuk melakukan sesuatu yang disenanginya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Lebih lanjut Iswidharmanjaya & Agung (2005) menyatakan bahwa percaya diri adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang berdiri sendiri untuk mencapai kesuksesan. Hakim (2005) juga menyatakan bahwa percaya diri adalah sikap, kepercayaan, dan potensi yang dimiliki seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selanjutnya Molloy (2010) juga berpendapat bahwa percaya diri adalah mengetahui dan yakin akan kemampuan diri sendiri, merasa nyaman, dan bersikap tidak kaku. Sedangkan Percaya diri menurut Indari (2008) percaya diri adalah keyakinan positif seseorang untuk mengembangkan kemampuan dirinya terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Apabila individu merasa mempunyai kompetensi, yakin, percaya ia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi, serta, harapan yang realistik terhadap dirinya. Percaya diri yaitu keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mempunyai energi positif untuk mencapai berbagai tujuan hidupnya.

Luxori (2006) berpendapat bahwa percaya diri merupakan faktor utama yang dapat mengantarkan seseorang pada kesuksesan, karena ia mampu



menggiring anda untuk berbuat hal-hal yang positif dalam hidup anda. Kesuksesan akan menjadikan rasa percaya diri anda semakin bertambah.

Orang yang percaya diri dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu pribadi yang percaya diri akan selalu antusias, memiliki tekad, tekun, rajin, komitmen, pantang menyerah, sedangkan pribadi yang percaya dirinya kurang menjadikan pribadinya tersebut selalu menyendiri, tertutup, stress, dan selalu membatasi kemampuannya untuk meraih prestasi dalam proses belajar, hubungan antar manusia serta area produktif lainnya.

Seorang anak yang memiliki percaya diri yang kuat akan merasakan bahwa dirinya sangat penting bagi orang-orang sekitarnya, merasa mampu menguasai segalanya, berhasil menyelesaikan tugas, serta yakin dapat menghadapi apapun. Percaya diri anak biasanya dapat dilihat melalui apa dan bagaimana ia melakukan berbagai hal.

Para pakar psikologi sepakat bahwa ada lima prinsip yang harus dipegang untuk memperoleh rasa percaya diri, kelima prinsip tersebut adalah sebagai berikut: (1) menumbuhkan sifat-sifat positif dalam jiwa anda yang akan membawa kesuksesan, (2) harus berjalan seimbang, target yang dicita-citakan harus mengacu pada keahlian yang dimiliki, (3) harus tahu bagaimana seharusnya bergaul dengan masyarakat, sebab mereka akan berbuat baik dan menaruh hormat pada orang-orang yang menghormati dan menghargai mereka. (4) menjaga penampilan dengan baik, (5) memilih teman-teman yang percaya kepada anda, maka orang tersebut akan mengangkat derajat anda sehingga lebih percaya diri lagi.



Abbas (2007) mengatakan bahwa pada hakikatnya percaya diri merupakan perasaan. Ia akan tumbuh dari perasaan puas yang dialami seseorang mankala syarat-syarat dalam hidupnya bisa terpenuhi, ada tiga syarat yang harus dipenuhi untuk menjadikan anak memiliki rasa percaya diri, antara lain daya fantasi, kemampuan diri, dan orientasi sasaran.

Menurut Yeung (2014), kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat dan efisien, walaupun akan terlihat sulit pada saat tersebut. Kepercayaan diri adalah apa yang perlu dilakukan dalam jangka pendek untuk meraih tujuan jangka panjang, walaupun apa yang anda lakukan dalam jangka pendek terkadang mungkin merasa tidak nyaman. Anna Barnes (2018) juga menyatakan kepercayaan diri datang dari perasaan nyaman dan percaya pada kemampuan diri sendiri.

Berdasarkan tinjauan teori percaya diri menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah sikap yakin yang dimiliki individu untuk percaya diri pada kemampuannya sendiri, dalam memberikan inspirasi baik untuk diri mereka sendiri maupun orang lain, mampu mengembangkan penilaian positif terhadap orang lain, mampu mengungkapkan pendapat tanpa dipengaruhi orang lain.

#### **b. Aspek – Aspek Percaya Diri**

Menurut Ghufron (2011) menyatakan bahwa aspek-aspek percaya diri adalah

1. Yakin akan kemampuan diri sendiri
2. Optimis dalam menghadapi segala hal

3. Bersifat objektif dalam menghadapi masalah
4. Tanggung jawab dan konsekwen
5. Bersifat rasional dalam menghadapi masalah.

### c. Manfaat Memiliki Rasa Percaya Diri

Elfis (2016) menyatakan bahwa ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh bila seseorang memiliki percaya diri, yaitu:

1. Bisa menyampaikan ide dan pikiran dengan baik. Ketika seseorang memiliki rasa percaya diri, ia akan leluasa dalam menyampaikan suatu penjelasan kepada orang lain, dan bisa membuat orang yakin kepada dirinya karena caranya dalam menyampaikan sesuatu sangat meyakinkan.
2. Tidak takut menghadapi berbagai masalah. Orang yang percaya diri selalu percaya dengan kemampuannya dalam menyelesaikan sebuah masalah. Ia selalu yakin setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.
3. Berani menerima tantangan. Orang yang percaya pada dirinya sendiri tak pernah menolak tantangan selama tantangan itu baik dan berguna untuk kemajuan dirinya.
4. Lebih bersemangat. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan lebih semangat dalam menjalani semua aktivitasnya.
5. Berani berbeda dengan orang lain. Pribadi yang percaya diri tidak pernah takut bila ternyata dirinya berbeda dengan orang lain, baik berbeda penampilan maupun pemikiran

6. Mendatangkan lebih banyak peluang. Percaya diri mendorong seseorang untuk menyelesaikan sebuah tanggung jawab dengan baik.
7. Hidup bahagia dan tentram. Dengan percaya diri, tidak ada lagi kecemasan dan tekanan bahwa dirinya tidak akan sanggup menghadapi sesuatu.
8. Pekerjaan lancar. Dengan percaya diri, pekerjaan akan terasa lebih mudah dan menyenangkan.
9. Memiliki banyak teman. Orang yang percaya diri akan memiliki banyak teman karena ia pintar dalam bergaul.
10. Terbiasa mandiri. Orang yang percaya diri tidak akan menggantungkan dirinya pada orang lain.
11. Sehat fisik dan mental. Orang yang percaya diri lebih cenderung memiliki perasaan tenang dan bahagia, tampak rileks, ceria dan tanpa beban dalam menjalani hidupnya.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri**

Mario Seto (2011) Rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

##### **1. Faktor internal yang terdiri dari:**

- a. Konsep diri atau gagasan tentang dirinya sendiri. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri.



- b. Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Individu yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri.
- c. Keadaan fisik dapat berpengaruh terhadap percaya diri, ketidaksempurnaan fisik juga menjadi penyebab rendah diri seseorang.
- d. Perjalanan hidup yang kurang beruntung atau mengecewakan juga dapat menjadi penyebab rendah diri atau minder.

2. Faktor Ekstrenal, yang terdiri dari:

a. Pendidikan

Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan merasa di bawah kekuasaan orang pintar, sebaliknya seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan menjadi pribadi yang mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain.

b. Pekerjaan

Seseorang yang memiliki pekerjaan lebih kreatifitas dan mandiri, selain materi yang diperoleh dengan pekerjaan akan tumbuh rasa percaya diri.

c. Lingkungan.

Lingkungan yang dimaksud adalah keluarga, masyarakat, dan sekolah. Lingkungan keluarga yang berinteraksi dengan baik dapat memberikan rasa nyaman dan percaya diri tinggi. Begitu juga lingkungan masyarakat yang berinteraksi dengan baik, maka rasa percaya diri juga akan berkembang lebih baik.

### **e. Kiat-kiat Membangun Percaya Diri**

Menurut Hakim (2005) kiat-kiat yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh seseorang untuk membangun rasa percaya diri, yaitu:

- a. Memiliki keinginan yang kuat
- b. Memiliki keberanian
- c. Berpikir positif
- d. Memiliki inisiatif
- e. Bersikap mandiri
- f. Tidak mudah menyerah
- g. Mudah beradaptasi
- h. Memiliki pendirian yang kuat

### **B. Penelitian Terdahulu**

Upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa menyangkut kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan beberapa teori, model, serta metode pembelajaran telah banyak dilakukan, telah banyak dilakukan.

Karakteristik siswa yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia, yaitu tipe kepribadian (*Ekstrovert-Introvert*). Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dijadikan untuk bahan referensi atau acuan dalam penelitian. Hasil penelitian yang dimaksud meliputi kepribadian (*Ekstrovert-Introvert*), sikap percaya diri dan kemampuan berbicara siswa.

Pertama Daud (2005) dalam tesisnya berjudul, Pengaruh Teknik Pembelajaran Komunikatif dan Tipe Kepribadian Siswa terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris, beliau mengatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa yang memiliki tipe kepribadian *Ekstrovert* dan tipe kepribadian *Introvert*. Secara keseluruhan siswa yang berkepribadian *Ekstrovert* memiliki keterampilan berbicara bahasa Inggris lebih tinggi dari siswa yang memiliki tipe kepribadian *Introvert*.

Kedua Nursiah (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tingkat Percaya Diri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris" mengatakan bahwa peningkatan keterampilan berbicara dapat dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran dan tingkat percaya diri.

Ketiga Safitri (2012) dalam tesisnya "Hubungan Kepercayaan Diri dan Penggunaan Kosa Kata dengan Keterampilan berbicara" (Studi Korelasional di SMP Muhammadiyah I Depok) mengatakan bahwa kekuatan hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan berbicara adalah semakin tinggi kepercayaan diri akan semakin meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris atau berlaku sebaliknya.

Keempat Sari (2015) dalam tesisnya yang berjudul pengaruh model pembelajaran simulasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan berpidato siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpidato siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan kemampuan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah, dan mengetahui adanya interaksi antara model pembelajaran dan kepercayaan diri terhadap kemampuan berpidato.



Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai rata-rata kemampuan berpidato siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih tinggi (87,68) daripada nilai rata-rata kemampuan berpidato siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah (73,95) dengan  $F_{hitung} (116,62) > F_{tabel} (4,08)$ .

Kelima Indrawati (2018) dalam disertasinya Pengaruh Teknik Pembelajaran dan Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Diskusi Bahasa Indonesia. Berdasarkan teknik penelitian dan pembahasan ternyata teknik pembelajaran dan percaya diri siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara dalam diskusi bahasa Indonesia. Hasil pengujian hipotesis terdapat pengaruh interaksi antara teknik pembelajaran dan percaya diri terhadap keterampilan berbicara siswa dengan pembelajaran teknik pemetaan pikiran lebih baik dari teknik berbasis masalah. Nilai probabilitas pembelajaran (0,795) < 0,05, nilai rata-rata (mean) belajar dengan teknik pemetaan pikiran > dari nilai rata-rata belajar dengan teknik berbasis masalah (84,89) < (80,89).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat kesamaan yang relevan antara peneliti dan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu keterampilan berbicara siswa sangat dipengaruhi oleh tipe kepribadian dan rasa percaya diri. Individu yang memiliki kepribadian *Ekstrovert* mampu untuk beradaptasi dengan teman sebaya dan orang-orang disekelilingnya, sehingga dapat memperoleh kesuksesan dalam dunianya. Oleh karena itu perbedaan tipe kepribadian perlu diperhatikan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti diantaranya; judul penelitian, waktu, dan tempat penelitian.

## C. Kerangka Berpikir

### 1. Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Keterampilan Berbicara

Kepribadian adalah salah satu aspek yang penting dalam kehidupan seseorang, karena kepribadian merupakan wujud nyata atau gambaran dari perilaku seseorang. Terdapat banyak definisi istilah kepribadian. Sampai saat ini pengertian kepribadian secara komprehensif belum mendapat suatu kesepakatan dari para ahli psikologi, karena kepribadian merupakan konsep abstrak dan memiliki karakteristik yang luas, sehingga para ahli memberi definisi yang sangat bervariasi sesuai perspektif teoritis atau kajian metodologis penelitian yang digunakannya.

Kepribadian atau personalitas adalah segala bentuk perilaku, sifat dan tingkah laku yang khas pada diri seseorang yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain serta menyesuaikan diri dengan lingkungan, sehingga membentuk corak tingkah laku yang menjadi kesatuan fungsional yang khas pada setiap individu.

Keterampilan berbicara sangat dipengaruhi oleh tipe kepribadian yang dimiliki manusia, diantaranya tipe *Ekstrovert*, yaitu memiliki sifat suka bersosialisasi atau mudah berhubungan dengan orang lain, sehingga memiliki banyak teman, membutuhkan teman bicara, menyukai kegembiraan, terbuka, aktif, lincah, dan empati. Sedangkan orang yang memiliki kepribadian *Introvert* cenderung pendiam, sederhana, senang dalam situasi pribadi dan artistik.

Keterampilan berbicara yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemahiran dalam mengucapkan bunyi dengan menggunakan ide, pikiran dan perasaan, sehingga pendengar memahami apa yang diucapkan pembicara. Dalam



melakukan penilaian berbicara harus difokuskan pada keseluruhan kemampuan keterampilan berbicara dalam berpidato, mulai dari pembukaan, pendahuluan, mengemukakan fakta, penggunaan bahasa Indonesia, berbicara dengan wajar dan terbuka, penyajian materi, ekspresi, kesimpulan, dan penutup.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka diduga terdapat hubungan tipe kepribadian dengan keterampilan berbicara.

## **2. Hubungan Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara**

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang dapat membantu seseorang untuk dapat mengaktualisasikan diri segala potensi yang ada pada dirinya. Kepercayaan diri sering disebut sebagai kunci utama penentu keberhasilan seseorang. Orang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan manapun.

Keterampilan berbicara seseorang ditentukan oleh faktor internal dan eksternal, diantaranya factor psikologi yaitu percaya diri. Seseorang yang memiliki percaya diri yang tinggi mampu berkomunikasi dengan efektif, jelas dalam bahasa sederhana.

Dengan demikian tingkat percaya diri yang tinggi sangat berpengaruh terhadap kemampuan ketrampilan berbicara, berdasarkan hal tersebut di atas, maka diduga terdapat hubungan percaya diri dengan keterampilan berbicara.

## **3. Hubungan Tipe Kepribadian dan Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara**

Kepribadian atau personalitas adalah segala bentuk perilaku, sifat dan tingkah laku yang khas pada diri seseorang yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang



lain serta menyesuaikan diri dengan lingkungan, sehingga membentuk corak tingkah laku yang menjadi kesatuan fungsional yang khas pada setiap individu.

Keterampilan berbicara sangat dipengaruhi oleh tipe kepribadian yang dimiliki manusia, diantaranya tipe *Ekstrovert*, yaitu memiliki sifat suka bersosialisasi atau mudah berhubungan dengan orang lain, sehingga memiliki banyak teman, membutuhkan teman bicara, menyukai kegembiraan, terbuka, aktif, lincah, dan empati. Sedangkan orang yang memiliki kepribadian *Introvert* cenderung pendiam, sederhana, senang dalam situasi pribadi dan artistik.

Percaya diri (*self confidence*) adalah sikap yakin yang dimiliki individu untuk percaya diri pada kemampuannya sendiri, dalam memberikan inspirasi baik untuk diri mereka sendiri maupun orang lain, mampu mengembangkan penilaian positif terhadap orang lain, mampu mengungkapkan pendapat tanpa dipengaruhi orang lain, menerima kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sehingga dapat mewujudkan diri terhadap lingkungannya.

Proses keterampilan berbicara dibutuhkan rasa percaya diri yang tinggi dan kepribadian yang selalu mengandalkan pikiran-pikiran konkret dan realistis sehingga percaya diri dapat mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun orang lain. Secara ringkas kerangka berpikir penelitian dapat dilihat pada paradigma tipe kepribadian dan percaya diri secara bersama – sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian diduga ada hubungan yang positif antara tipe kepribadian dan percaya diri dengan keterampilan berbicara siswa.

## **D. Operasional Variabel**

### **1. Tipe Kepribadian**

Definisi operasional tipe kepribadian adalah skor total yang diperoleh subyek atas respon mereka terhadap pertanyaan tentang kecenderungan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain.

Kepribadian yang dimaksud adalah tipe *Ekstrovert* dan *Introvert*, yaitu untuk mengukur skala sikap tentang 1) Penyesuaian dengan dunia luar, 2) Pergaulan, 3) Keterbukaan, 4) Hubungan dengan orang lain yang diukur dengan skala : (5) sangat sesuai, (4) sesuai, (3) kurang sesuai, (2) tidak sesuai, dan (1) sangat tidak sesuai.

### **2. Percaya Diri**

Definisi operasional percaya diri adalah skor yang diperoleh dari hasil kuesioner yang terdiri dari aspek yang digunakan untuk mengukur skala sikap diantaranya sebagai berikut: (1) Keyakinan akan kemampuan diri, (2) Optimis (3) Objektif (4) Bertanggung jawab, (5) Rasional. Diukur dengan menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan menggunakan sistem penilaian: (5) sangat sesuai, (4) sesuai (3) kurang sesuai, (2) tidak sesuai, (1) sangat tidak sesuai.

### **3. Keterampilan Berbicara (Pidato)**

Keterampilan berbicara adalah keterampilan dalam menyampaikan uraian secara lisan tentang sesuatu hal (masalah) dengan mengutarakan keterangan sejelas-jelasnya dihadapan masa atau orang banyak pada suatu waktu tertentu.



Keterampilan pidato adalah wujud keterampilan dalam menyampaikan gagasan, ekspresi, dan penalaran bahasa secara lisan dengan oleh aspek – aspek kebahasaan. Aspek-aspek kebahasaan mencakup kosa kata, intonasi dan pelafalan. Jadi pidato adalah kegiatan menyampaikan gagasan secara lisan dengan menggunakan penalaran.

Komponen keterampilan dalam berpidato adalah 1) Tahap perencanaan yang terdiri dari: Pembuka, pendahuluan, isi pidato, dan penutup. 2) Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari: Pembukaan, pendahuluan, mengemukakan fakta dengan jelas, penggunaan bahasa Indonesia dengan baik. Berbicara secara wajar dan terbuka, penyajian materi dengan lafal dan intonasi yang tepat, ekspresi, dan penutup.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis penelitian yang akan diajukan adalah:

1. Terdapat hubungan tipe kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* dengan keterampilan berbicara siswa kelas VI SD Negeri di Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.
2. Terdapat hubungan percaya diri dengan keterampilan berbicara siswa kelas VI SD Negeri di Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.
3. Terdapat hubungan tipe kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* dan percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara siswa kelas VI SD SD Negeri di Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.



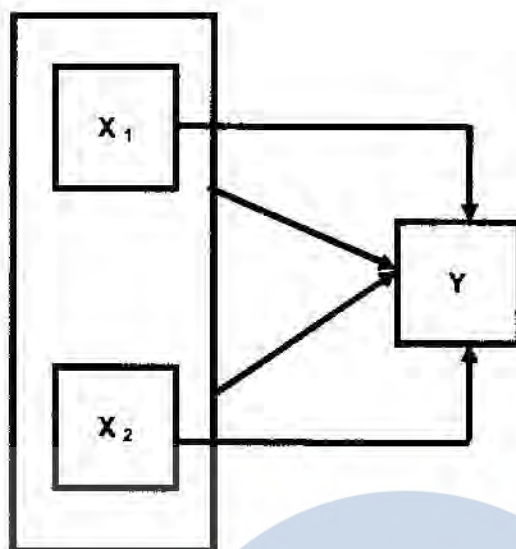
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode survey dengan teknik analisis korelasional antara variabel – variabel bebas dan terikat untuk mengetahui keeratan hubungan. Penelitian ini untuk mendeteksi variasi - variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi – variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi, serta penelitian ini akan menjawab bagaimana kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional menempatkan hubungan tipe kepribadian dan percaya diri dengan keterampilan berbicara siswa Sekolah Dasar Negeri di Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Variabel penelitian berupa dua variabel bebas yaitu tipe kepribadian ( $X_1$ ) dan percaya diri ( $X_2$ ) serta satu variabel terikat yaitu keterampilan berbicara ( $Y$ ). Kedua variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dihubungkan dengan dengan variabel terikat ( $Y$ ). dengan pola hubungan : (1) hubungan antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$ , (2) hubungan variabel  $X_2$  dengan  $Y$ , (3) hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$ . Dengan model konstelasi masalah dari variabel-variabel tersebut dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 : Konstelasi hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$

Keterangan :

$X_1$  = Tipe Kepribadian

$X_2$  = Percaya Diri

$Y$  = Keterampilan Berbicara

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri yang berada di Gugus IV Gn Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan obyek penelitian yaitu siswa Sekolah Dasar kelas VI di Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 selama 6 (enam) bulan, yakni Januari sampai dengan Juni 2018.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas VI di Gugus IV Gunung Sari : SDN Gunung Picung 01, SDN Gunung Picung 05, Gunung Picung 07, SDN GunungSari 01, dan SDN Gunung sari 02 dari 5 sekolah dengan jumlah siswa 282 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1  
Data siswa kelas VI gugus IV Gunung Sari  
Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor

No	Nama Sekolah	Desa	Jumlah Peserta Didik
1	SDN GUNUNG PICUNG 01	Gunung Sari	77
2	SDN GUNUNG PICUNG 05	Gunung Sari	68
3	SDN GUNUNG PICUNG 07	Gunung Sari	64
3	SDN GUNUNG SARI 01	Gunung Sari	42
4	SDN GUNUNG SARI 02	Gunung Sari	31
<b>Jumlah</b>			<b>282</b>

### 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu sebuah cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Kemudian mengingat bahwa populasi bersifat homogen dan jumlahnya cukup besar maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian dihitung berdasarkan teknik Slovin sebagai berikut:



$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan: n = sampel

N = populasi

d<sup>2</sup> = Margin kesalahan (0,10)

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam kegiatan penelitian dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{282}{(292) \cdot 0,10^2 + 1} =$$

Dengan mengacu pada hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 74 peserta didik Sekolah Dasar Negeri Gugus IV kecamatan Pamijahan kabupaten Bogor.

Setelah memilih dan menetapkan jumlah sampel penelitian sebanyak 74 orang secara acak dari 282 siswa yang ada, maka langkah berikutnya adalah menghitung proporsi jumlah populasi untuk masing-masing sekolah secara *proporsional random sampling* dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana : n<sub>i</sub> = jumlah sampel menurut stratum  
 n = jumlah sampel seluruhnya  
 N<sub>i</sub> = jumlah populasi menurut stratum  
 N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing sekolah sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Negeri Gunung Picung 01 =  $77/282 \times 74 = 20,20$
2. Sekolah Dasar Negeri Gunung Picung 05 =  $68/192 \times 74 = 17,84$
3. Sekolah Dasar Negeri Gunung Picung 07 =  $64/192 \times 74 = 16,79$
4. Sekolah Dasar Negeri Gunung Sari 01 =  $42/192 \times 74 = 11,02$
5. Sekolah dasar Negeri Gunung Sari 02 =  $31/192 \times 74 = 8,13$

Jadi ukuran sampel yang diambil adalah sebanyak 73,98 orang, dibulatkan menjadi 74 orang

Tabel 3.2

Data Peserta Didik Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang menjadi sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel
1	SDN GUNUNG PICUNG 01	77	20
2	SDN GUNUNG PICUNG 05	68	18
3	SDN GUNUNG PICUNG 07	64	17
4	SDN GUNUNG SARI 01	42	11
5	SDN GUNUNG SARI 02	31	08
<b>Jumlah</b>		<b>282</b>	<b>74</b>

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk angket (kuesioner) yang berisi sejumlah pernyataan dan alternatif jawaban. Instrumen terdiri dari dua tahap yaitu instrument konsep yang diuji cobakan dan instrument final yang telah diuji cobakan yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel-variabel bebas disebut juga sebagai variabel stimulus, (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada hasil. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yaitu Tipe Kepribadian ( $X_1$ ), dan Percaya Diri ( $X_2$ ).
2. Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas, variabel terikat ini merupakan atau hasil, yang terjadi setelah atau akibat dari pengaruh variabel – variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keterampilan Berbicara ( $Y$ ).

## E. Definisi Konseptual dan Operasional

### a. Variabel Keterampilan Berbicara (Y)

#### 1. Definisi konseptual

Keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan dalam mengekspresikan kata-kata yang tepat untuk menyatakan, menyampaikan pikiran, dan gagasan secara lisan agar pendengar memahami apa yang diucapkan pembicara, sehingga komunikasi dapat berjalan lancar.

#### 2. Definisi operasional

Keterampilan berbicara adalah keterampilan dalam menyampaikan uraian secara lisan tentang sesuatu hal (masalah) dengan mengutarakan keterangan sejelas-jelasnya dihadapan masa atau orang banyak pada suatu waktu tertentu.

Pidato merupakan salah satu wujud kegiatan kebahasaan lisan yang mementingkan ekspresi, gagasan, dan penalaran dengan menggunakan bahasa lisan yang didukung oleh aspek-aspek kebahasaan yaitu kelancaran dan ekspresi. Aspek-aspek kebahasaan mencakup kosa kata, intonasi dan pelafalan. Jadi pidato adalah kegiatan menyampaikan gagasan secara lisan dengan menggunakan penalaran.

Komponen keterampilan dalam berpidato adalah 1) Tahap perencanaan yang terdiri dari: Pembuka, pendahuluan, isi pidato, dan penutup. 2) Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari: Pembukaan, pendahuluan, mengemukakan fakta dengan jelas, penggunaan bahasa



Indonesia dengan baik. Berbicara secara wajar dan terbuka, penyajian materi dengan lafal dan intonasi yang tepat, ekspresi, dan penutup. namun penilaian keterampilan berbicara dibatasi pada pelaksanaan pidato dan dihitung berdasarkan skala nilai.

Kemudian dalam melaksanakan penilaian berkaitan dengan keterampilan berbicara, dilaksanakan dengan penilaian *performance test*/unjuk kerja. Dengan demikian, guru harus menyiapkan format yang berisi kriteria penilaian. Sehingga hasil yang ada merupakan gambaran riil kemampuan siswa.

**Tabel 3.3**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Berpidato**

Komponen Keterampilan Berpidato	Skala				Skor Max
	4	3	2	1	
	(16-20)	(11-15)	(6-10)	(1-5)	
Pembukaan	Kalimat pembuka diucapkan sangat jelas, tepat dan volume suara terdengar sampai belakang	Kalimat pembuka diucapkan jelas volume suara terdengar	Kalimat pembuka diucapkan terdengar samar	Kalimat pembuka diucapkan tidak tepat dan samar	20
Pendahuluan	Kalimat pendahuluan yang menggambarkan isi pidato sangat sesuai dengan tema yang disampaikan	Terdapat 1-2 kata pada kalimat pendahuluan tidak sesuai dengan tema yang akan disampaikan	Terdapat 5 kata pendahuluan yang tidak sesuai dengan tema pidato yang akan disampaikan	Kalimat pendahuluan seluruhnya tidak sesuai dengan tema pidato yang disampaikan	20
Mengemukakan fakta	Siswa menunjukan pemahaman	Siswa menunjukan pemahaman	Siswa menunjukan pemahaman	Siswa menunjukan pemahaman	20

Komponen Keterampilan Berpidato	Skala				Skor Max
	4	3	2	1	
	(16-20)	(11-15)	(6-10)	(1-5)	
	yang sangat baik tentang topik pidato	yang baik tentang topik pidato	yang baik pada beberapa topik pidato	yang kurang baik tentang topik pidato	
Penggunaan Bahasa Indonesia	Siswa berpidato dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Siswa berpidato dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetapi ada kesalahan pengucapan satu kata	Siswa berpidato dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar ada kesalahan pengucapan lebih dari tiga 1 kata	Siswa berpidato dengan bahasa yang kurang jelas dan kurang dimengerti	20
Berbicara secara wajar	Dalam mengucapkan kalimat siswa berbicara dengan tepat lancar, dan jelas	Siswa dapat berbicara dengan tutur kalimat yang jelas tetapi 1-2 kata kurang	Siswa berbicara dengan jelas tetapi lebih dari lima kata kurang tepat	Siswa berbicara dengan samar dan kurang tepat pengucapannya	20
Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi sangat mudah dipahami dengan jelas oleh seluruh audien	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan jelas paling tidak 90% audien	yang disajikan dapat dipahami oleh paling tidak 50% audien	Dalam menyajikan materi pelan sehingga tidak dapat dipahami oleh audien	20
Ekspresi	Berdiri tegak, tampak percaya diri dan rileks, melakukan kontak pandang dengan seluruh audien	Berdiri tegak, ekspresi tegang walau melakukan kontak pandang dengan seluruh audien	Kadang-kadang tidak berdiri tegak, sesekali menundukkan kepala	Tampak gelisah, dari awal sampai akhir tidak melakukan kontak pandang kepada seluruh audien	20
Kesimpulan	Kesimpulan yang	Kesimpulan yang	Kesimpulan yang	Kesimpulan yang	20



Komponen Keterampilan Berpidato	Skala				Skor Max
	4	3	2	1	
	(16-20)	(11-15)	(6-10)	(1-5)	
	disampaikan sangat jelas dan sesuai dengan isi pidato	disampaikan singkat sesuai dengan isi pidato	disampaikan singkat, kurang sesuai dengan isi pidato	disampaikan tidak sesuai dengan isi pidato	
Penutup	Kalimat penutup diucapkan sangat jelas, tepat, lengkap, dan volume suara terdengar sampai belakang	Kalimat penutup diucapkan jelas, lengkap, tetapi suara pelan	Kalimat penutup diucapkan jelas, tetapi tidak lengkap	Kalimat penutup diucapkan samar, dan tidak lengkap	20
<b>Total Skor</b>					

Data keterampilan berpidato diperoleh dengan mengobservasi proses belajar mengajar, wawancara peserta didik dan guru, mengambil gambar, dan merekam proses belajar mengajar. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi. Data yang dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan. Analisis data dilaksanakan melalui penyajian data dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh dengan menerapkan validitas hasil.

### 3. Kalibrasi Instrumen

Variabel keterampilan berpidato pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas maupun reliabilitas instrument secara empirik tetapi didasarkan pada hasil teoritik dan dilakukan secara rasional oleh para ahli/pakar, sehingga hasil dari penilaian ahli merupakan nilai absolut yang dijadikan data penelitian. Penilai dalam keterampilan berbicara terdiri dari dua orang yang ditunjuk oleh peneliti.



#### 4. Hasil Uji pakar Rubrik Penilaian Keterampilan Berpidato

Uji validitas instrumen keterampilan berbicara dilakukan melalui uji pakar dari segi validitas isi. Validitas isi (*content validity*) berkaitan dengan ketepatan antara perilaku yang hendak diukur dengan seluruh isi atau perilaku yang diharapkan. Untuk melakukan telaah tentang validitas isi dari instrument kemampuan berbicara ini digunakan 4 pakar atau penilai yang mempunyai penguasaan tentang materi yang bersangkutan. Keempat pakar tersebut adalah guru bahasa Indonesia kelas VI SD yang sudah berpengalaman mengajar bahasa Indonesia lebih dari lima tahun dengan latar pendidikan sesuai dengan kompetensi. Pertimbangan atas dipilihnya pakar dari guru kelas VI SD adalah karena mereka telah mengetahui ranah, isi dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD.

Penilaian validitas isi dilakukan dengan menggunakan "*Quantification of Content Validity*" yaitu dengan pemberian skala nilai : 1. TS (Tidak Sesuai), 2. KS (Kurang Sesuai), 3. CS (Cukup Sesuai), 4. S (Sesuai), dan 5. SS (Sangat Sesuai) untuk setiap aspek pengukuran keterampilan berbicara. Selain pemberian nilai pada skala 1-5, pakar juga memberikan saran perbaikan pada setiap aspek yang dinilai.

#### b. Variabel Tipe Kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* ( $X_1$ )

##### 1) Definisi Konseptual

Kepribadian adalah pola tingkah laku maupun potensial yang menyeluruh dari individu serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, sosial, watak/tabi'at yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal dari individu untuk menentukan penyesuaian dirinya yang khas

terhadap lingkungannya dalam mengadakan interaksi.

Kepribadian yang dimaksud adalah kepribadian yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert*, yaitu sifat suka bersosialisasi atau mudah berhubungan dengan orang lain sehingga memiliki banyak teman, membutuhkan teman bicara, menyukai kegembiraan, terbuka, aktif, lincah, dan empati. Sedangkan kepribadian *introvert* yaitu kepribadian *introvert* cenderung pendiam, sederhana senang dalam situasi pribadi.

## 2) Definisi Operasional

Definisi operasional tipe kepribadian adalah skor total yang diperoleh subyek atas respon mereka terhadap pertanyaan tentang kecenderungan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain.

Kepribadian yang dimaksud adalah tipe *ekstrovert* dan *introvert*, yaitu untuk mengukur skala sikap tentang 1) Penyesuaian dengan dunia luar, 2) Pergaulan, 3) Keterbukaan, 4) Hubungan dengan orang lain yang diukur dengan skala : (5) sangat sesuai, (4) sesuai, (3) kurang sesuai, (2) tidak sesuai, dan (1) sangat tidak sesuai.

Berdasarkan uraian tentang tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* di atas tampak bahwa perbedaan kedua tipe tersebut dapat dilihat dari penyesuaian dirinya dengan dunia luar, pergaulannya dengan teman-teman sebayanya, sikap keterbukaan dan hubungannya dengan orang lain. Oleh karena itu untuk lebih jelasnya akan diuraikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Uji Coba**  
**Variabel Tipe Kepribadian ( X<sub>1</sub> )**

DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN	JUMLAH
1. Penyesuaian dengan dunia luar	<b>1.1 Ekstrovert :</b> - Hubungan dengan orang lain efektif <b>1.2 Introvert</b> - Penyesuaian dengan dunia luar kurang baik	1, 2, 3,4, 5, 6, 7,8,9	<b>8</b>
2. Pergaulan	<b>2.1 Ekstrovert</b> - Mudah bergaul - Memiliki sifat periang - Agresif  <b>2.2 Introvert</b> - Tidak mudah bergaul - Pendiam - Lebih suka menyendiri	10,11,12,13,14,15	<b>7</b>
3. Keterbukaan	<b>3.1 Ekstrovert</b> - bersifat terbuka  <b>3.2 Introvert</b> - bersifat tertutup	16,17,18,19,20,21	<b>6</b>
4. Hubungan dengan orang lain	<b>4.1 Ekstrovert</b> - Sikap positif terhadap masyarakat - menikmati kebersamaan - mampu menyatu dengan lingkungan <b>4.2 Introvert</b> - Sukar berhubungan dengan orang lain - susah bekerja secara berkelompok - malas berinteraksi dengan banyak orang	22,23, 24,25, 26, 27, 28, 29, 30,31, 32	<b>9</b>
<b>Jumlah</b>			<b>32</b>



### 3) Kalibrasi Instrumen

#### a) Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian tipe kepribadian disusun dan dikembangkan berdasarkan kriteria dari berbagai teori yang sesuai dengan variabel yang dimaksud.

Data tentang tipe kepribadian diperoleh melalui kuesioner. Soal ini dikerjakan dengan memberikan tanda chek list pada pilihan kolom yang disediakan. Jumlah butir soal ini sebanyak 32 butir soal. Instrumen ini disusun untuk memenuhi jenis validitas konstruksi yang menekankan pada kesesuaian antara butir-butir instrument dengan konsep-konsep teoritik dari variabel penelitian dan validitas isi yang menekankan pada keserasian antara butir-butir instrument dengan materi yang dikaji.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur instrument tipe kepribadian berupa kuesioner yang berjumlah 32 butir pertanyaan yang dijawab oleh responden, untuk mengukur tingkat rendahnya siswa kelas VI SD dengan *product moment pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dan y

$\sum xy$  = jumlah hasil kali variabel x dan y

$\sum x^2$  = kuadrat dari x

$\sum y^2$  = kuadrat dari y

Hasil uji validitas instrument kepribadian diketahui bahwa dari 32 butir pernyataan terdapat 4 yang drop yakni pernyataan no. 4, 21, 31, 32. Sehingga yang dapat digunakan sebagai instrument untuk kepribadian

menjadi 28 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu: 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, dan 28.

#### b) Uji Reliabilitas

Perhitungan koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{il} = \frac{k\{St^2 - \sum Si^2\}}{K-1 \quad St^2}$$

Keterangan :

$r_{il}$  = koefisien reabilitas

$k$  = banyaknya butir yang valid

$St$  = Simpangan baku skor total

$Si$  = simpangan baku skor ke -  $i$

Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh nilai  $r = 0,899$ . Hal ini berarti bahwa instrument tipe kepribadian sangat reliabel untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Berikut adalah kisi-kisi instrument setelah uji coba.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**  
**Variabel Tipe Kepribadian (  $X_1$  )**

DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN	JUMLAH
1. Penyesuaian dengan dunia luar	<b>1.1 Ekstrovert :</b> - Hubungan dengan orang lain efektif <b>1.2 Introvert</b> - Penyesuaian dengan dunia luar kurang baik	1, 2, 3, 5, 6, 7,8, 9	7
2. Pergaulan	<b>2.1 Ekstover</b> - Mudah bergaul - Memiliki sifat periang - Agresif	10,11,12,13,14,15	7

DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN	JUMLAH
	<b>2.2 <i>Introvert</i></b> - Tidak mudah bergaul - Pendiam - Lebih suka menyendiri		
3. Keterbukaan	<b>3.1 <i>Ekstrovert</i></b> - bersifat terbuka  <b>3.2 <i>Introvert</i></b> - bersifat tertutup	16,17,18,19,20,	5
4. Hubungan dengan orang lain	<b>4.1 <i>Ekstrovert</i></b> - Sikap positif terhadap masyarakat - menikmati kebersamaan - mampu menyatu dengan lingkungan <b>4.2 <i>Introvert</i></b> - Sukar berhubungan dengan orang lain - susah bekerja secara berkelompok - malas berinteraksi dengan banyak orang	22,23, 24,25, 26, 27, 28,	7
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>

### c. Variabel Percaya Diri ( $X_2$ )

#### 1. Definisi konseptual

Percaya diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat menganal kelebihan dan kekurangannya.

#### 2. Definisi operasional

Definisi operasional percaya diri adalah skor yang diperoleh dari hasil kuesioner yang terdiri dari aspek yang digunakan untuk mengukur



skala sikap diantaranya sebagai berikut: (1) Keyakinan akan kemampuan diri, (2) Optimis (3) Objektif (4) Bertanggung jawab, (5) Rasional. Diukur dengan menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan menggunakan sistem penilaian: (5) sangat sesuai, (4) sesuai (3) kurang sesuai, (2) tidak sesuai, (1) sangat tidak sesuai.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Instrument Uji Coba Variabel Percaya Diri (X<sub>2</sub>)**

DIMENSI	INDIKATOR	SEBARAN	JUMLAH
Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap positif mengenai dirinya	1, 6, 11, 16, 21, 25	6
Optimis	Sikap positif seseorang yang berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuan	2, 7, 12, 17, 22, 26, 29, 30	8
Objektif	Percaya diri dalam memandang permasalahan sesuai kebenaran semestinya	3, 8, 13, 18	4
Bertanggung Jawab	Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	4, 9, 14, 19, 23, 27	6
Rasional	Analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, suatu kejadian yang masuk akal, dan sesuai kenyataan	5, 10, 15, 20, 24, 28	6
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

Berdasarkan uraian indikator di atas, tampak bahwa seseorang memiliki rasa percaya diri akan yakin dengan kemampuannya sendiri, memiliki sikap yang optimis, memandang permasalahan dengan objektif, bertanggung jawab dengan sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya dan bersifat rasional, sehingga orang yang memiliki ciri tersebut sukses dalam mencapai tujuan hidupnya.

Dengan panduan kisi-kisi tersebut, akan dibuat angket penelitian dan disebar kesejumlah sampel penelitian untuk mengukur sejauh mana rasa percaya dirinya. Adapun hasil skoring angket percaya diri dapat digolongkan sebagai berikut:

- |                  |                                   |
|------------------|-----------------------------------|
| a. Skor 81 – 100 | Penuh rasa percaya diri           |
| b. Skor 61 – 80  | Memiliki percaya diri tinggi      |
| c. Skor 41 – 80  | Memiliki rasa percaya diri sedang |
| d. Skor 21 – 40  | Memiliki rasa percaya diri rendah |
| e. Skor 0 – 20   | Tidak memiliki rasa percaya diri  |

**Keterangan :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

$$\text{Contoh} = \frac{85 \times 100}{100} = 85 \text{ (penuh rasa percaya diri)}$$

### 3) Kalibrasi Instrumen

#### a) Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur, kesahihan, ketepatan, kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut dapat mengukur atau memberikan hasil ukur sesuai dengan apa yang hendak diukur.

Uji validitas untuk mengukur instrument tingkat percaya diri berupa kuesioner, untuk mengukur tinggi rendahnya tingkat percaya diri peserta didik kelas VI Gugus IV Gunung sari kecamatan Pamijahan

Kabupaten Bogor digunakan Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel x dan y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali variabel x dan variabel y

$\sum x^2$  = Kuadrat dari x

$\sum y^2$  = Kuadrat dari y

Hasil uji validitas instrument percaya diri diketahui bahwa dari 30 butir pernyataan terdapat 4 yang drop yakni pernyataan No.12, 19, 26,dan 20. Sehingga yang dapat digunakan sebagai instrument untuk kepribadian menjadi 26 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap indikator-indikator yang sudah teruji validitasnya, sehingga indikator yang tidak valid tidak diikutsertakan. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan pendekatan stabilitas internal. Pandangan reliabilitas sebagai koefisien konsistensi internal berpandangan bahwa suatu instrument reliable apabila hasil pengukuran pada butir-butir secara internal menunjukkan konsistensi. Pandangan ini beranggapan dasar bahwa setiap butir bersifat homogen dan mengukur hal yang sama maka hasil ukur butir-butir mestinya konsisten. Teknik yang digunakan Hoyt atau Cronbach Alfa. Perhitungan Cronbach alfa digunakan apabila instrument yang jawabannya bervariasi, yakni:



$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dengan

$n$  = jumlah butir

$s_t^2$  = Varian total

$s_i^2$  = Varian butir ke-i

Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh dari nilai  $r = 0,881$ . Hal ini berarti bahwa instrument Percaya Diri sangat reliabel untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Berikut adalah kisi-kisi instrument setelah uji coba.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Instrument Variabel Percaya Diri (X<sub>2</sub>)**

DIMENSI	INDIKATOR	SEBARAN	JUMLAH
Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap positif mengenai dirinya	1, 6, 11, 16, 21, 25	6
Optimis	Sikap positif seseorang yang berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuan	2, 7, 17, 22, 29, 30	6
Objektif	Percaya diri dalam memandang permasalahan sesuai kebenaran semestinya	3, 8, 13, 18	4
Bertanggung Jawab	Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	4, 9, 14, 23, 27	5
Rasional	Analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, suatu kejadian yang masuk akal, dan sesuai kenyataan	5, 10, 15, 24, 28	5
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional menggunakan angket (kuesioner). Angket (kuesioner) merupakan suatu media pada teknik pengumpulan data, yaitu dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memperoleh respon atas daftar pertanyaan tersebut. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian.

Instrumen daftar pernyataan kuesioner pada penelitian ini berupa skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan diperlukan alat pengumpul data yang berupa angket atau kuesioner berupa pertanyaan secara tertutup yang terdiri dari 5 pilihan alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert (Summated Rating Scales) meminta responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan berbagai kemungkinan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Data yang diperoleh dari skala Likert merupakan suatu set nilai-nilai numerik yang diberikan kepada subjek, objek, atau tingkah laku dengan tujuan untuk menguantifikasikan dan mengukur kualitas. Skala ini dipakai pada pengukuran kepribadian dan percaya diri.

Tabel 3.8  
Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert

No.	Skor Butir Pernyataan		Pilihan Jawaban
	Positif	Negatif	
1.	5	1	Sangat Sesuai
2.	4	2	Sesuai
3.	3	3	Kurang Sesuai
4.	2	4	Tidak Sesuai
5.	1	5	Sangat Tidak Sesuai



Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpidato siswa kelas VI SD Negeri di Gugus IV Gunung sari, maka setiap siswa (sampel) berpidato di depan kelas yang sudah disiapkan sebelumnya.

Penilaian kemampuan berpidato siswa tersebut menggunakan panduan penelitian yang telah disiapkan. Adapun judul pidato yang akan dibawakan oleh siswa telah disiapkan oleh penulis yakni:

- 1) Pidato Persiapan Ujian
- 2) Pidato Perpisahan Sekolah

Setiap siswa diberi kesempatan untuk memilih salah satu judul yang telah disiapkan oleh penulis. Sebelum berpidato, siswa (sampel) diberi kesempatan untuk mempersiapkan diri terlebih dahulu selama 2 (dua) hari di rumah. Panduan pengamatan yang digunakan dalam pengumpulan data berdasarkan format penilaian keterampilan berpidato yang dibuat sesuai kriteria penilaian yang meliputi aspek bahasa, isi, dan penampilan yang terlampir pada lampiran.

### **G. Metode Analisis Data**

Analisis data mengenai variabel-variabel (1) tipe kepribadian, (2) percaya diri, dan (3) keterampilan berbicara, pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analistis inferensial. Adapun tahap pelaksanaan analisis meliputi sebagai berikut:

#### **I. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif pada penelitian ini terdiri dari : (a) analisis potret data (frekuensi dan persentase), (b) analisis kecenderungan sentral data (nilai rata-rata, median, dan modus), serta (c) analisis variasi nilai (kisaran dan simpangan baku atau varian).



## 2. Analisis Inferensial

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi. Adapun analisis tersebut terdiri dari uji statistik regresi sederhana dan korelasi sederhana serta uji statistik regresi ganda dan korelasi ganda. Sebelum dilakukan analisis statistik terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas sebaran dan uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

### a. Uji pra syarat

#### 1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasi pada populasinya. Uji normalitas sebaran menggunakan uji Kai Kuadrat ( $\chi^2$ ), kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran adalah jika nilai  $p > 0,05$  maka sebarannya normal dan jika nilai  $p < 0,05$  maka sebarannya tidak normal.

#### 2) Uji Homogenitas Varian Data

Homogenitas varian data mempunyai arti bahwa data memiliki variasi atau keragaman nilai yang sama atau secara statistik sama. Uji homogenitas varian data dilakukan dengan menggunakan uji Barlett.

Varian dinyatakan homogen bila harga  $X_{2\text{hitung}} < X_{2\text{tabel}}$ . Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas data populasi yaitu kesamaan varian populasi. Uji homogenitas varian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data penelitian berdasarkan variabel yang diteliti.

### 3) Uji Linearitas Hubungan

Uji kedua yang harus dipenuhi untuk analisis regresi adalah uji homogenitas, bertujuan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas ( $X_1$ ) tipe kepribadian dan ( $X_2$ ) percaya diri dengan variabel terikat (Y) keterampilan berbicara. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya suatu hubungan adalah jika nilai p tidak signifikan maka keadaan variabel tersebut tidak linear.

#### b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, yaitu (1) terdapat hubungan yang positif antara tipe kepribadian dengan percaya diri (2) terdapat hubungan yang positif antara percaya diri dengan keterampilan berbicara, (3) terdapat hubungan yang positif secara bersama-sama tipe kepribadian dan percaya dengan keterampilan berbicara melalui uji statistik analisis regresi.

Uji statistik analisis regresi digunakan untuk: 1) mencari besarnya koefisien korelasi ( $r$ ) yaitu tingkatan tinggi rendahnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, (2) mencari besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) berguna untuk mengetahui sumbangan efektif variabel X kepada variabel Y, (3) Uji signifikansi diuji dengan uji F, 4) persamaan garis regresi untuk memprediksi variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , secara bersama-sama dengan variabel Y, 5) sedangkan untuk mengetahui tingkatan dari variabel penelitian (khususnya dari angket dan berdata interval) dilakukan uji F, yaitu membandingkan antara Rerata Harapan (Mean Teoritis) dengan Rerata Empiris (Mean Empiris).

Adapun interpretasi tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Y digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.9  
Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,99	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,99	Sangat Kuat

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diujikan sebagai berikut :

### a. Hipotesis pertama

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat hubungan antara tipe kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* dengan keterampilan berbicara.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  Terdapat perbedaan keterampilan berbicara antara siswa dengan tipe kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert*.

### b. Hipotesis kedua

$H_0 : \beta_2 = 0$  Tidak terdapat hubungan antara percaya diri dengan keterampilan berbicara.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  Terdapat hubungan antara percaya diri dengan keterampilan berbicara.

### c. Hipotesis Ketiga

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  Tidak terdapat hubungan antara tipe kepribadian *Ekstrovert*, *Introvert* dan percaya diri dengan keterampilan berbicara.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  Terdapat hubungan antara tipe kepribadian *Ekstrovert*, *Introvert* dan percaya diri dengan keterampilan berbicara.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini dijelaskan deskripsi data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu: variabel terikat Keterampilan berbicara (Y), variabel bebas, yang terdiri dari Tipe Kepribadian ( $X_1$ ) dan Percaya Diri ( $X_2$ ). Deskripsi data penelitian ketiga variabel tersebut akan dinyatakan dalam skor rata-rata (M), Simpangan Baku (SD), Modus ( $M_o$ ) dan Median ( $M_e$ ) sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Rangkuman Deskripsi Data Penelitian

		Y.Keterampilan Berbicara	$X_1$ .Tipe Kepribadian	$X_2$ .Percaya Diri
<i>Introvert</i>	N	30	30	30
	Max	162,50	<b>91,00</b>	105,00
	Min	137,00	<b>76,00</b>	69,00
	Mean	151,57	87,73	85,00
	Median	151,25	<b>88,00</b>	82,50
	Modus	146,50	<b>88,00</b>	79,00
	Varian	43,13	9,93	101,93
	Standar Deviasi	6,57	3,15	10,10
<i>Esktrovert</i>	N	44	44	44
	Max	172,00	<b>113,00</b>	106,00
	Min	150,00	<b>92,00</b>	71,00
	Mean	161,05	97,36	95,45
	Median	162,00	97,00	96,00
	Modus	162,00	92,00	96,00
	Varian	30,80	21,31	67,09
	Standar Deviasi	5,55	4,62	8,19

### 1. Skor Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

Hasil pengukuran variabel keterampilan berbicara siswa diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dari observer yang terdiri dari dua orang dengan mengisi lembar observasi yang terdiri dari 9 item pengamatan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 20. Rentang skor teoretik variabel kemampuan berbicara antara 18 sampai 180. Skor tersebut kemudian dikonversi menjadi nilai dengan nilai terendah 10 dan tertinggi 100. Data tentang variabel keterampilan berbicara siswa yang memiliki tipe kepribadian *Ekstrovert* yang didapat dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Kecamatan Pamijahan, dapat dilihat dalam bentuk distribusi pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek.Absolut	Frek.Relatif
150 - 154	149.5	154.9	7	15.9%
155 - 159	154.9	159.3	10	22.7%
160 - 163	159.3	163.7	13	29.5%
164 - 168	163.7	168.1	10	22.7%
169 - 172	168.1	172.5	4	9.1%
<b>Jumlah</b>			44	100%

Data penelitian mengenai keterampilan berbicara siswa terdapat 44 siswa yang memiliki tipe kepribadian *Ekstrovert* sebagai halnya tabel di atas, diperoleh skor empirik 150 sedangkan skor tertinggi 172. Sehingga diperoleh rentang skor 22. Perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 161.05, simpangan baku (SD) sebesar 5.55, Modus ( $M_o$ ) = 162.00 dan median ( $M_e$ ) = 162 pada tabel 4.1 tampak bahwa skor simpangan baku sebesar 5.55 yang

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini dijelaskan deskripsi data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu: variabel terikat Keterampilan berbicara (Y), variabel bebas, yang terdiri dari Tipe Kepribadian ( $X_1$ ) dan Percaya Diri ( $X_2$ ). Deskripsi data penelitian ketiga variabel tersebut akan dinyatakan dalam skor rata-rata (M), Simpangan Baku (SD), Modus ( $M_o$ ) dan Median ( $M_e$ ) sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Rangkuman Deskripsi Data Penelitian

	Y.Keterampilan Berbicara	$X_1$ .Tipe Kepribadian	$X_2$ .Percaya Diri
<i>Introvert</i>	N	30	30
	Max	162,50	91,00
	Min	137,00	76,00
	Mean	151,57	87,73
	Median	151,25	88,00
	Modus	146,50	88,00
	Varian	43,13	9,93
	Standar Deviasi	6,57	3,15
<i>Esktrovert</i>	N	44	44
	Max	172,00	113,00
	Min	150,00	92,00
	Mean	161,05	97,36
	Median	162,00	97,00
	Modus	162,00	92,00
	Varian	30,80	21,31
	Standar Deviasi	5,55	4,62



### 1. Skor Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

Hasil pengukuran variabel keterampilan berbicara siswa diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dari observer yang terdiri dari dua orang dengan mengisi lembar observasi yang terdiri dari 9 item pengamatan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 20. Rentang skor teoretik variabel kemampuan berbicara antara 18 sampai 180. Skor tersebut kemudian dikonfersi menjadi nilai dengan nilai terendah 10 dan tertinggi 100. Data tentang variabel keterampilan berbicara siswa yang memiliki tipe kepribadian *Ekstrovert* yang didapat dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Kecamatan Pamijahan, dapat dilihat dalam bentuk distribusi pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek.Absolut	Frek.Relatif
150 - 154	149.5	154.9	7	15.9%
155 - 159	154.9	159.3	10	22.7%
160 - 163	159.3	163.7	13	29.5%
164 - 168	163.7	168.1	10	22.7%
169 - 172	168.1	172.5	4	9.1%
Jumlah			44	100%

Data penelitian mengenai keterampilan berbicara siswa terdapat 44 siswa yang memiliki tipe kepribadian *Ekstrovert* sebagai halnya tabel di atas, diperoleh skor empirik 150 sedangkan skor tertinggi 172. Sehingga diperoleh rentang skor 22. Perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 161.05, simpangan baku (SD) sebesar 5.55, Modus ( $M_o$ ) = 162.00 dan median ( $M_e$ ) = 162 pada tabel 4.1 tampak bahwa skor simpangan baku sebesar 5.55 yang

memperlihatkan tingkat penyimpangan skor keterampilan berbicara siswa dari nilai rata-rata. Kemudian skor keterampilan berbicara siswa yang ada pada tabel 4.2 divisualisasikan dalam grafik histogram seperti tampak pada diagram 4.1

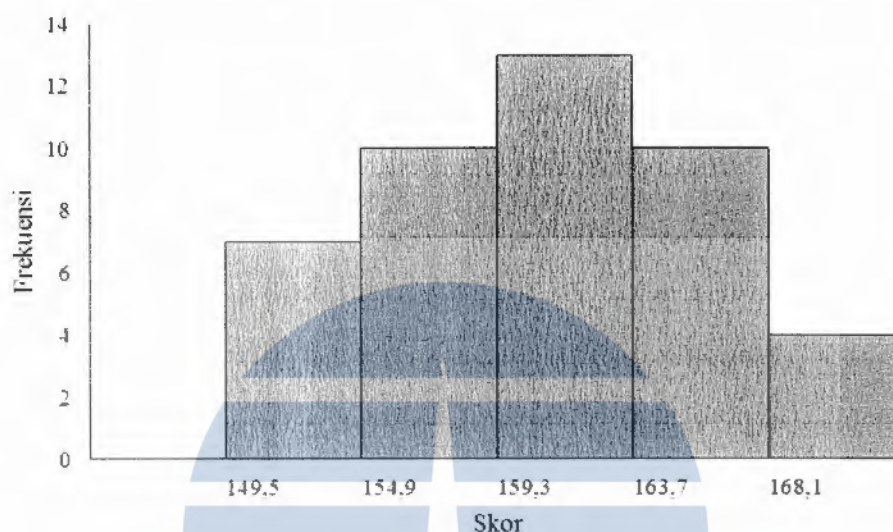


Diagram 4.1 Grafik Histogram Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

## 2. Skor Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Introvert*

Hasil pengukuran variabel keterampilan berbicara siswa diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dari observer yang terdiri dari dua orang dengan mengisi lembar observasi yang terdiri dari 9 item pengamatan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 20. Rentang skor teoretik variabel kemampuan berbicara antara 18 sampai 180. Skor tersebut kemudian dikonversi menjadi nilai dengan nilai terendah 10 dan tertinggi 100. Data tentang variabel keterampilan berbicara siswa yang memiliki tipe kepribadian *Introvert* yang didapat dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Kecamatan Pamijahan, dapat dilihat dalam bentuk distribusi pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Introvert*

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek.Absolut	Frek.Relatif
137 - 142	136.5	142.6	3	10.0%
143 - 147	142.6	147.7	6	20.0%
148 - 152	147.7	152.8	8	26.7%
153 - 157	152.8	157.9	6	20.0%
158 - 163	157.9	163	7	23.3%
Jumlah			30	100%

Data penelitian mengenai keterampilan berbicara siswa terdapat 30 siswa yang memiliki tipe kepribadian *Introvert* sebagai halnya tabel di atas, diperoleh skor empirik 137 sedangkan skor tertinggi 163. Sehingga diperoleh rentang skor 26. Perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 151.57, simpangan baku (SD) sebesar 6.57, Modus ( $M_o$ ) = 146.5 dan median ( $M_e$ ) = 151.25 pada tabel 4.3 tampak bahwa skor simpangan baku sebesar 6.57 yang memperlihatkan tingkat penyimpangan skor keterampilan berbicara siswa dari nilai rata-rata. Kemudian skor keterampilan berbicara siswa dengan tipe kepribadian *Introvert* yang ada pada tabel 4.3 divisualisasikan dalam grafik histogram seperti tampak pada diagram 4.2 berikut ini:



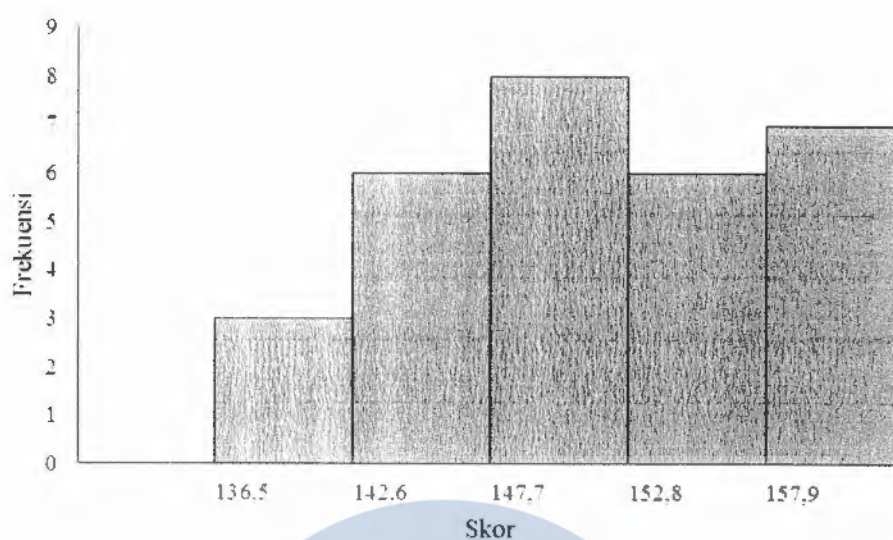


Diagram 4.2 Grafik Histogram Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Introvert*

### 3. Skor Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

Hasil pengukuran variabel tipe kepribadian siswa diperoleh berdasarkan hasil angket yang diisi oleh responden (siswa) yang terdiri dari 26 butir pernyataan dengan skor 1 sampai dengan 5. Rentang skor teoretik variabel tipe kepribadian antara 26 sampai 130. Data mengenai variabel Tipe Kepribadian *Ekstrovert* yang didapat dari hasil penelitian dapat disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terdapat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek.Absolut	Frek.Relatif
92 - 96	91.5	96.7	19	43.2%
97 - 100	96.7	100.9	15	34.1%
101 - 105	100.9	105.1	8	18.2%
106 - 109	105.1	109.3	1	2.3%
110 - 113	109.3	113.5	1	2.3%
Jumlah			44	100%

Pada skor yang dikumpulkan mengenai Tipe Kepribadian *Ekstrovert* diperoleh skor empirik dengan skor terendah 92 dan tertinggi 113, sehingga diperoleh rentang skor 21 distribusi skor tersebut dihasilkan skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 97.36 Simpangan Baku ( $SD$ ) = 4.62, Modus ( $Mo$ ) = 92, dan Median ( $Me$ ) = 97, skor Simpangan Baku ( $SD$ ) sebesar 4.62 memperlihatkan tingkat penyimpangan skor Tipe Kepribadian yang terdapat pada tabel 4.4. divisualisasikan dalam grafik histogram seperti tampak pada diagram 4.3. berikut ini:

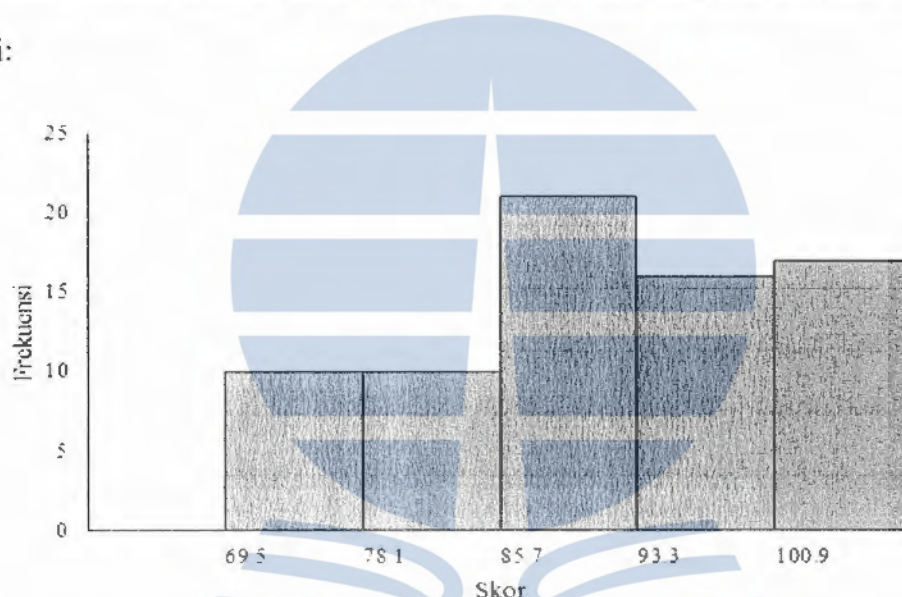


Diagram 4.3 Grafik Histogram Frekuensi Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

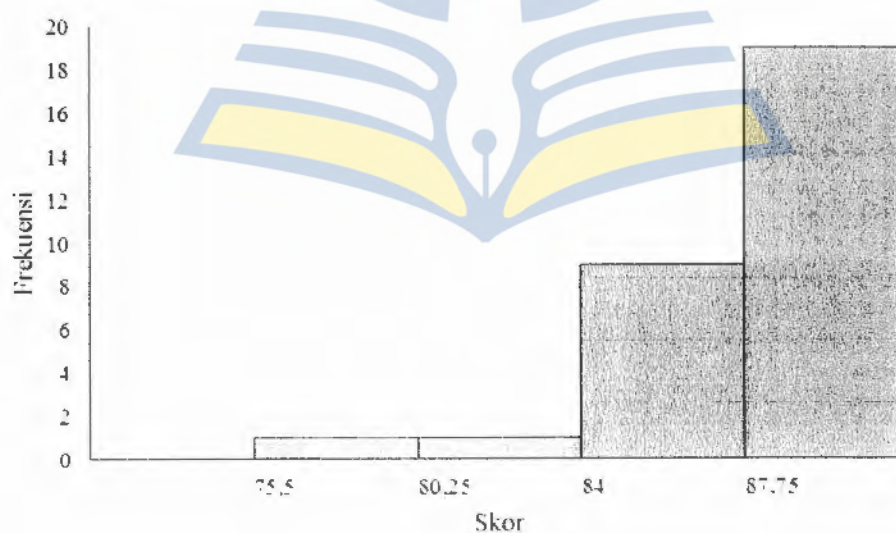
#### 4. Skor Tipe Kepribadian *Introvert*

Hasil pengukuran variabel tipe kepribadian siswa diperoleh berdasarkan hasil angket yang diisi oleh responden (siswa) yang terdiri dari 26 butir pernyataan dengan skor 1 sampai dengan 5. Rentang skor teoretik variabel tipe kepribadian antara 26 sampai 130. Data mengenai variabel Tipe Kepribadian *Introvert* yang didapat dari hasil penelitian dapat disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terdapat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Tipe Kepribadian *Introvert*

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek.Absolut	Frek.Relatif
76 - 80	75.5	80.25	1	3.3%
81 - 84	80.25	84	1	3.3%
85 - 87	84	87.75	9	30.0%
88 - 91	87.75	91.5	19	63.3%
Jumlah			30	100%

Pada skor yang dikumpulkan mengenai Tipe Kepribadian *Introvert* diperoleh skor empirik dengan skor terendah 76 dan tertinggi 91, sehingga diperoleh rentang skor 15 distribusi skor tersebut dihasilkan skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 87.73 Simpangan Baku ( $SD$ ) = 3.15, Modus ( $Mo$ ) = 88, dan Median ( $Me$ ) = 88, skor Simpangan Baku ( $SD$ ) sebesar 3.15 memperlihatkan tingkat penyimpangan skor Tipe Kepribadian *Introvert* yang terdapat pada tabel 4.5. divisualisasikan dalam grafik histogram seperti tampak pada diagram 4.4. berikut ini:

Diagram 4.4 Grafik Histogram Frekuensi Tipe Kepribadian *Introvert*



### 5. Skor Percaya Diri Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

Hasil pengukuran variabel percaya diri siswa diperoleh berdasarkan hasil angket yang diisi oleh responden (siswa) yang terdiri dari 28 butir pernyataan dengan skor 1 sampai dengan 5. Rentang skor teoretik variabel percaya diri antara 28 sampai 140. Data tentang variabel percaya diri siswa yang memiliki tipe kepribadian *Ekstrovert* yang didapat dari hasil penelitian dapat disusun dalam bentuk distribusi frekuensi yang terdapat pada tabel 4.6. berikut ini :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Percaya Diri Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek.Absolut	Frek.Relatif
71 - 78	70.5	78.5	1	2.3%
79 - 85	78.5	85.5	5	11.4%
86 - 92	85.5	92.5	8	18.2%
93 - 99	92.5	99.5	16	36.4%
100 - 106	99.5	106.5	14	31.8%
Jumlah			44	100%

Distribusi frekuensi skor minat dan percaya diri diperoleh rentang teoritik 28-140 sedangkan skor terendah 71 dan tertinggi 106. Sehingga diperoleh rentang skor 35. Dari hasil skor tersebut diperoleh skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 95.45 Simpangan Baku ( $SD$ ) = 8.19, Modus ( $M_o$ ) = 96, dan Median ( $M_e$ ) = 96. Pada tabel tampak bahwa skor simpangan baku sebesar 8.19 memperlihatkan tingkat penyimpangan skor percaya diri yang terdapat pada tabel 4.6. divisualisasikan dalam grafik histogram seperti tampak pada diagram 4.5. berikut ini:

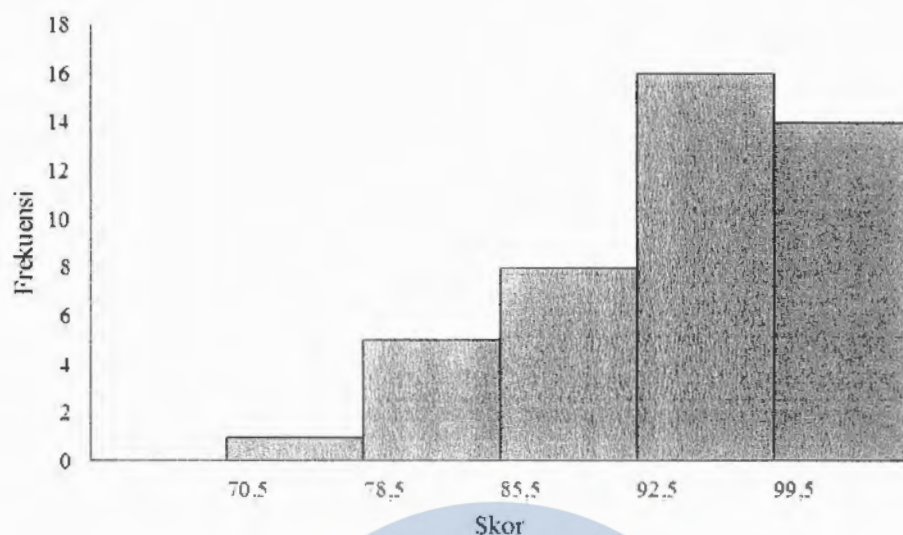


Diagram 4.5 Grafik Histogram Frekuensi Percaya Diri Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

#### 6. Skor Percaya Diri Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Introvert*

Hasil pengukuran variabel percaya diri siswa diperoleh berdasarkan hasil angket yang diisi oleh responden (siswa) yang terdiri dari 28 butir pernyataan dengan skor 1 sampai dengan 5. Rentang skor teoretik variabel percaya diri antara 28 sampai 140. Data tentang variabel percaya diri siswa yang memiliki tipe kepribadian *Ekstrovert* yang didapat dari hasil penelitian dapat disusun dalam bentuk distribusi frekuensi yang terdapat pada tabel 4.7. berikut ini :

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Percaya Diri Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Introvert*

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek.Absolut	Frek.Relatif
69 - 76	68.5	76.7	5	16.7%
77 - 83	76.7	83.9	11	36.7%
84 - 91	83.9	91.1	7	23.3%
92 - 98	91.1	98.3	2	6.7%
99 - 105	98.3	105.5	5	16.7%
Jumlah			30	100%

Distribusi frekuensi skor minat dan percaya diri diperoleh rentang teoritik 28-140 sedangkan skor terendah 69 dan tertinggi 105. Sehingga diperoleh rentang skor 36. Dari hasil skor tersebut diperoleh skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 85 Simpangan Baku ( $SD$ ) = 10.10, Modus ( $Mo$ ) = 79, dan Median ( $Me$ ) = 82.5. Pada tabel tampak bahwa skor simpangan baku sebesar 10.10 memperlihatkan tingkat penyimpangan skor percaya diri yang terdapat pada tabel 4.7. divisualisasikan dalam grafik histogram seperti tampak pada diagram 4.6. berikut ini:

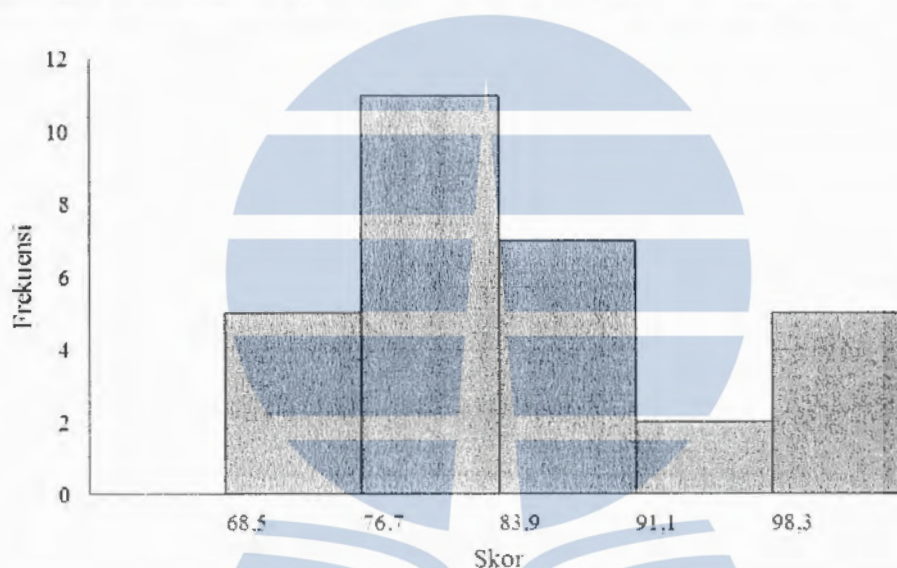


Diagram 4.6 Grafik Histogram Frekuensi Percaya Diri Siswa yang Memiliki Tipe Kepribadian *Introvert*

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pengujian hipotesis penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Persyaratan yang diperlukan untuk penggunaan analisis tersebut adalah: (1) sampel diperoleh secara random dan ukuran sampel minimum terpenuhi, (2)  $Y$  independent dan berdistribusi normal, (3) variasi kelompok data homogen.



Persyaratan pertama sudah terpenuhi, karena sampel diambil secara acak sederhana (*multiple stage random sampling*) dengan ukuran sampel sebesar 74 orang untuk persyaratan lainnya masih harus diuji.

### 1. Pengujian Normalitas Galat Taksiran

Data yang dibutuhkan untuk analisis regresi perlu distribusi normal oleh karena itu pengujian persyaratan normalitas untuk persyaratan normalitas untuk analisis regresi harus dilakukan pengujian normalitas bagi setiap variabel penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji Lilifors. Hasil perhitungan  $L_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal bila data harga  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , perhitungan normalitas data penelitian itu dilakukan untuk Y atas  $X_1$  dan  $X_2$ .

Tahapan untuk mengerjakan analisis uji normalitas adalah sebagai berikut : (1) mencari bentuk regresi Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  lalu mencari galat taksiran ( $Y-y$ ), (2) Mencari  $L_{hitung}$  (Maksimum) lalu mengujinya dengan  $L_{tabel} = 0,886$ , dengan  $n = 74$  dan taraf signifikansi :  $0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,886$  oleh karena  $L_{hitung} 0,059 < L_{tabel} = 0,886$ , maka bisa disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians Y (keterampilan berbicara) berdasarkan atas pengelompokan data Tipe kepribadian ( $X_1$ ), dan Percaya Diri ( $X_2$ ) dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Pengujian dilakukan dengan Uji Glejtser menggunakan statistik F. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel} \alpha = 0.05$ .

Hasil perhitungan uji homogenitas varians diperoleh  $F_{hitung} = 0.900$ , jika  $\alpha = 0.05$  dan daftar distribusi  $F_{table}$  dengan  $dk_1 = 2$  dan  $dk_2 = 71$  didapat  $F_{table} = 3.13$  ini berarti  $F_{hitung} (0.900) < F_{table} (3.13)$  sehingga hipotesis nol diterima pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Y dilihat dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  mempunyai varian yang homogen.

### C. Pengujian Hipotesis

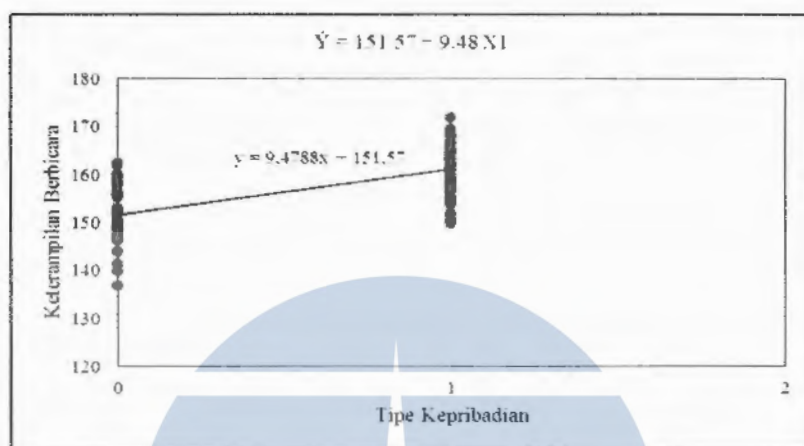
Penelitian ini menyajikan tiga hipotesis yang harus diuji secara empiris, semua hipotesis adalah dugaan mengenai hubungan antara tipe kepribadian, percaya diri dengan keterampilan berbicara.

#### 1. Hubungan Tipe Kepribadian ( $X_1$ ) dengan Keterampilan Berbicara (Y)

Hipotesis pertama yang di uji pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif tipe kepribadian ( $X_1$ ) kategori *ekstrovet* dan *Introvert* dengan keterampilan berbicara (Y). berdasarkan analisis regresi sederhana untuk variabel Tipe Kepribadian ( $X_1$ ) kategori *ekstrovet* dan *Introvert* dengan Keterampilan Berbicara (Y) diperoleh koefisien arah regresi  $b = 9.48$  dan konstanta  $\alpha = 151.57$ .

Hubungan kedua variabel tersebut bisa digambarkan dengan persamaan  $\hat{Y} = 151.57 + 9.48 X_1$ . Oleh karena variable  $X_1$  merupakan variabel dummy maka prediksi persamaan regresi tidak harus memenuhi syarat keberartian dan kelinearan. Persamaan ini mempunyai arti bahwa tipe kepribadian *Ekstrovert* (1) cenderung memiliki keterampilan berbicara yang lebih tinggi dibandingkan tipe kepribadian *Introvert* (0) dengan rata-rata perbedaan sebesar 9.48 satuan pada konstanta sebesar 151.57.

Hubungan tipe kepribadian dengan keterampilan berbicara dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 151.57 + 9.48 X_1$  tersebut, dapat ditunjukkan dalam bentuk gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1. Diagram garis Regresi Linier  $\hat{Y} = 151.57 + 9.48 X_1$

Kekuatan hubungan Tipe Kepribadian dengan keterampilan berbicara ditunjukkan dengan koefisien korelasi *product moment* sebesar  $r_{y1} = 0.619$  dan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh harga  $t_{hitung} = 6.694$ . Harga  $t_{tabel}$  dengan  $db = 72$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  diperoleh nilai sebesar 1.99 karena  $t_{hitung} = 6.694 > t_{tabel} = 1.99$  dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara tipe kepribadian dengan keterampilan berbicara. Dengan kata lain bahwa tipe kepribadian *Ekstrovert* memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik dibandingkan tipe kepribadian *Introvert*.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$  sebesar  $(0.619^2) = 0.384$  atau 38.4% variasi yang terjadi pada keterampilan berbicara dapat dijelaskan oleh tipe kepribadian dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 151.57 + 9.48 X_1$ . Apabila dilakukan pengontrolan pada Kepercayaan Diri ( $X_2$ ), diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar  $r_{y2} = 0.823$  harga  $t_{hitung} =$



$12.305 > t_{\text{tabel}} (\alpha = 0.05, 72) = 1.99$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  yang memperlihatkan bahwa hubungan variabel signifikan. Dari hasil perhitungan tersebut, ternyata bila dilakukan pengontrolan pada variabel bebas lainnya memperlihatkan terjadinya kenaikan kadar hubungan yang cenderung menjadi kuat dengan terjadinya hubungan yang baik, dan menunjukkan taraf hubungan positif antara tipe kepribadian kategori *ekstrovet* dan *Introvert* dengan keterampilan berbicara siswa. Besarnya koefisien korelasi dengan mengontrol variabel bebas lainnya bisa dirangkum dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hubungan Y dengan  $X_1$

Hubungan	$\alpha$	r	$r^2$	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$
Variabel Y dan $X_1$	0.05	0.619	0.384	6.694**	1.99

Keterangan:

- \*\* = Korelasi signifikan ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ )
- $\alpha$  = Taraf signifikansi
- r = Koefisien korelasi
- $r^2$  = Koefisien determinasi

## 2. Hubungan Percaya Diri ( $X_2$ ) dengan Kemampuan Berbicara Siswa (Y)

Hipotesis yang kedua yang diuji pada penelitian ini adalah ada hubungan positif percaya diri ( $X_2$ ) dengan keterampilan berbicara (Y). Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana untuk variabel (Y) dihasilkan koefisien arah regresi  $b = 0.603$  dan konstanta  $a = 102.21$ . Dengan demikian maka, bentuk hubungan kedua variabel itu adalah  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$ . Sebelum dipakai untuk prediksi, persamaan regresi harus memenuhi syarat linieritas dan keberartian.

Keberartian dan kelinieran persamaan regresi, dapat dibuktikan dengan melakukan uji F. Hasilnya bisa ditampilkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9. Analisis Signifikansi dan Kelinearan Persamaan Regresi  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	73	4177.959			
Regresi (b/a)	1	2831.578	2831.578	151.42**	3.97
Residu	72	1346.381	18.700		
Tuna Cocok	31	694.890	22.416	1.411	1.73
Galat Kekeliruan	41	651.492	15.890		

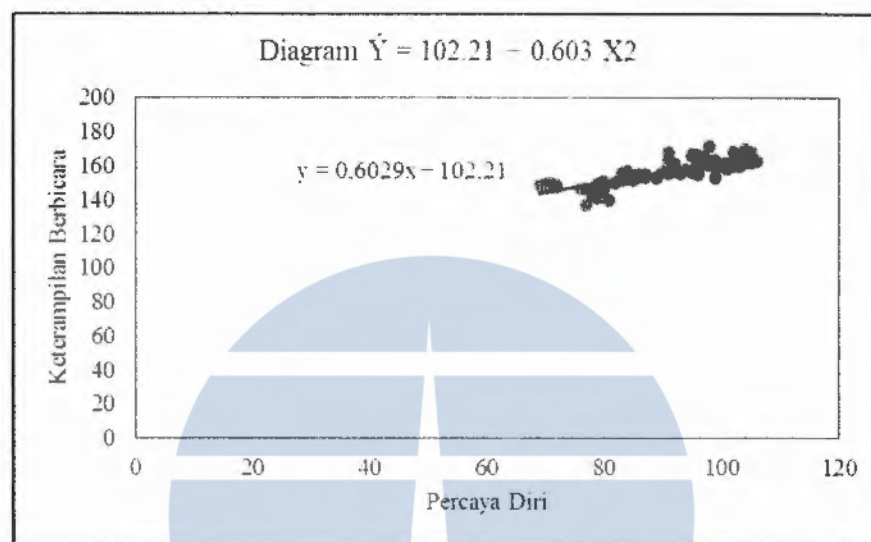
Keterangan:

- Dk = Derajat Kebebasan  
 Jk = Jumlah Kuadrat  
 RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat  
 \*\* = Regresi sangat signifikan  
 Ns = Regresi linier

Keberartian Y atas  $X_2$  seperti pada tabel menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 151.42 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 72 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  sebesar 3.97 karena harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $F_{hitung} = 151.42 > F_{tabel} = 3.97$ ), maka bisa disimpulkan bahwa koefisien arah regresi Y atas  $X_2$  sangat signifikan.

Uji kelinieran persamaan regresi pada tabel 4.7 diperoleh harga  $F_{hitung} = 1.411$  lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  sebesar 1.73 ( $F_{hitung} = 1.411 < F_{tabel} = 1.73$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ). Sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi adalah linier, oleh sebab itu persamaan regresi  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$ , dapat digunakan untuk memprediksi hubungan variabel terikat Y dengan menggunakan variabel bebas  $X_2$ . Persamaan ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan  $X_2$ , maka akan terjadi kenaikan terhadap Y sebesar 0.603 satuan pada konstanta

sebesar 102.21. Hubungan percaya diri dengan keterampilan berbicara dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$  tersebut, dapat ditunjukkan dalam bentuk gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2. Diagram garis Regresi Linier  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$

Keterampilan berbicara (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi *product moment* sebesar  $r_{y2} = 0.823$  dan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh harga  $t_{hitung} = 12.305$ . Harga  $t_{tabel}$  dengan  $db = 72$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  diperoleh nilai sebesar 1.99 karena  $t_{hitung} = 12.305 > t_{tabel} = 1.99$ . Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara percaya diri dengan keterampilan berbicara.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi Y dengan  $X_2$  yaitu sebesar  $(0.823^2) = 0.678$  yang berarti 67.8% variasi yang terjadi atas keterampilan berbicara bisa dijelaskan oleh percaya diri dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$ . Apabila dilakukan pengontrolan pada Kepercayaan Diri ( $X_2$ ), diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar  $r_{y2.1} = 0.823$  sedangkan koefisien determinasi  $(r_{y2.1})^2 = (0.823)^2 = 0.678$  harga  $t_{hitung} = 12.305 > t_{tabel} (\alpha = 0.05, 72) =$



1.99 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel signifikan.

Hasil perhitungan tersebut, ternyata bila dilakukan pengontrolan kepada variabel bebas lainnya menunjukkan terjadinya kenaikan kadar hubungan yang baik, sehingga akan menunjukkan taraf hubungan positif antara percaya diri dengan kemampuan berbicara siswa.

Besarnya koefisien korelasi dengan mengontrol variabel bebas lainnya bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hubungan Y dengan  $X_2$

Hubungan	$\alpha$	R	$r^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Variabel Y dan $X_2$	0.05	0.823	0.678	12.305**	1.99

Keterangan:

\*\* = Korelasi signifikan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ )

$\alpha$  = Taraf signifikansi

r = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

### 3. Hubungan Tipe Kepribadian ( $X_1$ ) dan Percaya Diri ( $X_2$ ) dengan Keterampilan Berbicara

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif persepsi siswa terhadap tipe kepribadian (kategori *ekstrovert* dan *Introvert*) dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara.

Untuk memahami hubungan secara bersama-sama variabel-variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  tersebut dengan variabel terikat Y sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka digunakan analisis regresi ganda.

Hasil perhitungan analisis regresi ganda untuk kedua variabel persepsi siswa terhadap kepribadian ( $X_1$ ) dan percaya diri ( $X_2$ ), dengan keterampilan berbicara ( $Y$ ) diperoleh arah regresinya  $b_1 = 4.236$  untuk tipe kepribadian ( $X_1$ ) dan  $0.501$  untuk percaya diri pada konstanta  $108.94$ . Sehingga hubungan mereka dapat dibuat dalam persamaan regresi  $\hat{Y} = 108.94 + 4.236 X_1 + 0.501 X_2$ . Untuk memahami derajat keberartian persamaan regresi diuji dengan menggunakan uji  $F$ , maka hasil perhitungan  $F_{hitung} = 98.55$   $F_{tabel} (0.05) = 3.12$ . Agar lebih jelasnya hasil uji  $F$  dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Analisis Variansi Regresi Linier Ganda

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
					0.05	0.01
Total	73	3071.560				
Regresi	2	3071.560	1535.780	98.55**	3.12	4.91
Residu	71	1106.399	15.583			

Keterangan:

- Dk = Derajat Kebebasan  
 Jk = Jumlah Kuadrat  
 RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat  
 \*\* = Regresi sangat signifikan

Perhitungan regresi menyatakan harga  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $98.55$  sedangkan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 2 dan db penyebut 71 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  sebesar  $3.12$ . Dari hasil perhitungan ternyata  $F_{hitung} = 98.55 > F_{tabel} = 3.12$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 108.94 + 4.236 X_1 + 0.501 X_2$  signifikan hasil perhitungan korelasi ganda menghasilkan koefisien korelasi  $r_{y2.1} = 0.857$ . Uji keberartian korelasi dengan uji  $F$ , memberikan harga  $F_{hitung} = 98.55$ , sedangkan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 71 pada taraf signifikan  $= \alpha = 0.05$  sebesar  $3.12$  sehingga dapat

dinyatakan bahwa korelasi yang terjadi antara  $Y$  dan  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama “berarti”. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0 : r_{y2.1} = 0$ ) di tolak. Dengan kata lain hipotesis penelitian yang diajukan yaitu “terdapat hubungan yang positif tipe kepribadian (kategori *ekstrovert* dan *Introvert*) dan percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara siswa, teruji kelinearannya”.

Koefisien determinasi  $r^2$  yang diperoleh adalah  $r^2_{y12} = (0.857)^2 = 0.735$  yang menyatakan bahwa 73.5% variasi yang terdapat pada keterampilan berbicara ditentukan oleh persepsi siswa terhadap tipe kepribadian dan percaya diri secara bersama-sama melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 108.94 + 4.236 X_1 + 0.501 X_2$ .

Hasil penelitian terdapat temuan yang memberikan informasi bahwa siswa yang mempunyai keterampilan berbicara harus didukung oleh tipe kepribadian (kategori *ekstrovert*) dan percaya diri secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi yang tinggi terhadap keterampilan berbicara dengan presentase 73.5%, sedangkan sisanya 26.5% belum dapat dijelaskan dalam arti bersumber dari variabel lain yang tidak ikut diungkapkan dalam penelitian ini.

Melalui hasil penelitian dan persamaan regresi seperti diuraikan di muka ternyata semua variabel bebas yang diteliti mendukung kerangka berpikir yang telah dikembangkan sebelumnya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Keterampilan Berbicara**

Asumsi pertama yang diuji dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh tipe kepribadian ( $X_1$ ) kategori *Introvert* dan *Ekstrovert* terhadap keterampilan



berbicara (Y). Dari analisis regresi sederhana untuk variabel tipe kepribadian ( $X_1$ ) dengan kepribadian berbicara (Y) diperoleh koefisien arah regresi  $b = 9.479$  dan konstanta  $a = 151.57$ .

Hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan  $\hat{Y} = 151.57 + 9.48 X_1$ . Pada uji signifikansi dihasilkan harga  $F_{hitung}$  sebesar 44.81 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 72 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  sebesar 3.97 sebesar harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien arah regresi Y atas  $X_1$  sangat signifikan. Oleh karena variabel  $X_1$  merupakan variabel dummy maka prediksi persamaan regresi tidak harus memenuhi syarat keberartian dan kelinearan. Persamaan ini mempunyai arti bahwa tipe kepribadian *Ekstrovert* (1) cenderung memiliki keterampilan berbicara yang lebih tinggi dibandingkan tipe kepribadian *Introvert* (0) dengan rata-rata perbedaan sebesar 9.48 satuan pada konstanta sebesar 151.57.

Kekuatan hubungan Tipe Kepribadian kategori *ekstrovet* dan *Introvert* dengan Keterampilan Berbicara ditunjukkan oleh koefisien korelasi *Product Moment* sebesar  $r_{y1} = 0.619$  dan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh harga  $t_{hitung} = 6.694$ . Harga  $t_{tabel}$  dengan db = 72 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  diperoleh nilai sebesar 1.99 sebab  $t_{hitung} = 6.694 > t_{tabel} = 1.99$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara tipe kepribadian dengan keterampilan berbicara. Dengan kata lain bahwa tipe kepribadian *Ekstrovert* memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik dibandingkan tipe kepribadian *Introvert*.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan Y sebesar  $(0.619)^2 = 0.384$  atau 38.4% variasi yang terjadi pada

keterampilan berbicara telah dijelaskan oleh tipe kepribadian kategori *ekstrovert* dan *Introvert* dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 151.57 + 9.48 X_1$ . Bila dilakukan pengontrolan terhadap kepercayaan diri ( $X_2$ ), diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar  $r_{y2} = 0.619$ . Harga  $t_{hitung} = 6.694 > t_{tabel} (\alpha = 0.05, 72) = 1.99$  untuk taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  yang menyatakan bahwa hubungan variabel signifikan. Dari hasil perhitungan itu, maka apabila dilakukan pengontrolan terhadap variabel bebas lainnya menyatakan terjadinya kenaikan kadar hubungan yang cenderung menjadi kuat dengan terjadinya hubungan yang baik, dan menunjukkan tarap hubungan positif antara tipe kepribadian kategori *ekstrovet* dengan keterampilan berbicara siswa.

## 2. Hubungan Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara

Hipotesis kedua yang diuji pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif percaya diri ( $X_2$ ) dengan keterampilan berbicara ( $Y$ ). Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana untuk variabel ( $Y$ ) diperoleh koefisien arah regresi  $b = 0.603$  dan konstanta  $a = 102.21$ . Oleh sebab itu bentuk hubungan kedua variabel tersebut adalah  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$ . Sebelum dipakai untuk prediksi, persamaan regresi maka harus memenuhi syarat linieritas dan keberartian.

Hasil uji Keberartian  $Y$  atas  $X_2$  diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 151.42 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 72 taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  sebesar 3.97. Karena harga  $F_{hitung} > \text{harga } F_{tabel}$  ( $F_{hitung} = 151.42 > F_{tabel} = 3.97$ ), sehingga dapat disimpulkan koefisien arah regresi  $Y$  atas  $X_2$  sangat signifikan. Untuk uji kelinieran persamaan regresi pada tabel 4.7 diperoleh harga

$F_{hitung} = 1.411$  lebih kecil dari harga  $F_{tabel} = 1.73$  ( $F_{hitung} 1.411 < F_{tabel} 1.73$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi ialah linier, sehingga persamaan regresi  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$  bisa digunakan untuk memprediksi variabel terikat Y dengan variabel bebas  $X_2$ . Persamaan tersebut mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu kenaikan satu satuan  $X_2$ , maka akan terjadi kenaikan terhadap Y sebesar 0.603 satuan pada konstanta 102.21.

Keterampilan berbicara (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi *product moment* sebesar  $r_{y2} = 0.823$  dan untuk uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh harga  $t_{hitung} = 12.305$  harga  $t_{tabel}$  dengan dk 72 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  diperoleh nilai t sebesar 1.99 karena  $t_{hitung} = 12.305 > t_{tabel} = 1.99$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara percaya diri dengan keterampilan berbicara.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi Y dengan  $X_2$  yaitu sebesar  $(0.823)^2 = 0.678$ , yang berarti 67.8% variasi yang terjadi pada keterampilan berbicara dapat dijelaskan oleh percaya diri dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$ . Apabila dilakukan pengontrolan terhadap percaya diri ( $X_2$ ) maka diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar  $r_{y2.1} = 0.823$  sedangkan koefisien determinasi  $(r_{y2.1})^2 = (0.823)^2 = 0.678$  harga  $t_{hitung} = 12.305 > t_{tabel} = (\alpha = 0.05, 72) = 1.99$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  yang menyatakan bahwa hubungan kedua variabel signifikan.



### 3. Hubungan Tipe Kepribadian dan Percaya Diri secara bersama-sama dengan Keterampilan Berbicara

Hipotesis ketiga pada penelitian ini ialah terdapat hubungan positif persepsi siswa terhadap tipe kepribadian kategori *ekstrovert* dan *Introvert* dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara.

Untuk memahami hubungan secara bersama-sama variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tersebut dengan variabel  $Y$  seperti dijelaskan di atas, digunakan analisis regresi ganda.

Hasil perhitungan analisis regresi ganda pada kedua variabel persepsi siswa terhadap tipe kepribadian ( $X_1$ ) kategori *ekstrovert* dan *Introvert* dan percaya diri ( $X_2$ ), dengan keterampilan berbicara ( $Y$ ) diperoleh arah regresi  $b_1 = 4.236$  untuk tipe kepribadian ( $X_1$ ) dan  $0.501$  untuk percaya diri pada konstanta  $108.94$  untuk memahami derajat keberartian persamaan regresi diuji dengan menggunakan uji  $F$ , dari hasil perhitungan  $F_{hitung} = 98.55$   $F_{tabel}(0.05) = 3.12$ .

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $98.55$  sedangkan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 2 dan db penyebut 71 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  sebesar  $3.12$ . Pada hasil perhitungan ternyata  $F_{hitung} = 98.828 > F_{tabel} = 3.12$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 108.94 + 4.236 X_1 + 0.501 X_2$ . Signifikan hasil perhitungan korelasi ganda menghasilkan koefisien korelasi  $r_{y,12} = 0.857$ . Uji keberartian korelasi dengan uji  $F$ , memberikan harga  $F_{hitung} = 98.55$ , sedangkan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 71 pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  sebesar  $3.12$  maka dapat dinyatakan bahwa korelasi yang terjadi antara  $Y$  dan  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama "berarti".

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol ( $H_0 : r_{y12} = 0$ ) ditolak. Dengan istilah lain hipotesis penelitian yang diajukan yaitu “terdapat hubungan yang positif tipe kepribadian kategori *ekstrovert* dan percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara siswa”, teruji kelinerannya.

Koefisien determinasi  $r_2$  yang diperoleh adalah  $r_{2y12} = (0.857)^2 = 0.735$  yang menyatakan bahwa 73.5% variansi yang terjadi pada keterampilan berbicara ditentukan oleh persepsi siswa terhadap tipe kepribadian kategori *ekstrovert* dan percaya diri secara bersama-sama melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 108.94 + 4.236 X_1 + 0.501 X_2$ .

Hasil penelitian ditentukan temuan yang memberikan informasi bahwa siswa yang mempunyai keterampilan berbicara harus didukung oleh tipe kepribadian kategori *ekstrovert* dan percaya diri secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi yang tinggi terhadap keterampilan berbicara dalam presentase 73.5%, sedangkan sisanya 26.5% belum bisa dijelaskan dalam arti berasal dari variabel lain yang tidak ikut diungkapkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh : Pertama, Daud (2005) dalam tesisnya, Pengaruh Teknik Pembelajaran Komunikatif dan Tipe Kepribadian Siswa terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris, beliau mengatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa yang memiliki tipe kepribadian *Ekstrovert* dan tipe kepribadian *Introvert*. Secara keseluruhan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa yang memiliki tipe kepribadian *Ekstrovert* lebih tinggi dari pada keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa yang memiliki tipe kepribadian *Introvert*.

Kedua Nursiah (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tingkat Percaya Diri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris”, mengatakan bahwa peningkatan keterampilan berbicara dapat dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran dan tingkat percaya diri.

Dari hasil penelitian di atas, terdapat kesamaan yang relevan antara peneliti dan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu keterampilan berbicara siswa sangat dipengaruhi oleh tipe kepribadian dan rasa percaya diri. Individu yang memiliki kepribadian yang baik mampu untuk beradaptasi dengan teman sebaya dan orang-orang disekelilingnya, sehingga dapat memperoleh kesuksesan dalam dunianya. Oleh karena itu perbedaan tipe kepribadian perlu diperhatikan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode dan prosedur penelitian dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang telah baik dan objektif. Walaupun demikian untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna tidaklah mudah disebabkan keterbatasan-keterbatasan pelaksanaan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan itu adalah sebagai berikut:

1. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data sangat sederhana dan hanya satu kali diuji cobakan, sehingga belum bisa menjamin dalam mengungkap seluruh aspek yang diteliti, sekalipun sudah melalui proses validasi sebelumnya.
2. Instrumen penelitian yang dijadikan alat untuk menjaring data ketiga variabel disusun sendiri oleh peneliti. Walau demikian, dalam rangka penyusunan instrument tersebut peneliti sudah berusaha untuk menempuh suatu proses



penyusunan yang benar. Mulai dari penentuan indikator dari masing-masing konstruk, pembuatan kisi-kisi sehingga dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan beserta taraf sekalanya dikonsultasikan pada pembimbing dan selanjutnya diuji cobakan untuk menentukan kesahihah (validitas) dan reliabilitas.

3. Tidak adanya kontrol pada variabel-variabel lain selain tipe kepribadian dan percaya diri yang akan mempengaruhi keterampilan berbicara, oleh sebab itu ada kemungkinan ada variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap keterampilan berbicara.
4. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini teknik *multiple stage random sampling* dengan asumsi bahwa seluruh siswa murid kelas VI SD kondisinya relatif homogen tanpa mempertimbangkan status sekolah, tingkat pendidikan guru, dan pengalaman kerja guru.
5. Dalam pengambilan data penelitian, kemungkinan ada siswa yang tidak memperhatikan dan tidak mengikuti petunjuk pelaksanaan tes yang telah diberikan oleh sebab itu ada kemungkinan data yang diperoleh dari tes tersebut kurang mencerminkan keadaan sesungguhnya.

Adapun hasil yang didapat dalam penelitian ini bisa saja merupakan informasi pendahuluan yang masih membutuhkan pengkajian ulang melalui penelitian agar mendapatkan hasil yang bisa digeneralisasikan. Walaupun demikian hasil-hasil yang diperoleh pada penelitian ini tetap dipandang suatu kenyataan empirik yang dapat dipertanggungjawabkan, sebab penelitian ini dilakukan berdasarkan pedoman metodologi.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan kesimpulan, implikasi, dan saran yang diambil berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan tipe kepribadian *ekstrovert* memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik dibandingkan tipe kepribadian *introvert* yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0.619. Pada taraf signifikan 0.05 serta didukung persamaan regresi  $\hat{Y} = 151.57 + 9.48 X_1$  kontribusi sebesar 38.4%. Dengan demikian tipe kepribadian *ekstrovert* mempunyai hubungan nyata dengan kemampuan berbicara siswa. Semakin siswa mudah bergaul, terbuka, senang berbicara, bergerak, dan bertindak maka akan semakin tinggi kemampuan berbicara siswa. Demikian sebaliknya semakin siswa tidak mudah bergaul, sosok pendiam dan sukar berbicara, serta sering menarik diri dari suasana ramai. maka semakin rendah kemampuan berbicara siswa.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara percaya diri dengan keterampilan berbicara yang ditunjukkan pada koefisien korelasi 0.823 pada taraf signifikansi 0.05 serta didukung persamaan regresi  $\hat{Y} = 102.21 + 0.603 X_2$  kontribusi sebesar 67.8%.

Dengan demikian percaya diri secara nyata mempunyai hubungan dengan kemampuan berbicara siswa. Semakin tinggi percaya diri maka semakin tinggi pula kemampuan berbicara siswa. Sebaliknya semakin rendah percaya diri maka akan semakin rendah kemampuan berbicara siswa.

3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tipe kepribadian kategori *ekstrovert* dan percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara yang ditunjukkan pada koefisien korelasi 0.857 pada taraf signifikan 0.05 serta didukung persamaan regresi  $\hat{Y} = 108.94 + 4.236 X_1 + 0.501 X_2$  kontribusi sebesar 73.5%. Hal ini berarti siswa yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* mudah bergaul, terbuka, senang berbicara, bergerak, dan bertindak dan semakin tinggi percaya diri secara bersama-sama maka akan semakin tinggi pula kemampuan berbicara siswa. Sebaliknya semakin tipe kepribadian *introvert* dan semakin rendah percaya diri maka akan semakin rendah pula kemampuan berbicara siswa.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian dan percaya diri dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap keterampilan berbicara, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Oleh karena itu perlu dirumuskan upaya-upaya peningkatan keterampilan berbicara melalui tipe kepribadian dan percaya diri.



Berdasarkan temuan hasil penelitian dengan kesimpulan yang telah dikemukakan dapat dirumuskan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan hasil penelitian ini. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

### **1. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Tipe Kepribadian**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa peningkatan kemampuan berbicara dapat dilakukan sesuai dengan tipe kepribadian. Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk merubah tipe kepribadian agar berdampak terhadap kemampuan berbicara adalah dengan cara:

- a. Penyesuaian dengan dunia luar. Dengan melakukan penyesuaian atau adaptasi dengan lingkungan sekitar atau dunia luar, diharapkan siswa memahami bagaimana ia harus bersikap dan berbicara dengan orang lain, sehingga siswa dapat berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain.
- b. Pergaulan, pentingnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Semakin banyak orang yang bergaul akan semakin sering melakukan pembicaraan.
- c. Keterbukaan adalah keadaan yang memungkinkan ketersediaan informasi yang dapat diberikan dan didapatkan oleh masyarakat luas. Adapun sikap terbuka adalah bersedia menerima pengetahuan atau informasi dan memberitahukannya kepada pihak lain.

### **2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Percaya Diri**

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk memiliki percaya diri agar berdampak terhadap kemampuan berbicara adalah dengan cara:

*Hal pertama* yang harus dilakukan ialah meyakinkan siswa bahwa keterampilan berbicara dalam ranah publik baik formal maupun informal

bukanlah bakat bawaan lahir yang hanya dimiliki satu, dua orang saja, tetapi milik semua orang yang bisa berbicara. Motivasi personal ini diharapkan dapat memupuk keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk lebih berani menunjukkan diri berlatih berbicara.

*Hal kedua* yang dapat dilakukan yakni memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk terlibat dalam latihan berbicara di kelas. Misalnya, ketika satu siswa tampil, siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan komentar, baik berkaitan dengan cara berbicara maupun isi pembicaraan. Ini dilakukan agar siswa tidak sekadar cakap berbicara, tetapi cakap pula sebagai penyimak. Untuk memperoleh kemampuan tersebut harus melalui segala bentuk ujian dalam bentuk latihan dan pengarahan atau bimbingan yang intensif.

*Hal ketiga*, perlu ditingkatkan kesadaran semua guru mata pelajaran bahwa keterampilan berbicara adalah tanggung jawab bersama. Guru bahasa akan memberikan teori dan rambu-rambu berbicara, guru mata pelajaran lain dapat memberikan kesempatan untuk siswa berlatih dengan memilih metode pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk tampil dan berbicara. Selain itu, guru mata pelajaran lain, perlu memberikan respon atas penampilan siswa, tidak sekadar memberikan penilaian terhadap hal yang disajikan siswa.

*Hal keempat* yang perlu dilakukan oleh guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara. Guru perlu menyusun rencana pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir secara mandiri. Strategi yang dipilih oleh guru menjadi sangat

penting, karena strategi yang dipilih harus memberikan pengalaman belajar langsung bagi siswa. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa tidak sekedar diarahkan dan dibimbing untuk handal berbicara, tetapi juga cerdas mengembangkan ide sebagai bahan pembicaraan. Strategi yang dipilih adalah guru perlu memberikan siswa kesempatan untuk merancang sejak awal hal-hal yang akan disampaikan di kelas. Guru perlu memiliki dua peran sentral, yaitu sebagai fasilitator dan motivator. Fasilitas yang diberikan oleh guru sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan kemudahan siswa dalam proses pencapaian tujuan. Selain itu, guru perlu memberikan rangsangan dan dorongan sekaligus penguatan agar siswa semakin berani memaksimalkan potensi, daya kreasi, dan daya cipta dalam proses pembelajaran.

### **3. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Tipe Kepribadian dan Percaya Diri secara Bersama-sama**

Berbicara merupakan suatu proses komunikasi aktif dengan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi serta mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Hal utama dari kegiatan berbicara khususnya dalam meningkatkan proses pembelajaran berbicara agar efektif, maka siswa dapat melakukan kegiatan berkomunikasi secara berkelompok, dua orang atau lebih dengan berlatih saling bertanya dan menjawab, memberi dan menerima tanggapan. Yang menjadi catatan dan kunci dalam keberhasilan berbicara dan menyampaikan kata-kata itu, adalah “berbicara dengan bahasa pendengar”. Semakin sering berlatih atau belajar orang akan semakin terampil. Analogi tersebut tampaknya tepat bila dihubungkan



dengan keterampilan berbahasa yang diterapkan kepada siswa. Semakin siswa diberikan kesempatan belajar dan berlatih akan semakin berkembang dan terampil kemampuan berbicaranya.

Dalam proses keterampilan berbicara dibutuhkan rasa percaya diri yang tinggi dan kepribadian yang selalu mengandalkan pikiran-pikiran konkret dan realistis sehingga percaya diri agar mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun orang lain serta menerima segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sehingga dapat mengaktualisasikan diri terhadap lingkungan yang dihadapinya.

### **C. Saran**

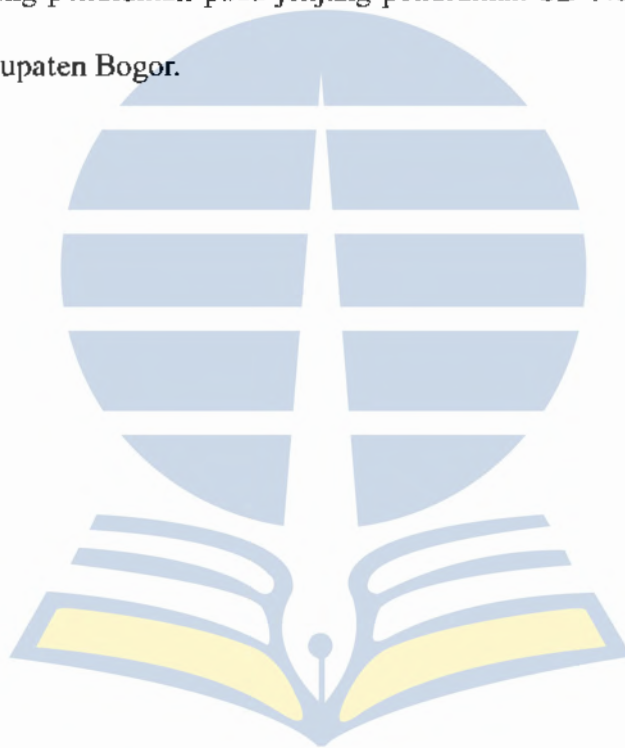
Berdasarkan uraian dalam kesimpulan dan implikasi hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan terdahulu, maka ada beberapa hal yang disarankan agar kemampuan berpidato siswa berkembang secara optimal dan berhasil dengan baik. Adapun saran-saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas kemampuan berbicara siswa, khususnya dalam lingkup SD, adanya sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua, sehingga dapat mengarahkan tipe kepribadian anak yang semula tertutup menjadi lebih terbuka sehingga anak mau bercerita tentang permasalahan yang dihadapinya sehingga anak terbiasa untuk berbicara. Tipe kepribadian dalam proses belajar sangat penting karena dapat membantu siswa dalam menyelesaikan segala permasalahan belajarnya. Oleh karena itu tipe kepribadian dalam proses belajar siswa perlu mendapat perhatian yang serius agar terjadi perubahan dalam diri

- siswa, dalam upaya peningkatan kemampuan berbicara siswa dan pengembangan karakter siswa.
2. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, maka siswa harus mempunyai percaya diri yang tinggi. Hal ini penting sebab dengan percaya diri yang tinggi, maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, karena siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mempengaruhi kemampuan berbicara siswa.
  3. Guru perlu memberikan siswa kesempatan mengeksplorasi keterampilan berbicara yang sudah dimiliki dengan melakukan berbagai upaya. Upaya yang dilakukan guru dimulai dari penentuan strategi pembelajaran. Strategi yang dipilih guru harus mampu mengembangkan kreatifitas siswa mulai dari memilih ide dan mengembangkannya serta menyajikannya. Jika hal ini dilakukan guru telah memberi ruang bagi siswa untuk mengambil bagian dalam proses pembelajaran. Dengan kebebasan berkreasi semacam itu, tujuan pembelajaran berbicara di sekolah akan berjalan sesuai dengan harapan.
  4. Guru dapat **memilih dan menerapkan model pembelajaran** yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi dan karakteristik siswa. Model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berpidato adalah model pengajaran langsung dan model simulasi yang menekankan aktifitas praktik atau latihan agar siswa menguasai keterampilan berpidato.
  5. Faktor lain yang harus diperhatikan selain model pembelajaran adalah kepercayaan diri. Guru harus mengetahui dan memilih model pembelajaran yang tepat untuk siswa yang memiliki kepercayaan diri yang berbeda.

6. Kepada peneliti lainnya diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini untuk dapat menguji adanya interaksi antara model pembelajaran dan kepercayaan diri terhadap kemampuan berpidato.

Hal-hal itulah yang bisa penulis rekomendasikan untuk pihak kepala sekolah, guru dan peneliti selanjutnya. Semoga hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat bermanfaat bagi pengembangan lembaga pendidikan khususnya bidang pendidikan pada jenjang pendidikan SD Negeri di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.



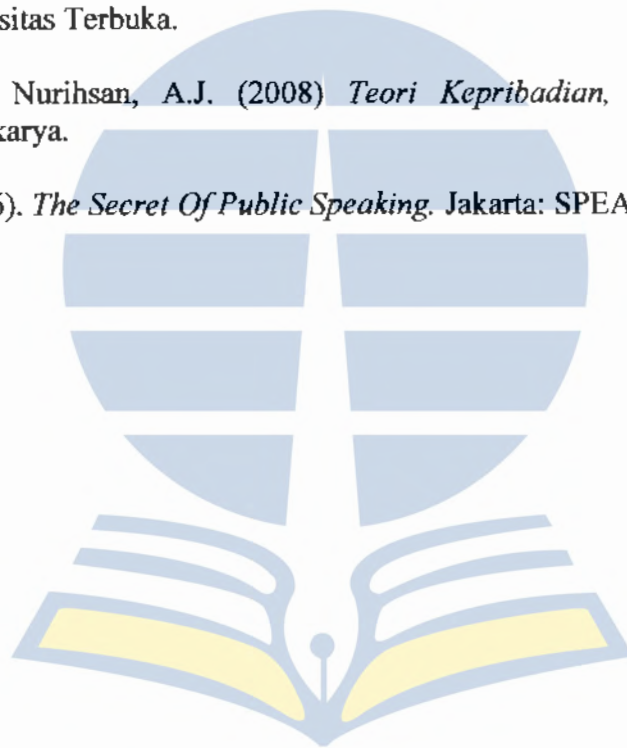


## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S.( 2006) *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Abdullah bin Abbas. (2007) *Kiat Mengatasi Stres Anak*, Jakarta : Restu Agung.
- Abidin, Y. (2012) *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: RafikaAditama.
- Alwisoll. (2014) *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM press.
- Barnes, A. (2018). *HowTo Be Confident*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.
- Daud, Iwin A. (2005). *Pengaruh Teknik Pembelajaran Komunikatif dan Tipe Kepribadian Siswa terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris*. Jakarta: Universitas negeri Jakarta.
- Ghufron,M.N, dan Risnawat,R. (2010). *Teori – Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, N dan Risnawita, S, R. (2012) *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Hajar,I. (2013) *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik SD/MI*. Jogjakarta: DIVA Press
- Hendra,W.(2016) *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Jogjakarta: Araska.
- Iswindharmanjaya, D,dkk. (2004) *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Gramedia.
- Jaali, H.(2012) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jaenudin, U. (2012). *Dinamika Kepribadian*. Jakarta: Pustaka Setia
- Kementerian pendidikan dan Kebudayaan *Kurikulum 2013*  
<http://www.um.ac.id/data/pdf> (diakses 27 Mei 2017)
- Kosashi, E. (2008) *Terampil Berbicara di Depan Umum*. Jakarta: Nobel Media

- Naisaban, L.(2007) *Psikologi Jung*. Jakarta : Grasindo
- Nurgiyantoro,B.(2012) *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta : BPFE.
- Nursiah. (2009) *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tingkat Percaya Diri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris*. Jakarta.
- Makmun, A.S.(2001) *Psikologi kependidikan*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Obsorne, J.W.(1993) *Kiat Berbicara Di Depan Umum Untuk Eksekutif, Jalan Menuju Keberhasilan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pembukaan SK-KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia KTSP 2006* Jakarta: Depdiknas 2006
- Purwanto, M.N.(2009) *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja RosdaKarya.
- Rogers, N.H. (2018) *Berani Berbicara Di Depan Publik*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Safitri, M. (2012). *Hubungan Kepercayaan Diri dan Penggunaan Kosu Kata dengan Keterampilan berbicara Bahasa Inggris” (Studi Korelasional di SMP Muhammadiyah I Depok)*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta
- Saleem H.S.(2016) *Naskah Pdato & MC*, Kelaten : Cable Book.
- Sari, M.I. (2015) *Pengaruh Model pembelajaran dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Berpidato Siswa KelasIX SMP Al-Azhar Medan*. Tesis: Universitas Negeri Medan
- Seto M. (2011). *Positive Thinking vs Positive Attitude*. Yogyakarta : Locus
- Suroso, E. (2014) *Bahasa sebagai Sarana Berpikir dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*.<http://publikasiilmiah.ums.ac.id> (diakses 25 Maret 2018)
- Ulfiyani, S. (2016). *Pemaksimalan Peran Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah* dalam *Jurnal Transformatika*, Volume 12 , Nomer 2, September 2016 ISSN 0854-8412
- Sjarkawi.(2008) *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N.S. (2007) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya.

- Syaiful, B.D.(2011) *Psikologi Belajar*. Jakarta, Raja Grafindo.
- Syamsu, Y.(2011) Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan,HG.,(2008) *Berbicara sebagai suatu keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Ujam,J.(2015) *Dinamika Kepribadian (Psikodinamik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Luxori, Y. (2005) *Percaya Diri*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar Grup.
- Wahyudin, dan Jamawi A.D (2015) *Statistika Pendidikan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yusuf, S & Nurihsan, A.J. (2008) *Teori Kepribadian*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Zelfis, F.(2016). *The Secret Of Public Speaking*. Jakarta: SPEAK UP.





## I. PENGANTAR UJI COBA INSTRUMEN

### A. Maksud Uji Coba

Pelaksanaan uji coba instrument penelitian dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui tingkat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan) instrument penelitian dalam rangka penulisan tesis.

### B. Instrumen Uji Coba

Instrumen penelitian yang diuji cobakan terdiri dari tiga variabel yang diantaranya adalah:

1. Instrumen untuk mengukur keterampilan berbicara siswa kelas VI Sekolah Dasar di Gugus IV Gunungsari.
2. Instrumen untuk mengukur kepribadian siswa kelas VI Sekolah Dasar di Gugus IV Gunungsari.
3. Instrumen untuk mengukur percaya diri siswa kelas VI Sekolah Dasar di Gugus IV Gunungsari.

### C. Tujuan Uji Coba

Uji coba instrumen penelitian bertujuan untuk mendapatkan instrument-instrumen yang memenuhi syarat, baik syarat validitas butir maupun reliabilitas instrumen.

### D. Tempat Uji Coba

Uji coba dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Gunungsari pada bulan April 2018.

### E. Sampel Uji Coba

Untuk menguji validitas, reliabilitas dan objektivitas instrument dari ketiga variabel dilakukan uji coba instrument atau kalibrasi instrument kepada tim ahli dan 30 orang siswa kelas VI Sekolah Dasar di Gugus IV Gunungsari yang tidak termasuk sebagai sampel penelitian.

### F. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel sebanyak 30 orang dipilih secara acak

## II. PELAKSANAAN UJI COBA INSTRUMEN

### A. Persiapan

Persiapan uji coba meliputi:

1. Penyampaian surat permohonan uji coba.
2. Penggandaan instrumen yang akan diujicobakan.
3. Mendistribusikan instrumen penelitian kepada responden yang dijadikan sampel penelitian. Sedangkan untuk variabel Y dinilai oleh 4 orang tenaga ahli untuk menentukan validitas suatu soal.

### B. Pelaksanaan

Uji coba dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri kelas VI di Gugus IV Gunungsari pada bulan April 2018.

### C. Analisis Data

1. Teknik Pemberian Skor
  - a. Variabel keterampilan berbicara yang berbentuk penilaian *performen test* (unjuk kerja) dengan pemberian skala nilai, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Skor Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara**

Pilihan Jawaban	Skor Butir Pernyataan
KS : Kurang Sesuai	1
CS : Cukup Sesuai	2
S : Sesuai	3
SS : Sangat Sesuai	4

Selain pemberian nilai pakar juga memberikan saran perbaikan pada setiap aspek yang dinilai.

- b. Variabel tipe kepribadian yang berbentuk angket ditetapkan skornya menggunakan skala Likert, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Skor Instrumen Tipe Kepribadian**

Pilihan Jawaban	Skor Butir Pernyataan
SL : Selalu	5
SR : Sering	4
KD : Kadang-kadang	3
JR : Jarang	2
TP : Tidak pernah	1

- c. Variabel percaya diri yang berbentuk angket ditetapkan skornya menggunakan skala Likert, sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Skor Instrumen Percaya Diri**

Pilihan Jawaban	Skor Butir Pernyataan
SL : Selalu	5
SR : Sering	4
KD : Kadang-kadang	3
JR : Jarang	2
TP : Tidak pernah	1

## 2. Formulasi Statistik

Untuk uji coba validitas menggunakan analisis faktor yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total melalui kriteria korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya di atas 0,3 atau  $r_{hitung} > r_{kritis} = 0,361$ . Sehingga uji reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_u = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Seluruh proses perhitungan statistik dilaksanakan dengan menggunakan program microsoft excel.



### III. HASIL UJI COBA INSTRUMEN

#### A. Validitas

Dari hasil uji coba instrumen berdasarkan hasil penilaian tim ahli dan sebaran uji coba angket penelitian kepada 30 orang siswa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian Keterampilan Berbicara yang terdiri dari 9 butir penilaian, dinyatakan valid oleh para ahli/pakar karena layak dijadikan alat penilaian.
2. Instrumen Tipe Kepribadian yang terdiri dari 32 butir pernyataan, didapat bahwa 4 dinyatakan gugur dan 28 butir dinyatakan valid.
3. Instrumen Percaya Diri yang terdiri dari 30 butir pernyataan, didapat bahwa 4 dinyatakan gugur dan 26 butir dinyatakan valid.

#### B. Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Instrumen untuk setiap variabel diperoleh nilai kesimpulan bahwa ketiga instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang baik yaitu:

1. Instrumen Tipe Kepribadian dinyatakan valid dengan koefisien reliabilitas  $r = 0,8992864$
2. Instrumen Percaya Diri dinyatakan valid dengan koefisien reliabilitas  $r = 0,881816$ .

*Output* variabel  $X_1$  dan  $X_2$  di atas sebagai hasil analisis reliabilitas dengan teknik alpha cronbach. Diketahui bahwa nilai alpha cronbach adalah 0,8992864 untuk instrumen Tipe Kepribadian, dan nilai alpha cronbach adalah 0,881816 untuk instrumen Percaya Diri. Menurut Kaplan dan Saccuzo yang dikutip oleh Ety Rochaety (2007), koefisien reliabilitas yang besarnya berkisar antara 0,70 - 0,80 dianggap baik untuk digunakan. Maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

### C. UJI VALIDITAS INSTRUMEN

#### a. Keterampilan Berpidato

Variabel keterampilan berpidato pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas maupun reliabilitas instrument secara empirik tetapi didasarkan pada hasil teoritik dan dilakukan secara rasional oleh para ahli/pakar, sehingga hasil dari penilaian ahli merupakan nilai absolut yang dijadikan data penelitian. Penilai dalam keterampilan berbicara terdiri dari dua orang yang ditunjuk oleh peneliti.

- a) Topik – Topik Tes Keterampilan berpidato
  1. Menghadapi Ujian Sekolah
  2. Perpisahan Sekolah
- b) Bentuk tes keterampilan Berpidato
  1. Tes keterampilan berpidato dilakukan berdasarkan topik-topik yang sudah ditetapkan
  2. Siswa berpidato di depan kelas berdasarkan topik yang mereka pilih
- c) Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Berpidato

**Tabel 4**  
**Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Berpidato**

No.	Komponen Keterampilan Berpidato	Skor Max
1	Pembukaan	20
2	Pendahuluan	20
3	Mengemukakan Fakta	20
4	Penggunaan Bahasa Indonesia	20
5	Berbicara dengan wajar dan terbuka	20
6	Penyajian materi	20
7	Ekspresi	20
8	Kesimpulan	20
9	Penutup	20

**Tabel 5**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Berpidato**

Komponen Keterampilan Berpidato	Skala				Skor Max
	4	3	2	1	
	(16-20)	(11-15)	(6-10)	(1-5)	
Pembukaan	Kalimat pembuka diucapkan sangat jelas, tepat dan volume suara terdengar sampai belakang	Kalimat pembuka diucapkan jelas volume suara terdengar	Kalimat pembuka diucapkan terdengar samar	Kalimat pembuka diucapkan tidak tepat dan samar	20
Pendahuluan	Kalimat pendahuluan yang menggambarkan isi pidato sangat sesuai dengan tema yang disampaikan	Terdapat 1-2 kata pada kalimat pendahuluan tidak sesuai dengan tema yang akan disampaikan	Terdapat 5 kata pendahuluan yang tidak sesuai dengan tema pidato yang akan disampaikan	Kalimat pendahuluan seluruhnya tidak sesuai dengan tema pidato yang disampaikan	20
Mengemukakan fakta	Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang topik pidato	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang topik pidato	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik pada beberapa topik pidato	Siswa menunjukkan pemahaman yang kurang baik tentang topik pidato	20
Penggunaan Bahasa Indonesia	Siswa berpidato dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Siswa berpidato dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetapi ada kesalahan pengucapan satu kata	Siswa berpidato dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar ada kesalahan pengucapan lebih dari tiga kata	Siswa berpidato dengan bahasa yang kurang jelas dan kurang dimengerti	20
Berbicara secara wajar	Dalam mengucapkan kalimat siswa berbicara dengan tepat lancar, dan jelas	Siswa dapat berbicara dengan tutur kalimat yang jelas tetapi 1-2 kata kurang	Siswa berbicara dengan jelas tetapi lebih dari lima kata kurang tepat	Siswa berbicara dengan samar dan kurang tepat pengucapannya	20



Komponen Keterampilan Berpidato	Skala				Skor Max
	4	3	2	1	
	(16-20)	(11-15)	(6-10)	(1-5)	
Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi sangat mudah dipahami dengan jelas oleh seluruh audien	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan jelas paling tidak 90% audien	yang disajikan dapat dipahami oleh paling tidak 50% audien	Dalam menyajikan materi pelan sehingga tidak dapat dipahami oleh audien	20
Ekspresi	Berdiri tegak, tampak percaya diri dan rileks, melSayakan kontakpandang dengan seluruh audien	Berdiri tegak, ekspresi tegang walau melakukan kontak pandang dengan seluruh audien	Kadang-kadang tidak berdiri tegak, sesekali menundukkan kepala	Tampak gelisah, dari awal sampai akhir tidak melakukan kontak pandang kepada seluruh audien	20
Kesimpulan	Kesimpulan yang disampaikan sangat jelas dan sesuai dengan isi pidato	Kesimpulan yang disampaikan singkat sesuai dengan isi pidato	Kesimpulan yang disampaikan singkat, kurang sesuai dengan isi pidato	Kesimpulan yang disampaikan tidak sesuai dengan isi pidato	20
Penutup	Kalimat penutup diucapkan sangat jelas, tepat, lengkap, dan volume suara terdengar sampai belakang	Kalimat penutup diucapkan jelas, lengkap, tetapi suara pelan	Kalimat penutup diucapkan jelas, tetapi tidak lengkap	Kalimat penutup diucapkan samar, dan tidak lengkap	20
<b>Total Skor</b>					

b. Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Tipe Kepribadian ( $X_1$ )

Tabel 6

Tabel bantu hitung validitas butir pernyataan No. 1  
Tipe Kepribadian ( $X_1$ )

No Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	115	4	13225	230
2	1	90	1	8100	90
3	3	89	9	7921	267
4	2	96	4	9216	192
5	1	91	1	8281	91
6	2	121	4	14641	242
7	4	114	16	12996	456
8	1	78	1	6084	78
9	4	124	16	15376	496
10	3	112	9	12544	336
11	2	124	4	15376	248
12	4	114	16	12996	456
13	4	99	16	9801	396
14	3	107	9	11449	321
15	3	92	9	8464	276
16	4	107	16	11449	428
17	4	126	16	15876	504
18	5	133	25	17689	665
19	3	124	9	15376	372
20	5	123	25	15129	615
21	3	119	9	14161	357
22	4	117	16	13689	468
23	3	116	9	13456	348
24	2	114	4	12996	228
25	3	89	9	7921	267
26	4	118	16	13924	472
27	4	114	16	12996	456
28	2	133	4	17689	266
29	4	120	16	14400	480
30	3	109	9	11881	327
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>3328</b>	<b>318</b>	<b>375102</b>	<b>10428</b>

Dari tabel tersebut diperoleh nilai:

$$n = 30$$

$$\Sigma X = 92$$

$$\Sigma Y = 3328$$

$$\Sigma XY = 10428$$

$$\Sigma X^2 = 318$$

$$\Sigma Y^2 = 375102$$

$$\begin{aligned}
 r_{12} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{12} &= \frac{30 \times 10428 - 92 \times 3328}{\sqrt{(30 \times 318 - 92^2)(30 \times 375102 - 3328^2)}} \\
 r_{12} &= \frac{312840 - 306176}{\sqrt{(9540 - 8464)(11253060 - 11075584)}} \\
 r_{12} &= \frac{6664}{\sqrt{(1076 \times 177476)}} = \frac{6664}{\sqrt{190964176}} \\
 r_{12} &= \frac{6664}{13,818.9788335} = 0.4822
 \end{aligned}$$

Cara yang sama dipergunakan untuk menghitung validitas instrument butir nomor 2 dan seterusnya.





Selanjutnya hasil perhitungan untuk 32 butir pernyataan dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Tipe Kepribadian (X<sub>1</sub>)**

Nomor butir	r hitung	r tabel	Status	Keterangan
1	0.4822	0,361	Valid	Terima
2	0.5811	0,361	Valid	Terima
3	0.5878	0,361	Valid	Terima
4	0.2297	0,361	Tidak Valid	Tolak
5	0.7268	0,361	Valid	Terima
6	0.4626	0,361	Valid	Terima
7	0.4362	0,361	Valid	Terima
8	0.4524	0,361	Valid	Terima
9	0.5192	0,361	Valid	Terima
10	0.5069	0,361	Valid	Terima
11	0.4648	0,361	Valid	Terima
12	0.6630	0,361	Valid	Terima
13	0.6799	0,361	Valid	Terima
14	0.6417	0,361	Valid	Terima
15	0.4567	0,361	Valid	Terima
16	0.4536	0,361	Valid	Terima
17	0.4870	0,361	Valid	Terima
18	0.5086	0,361	Valid	Terima
19	0.6705	0,361	Valid	Terima
20	0.4825	0,361	Valid	Terima
21	0.1375	0,361	Tidak Valid	Tolak
22	0.4668	0,361	Valid	Terima
23	0.6573	0,361	Valid	Terima
24	0.5149	0,361	Valid	Terima
25	0.4624	0,361	Valid	Terima
26	0.3855	0,361	Valid	Terima
27	0.4981	0,361	Valid	Terima
28	0.5166	0,361	Valid	Terima
29	0.3727	0,361	Valid	Terima
30	0.5137	0,361	Valid	Terima
31	0.2581	0,361	Tidak Valid	Tolak
32	0.2753	0,361	Tidak Valid	Tolak

Tabel 8  
Rekapitulasi perhitungan Validitas Butir Variabel  
Tipe Kepribadian (X<sub>1</sub>)

No	BUTIR PERNYATAAN																																skor total	kuadrat skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	2	2	4	2	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	115	13225
2	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	90	8100	
3	3	2	2	3	2	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	5	3	3	3	3	2	4	1	89	7921	
4	2	3	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	96	9216	
5	1	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	5	4	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	91	8281	
6	2	5	5	4	5	2	4	5	5	3	4	4	5	4	3	1	4	3	3	5	3	3	5	4	4	3	4	2	5	5	4	121	14641	
7	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	1	3	4	4	4	3	5	3	4	3	2	114	12996	
8	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	1	78	6084	
9	4	5	4	2	5	2	4	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	3	124	15376	
10	3	3	3	3	5	3	4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	2	4	3	5	3	3	4	3	3	1	2	112	12544	
11	2	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	2	2	5	5	5	3	4	3	5	4	4	124	15376	
12	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	4	2	4	3	4	3	2	114	12996	
13	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	1	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	99	9801	
14	3	4	3	4	5	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	5	3	4	3	2	4	3	3	5	4	3	3	4	2	107	11449
15	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	5	2	4	2	2	1	92	8464
16	4	4	2	3	5	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	1	107	11449	
17	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	128	15876	
18	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	1	2	133	17689	
19	3	5	5	2	4	5	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	3	124	15376
20	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	1	4	123	15129	
21	3	4	5	3	5	5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	3	5	4	3	2	5	2	4	4	3	2	119	14161
22	4	2	5	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	117	13689
23	3	5	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	2	3	3	4	4	2	4	116	13456
24	2	4	3	3	5	2	3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	3	1	4	4	2	114	12996
25	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	1	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	2	4	89	7921
26	4	5	4	1	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	5	3	3	4	2	118	13924		
27	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	5	3	4	2	4	4	5	5	1	4	5	5	4	3	4	4	1	4	4	114	12996	
28	2	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	2	1	133	17689
29	4	4	3	2	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	1	4	5	4	2	3	5	4	3	4	4	4	120	14400	
30	3	1	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	5	3	2	5	4	2	2	5	3	3	3	3	4	5	3	2	5	109	11881
Jumlah	92	99	107	84	121	96	104	105	107	112	106	102	116	111	108	103	107	99	119	110	85	99	118	123	104	92	122	100	106	109	82	80	3328	375102
Jumlah kuadrat	318	365	415	254	519	354	376	383	407	442	386	362	468	421	412	407	403	353	507	428	283	345	492	525	380	294	518	352	414	409	266	266	11075584	
varians	1.20	1.28	1.11	0.56	1.03	1.55	0.52	0.52	0.85	0.80	0.38	0.51	0.65	0.34	0.77	1.78	0.71	0.88	1.17	0.82	1.41	0.61	0.83	0.69	0.65	0.40	0.73	0.62	1.32	0.43	1.40	1.42	28.01889	
r hitung	0.4822	0.5811	0.5878	0.2297	0.7268	0.4626	0.4362	0.4524	0.5192	0.5069	0.4648	0.6630	0.6798	0.6417	0.4567	0.4536	0.4870	0.5096	0.6705	0.4825	0.1375	0.4668	0.6573	0.5149	0.4624	0.3855	0.4981	0.5166	0.3727	0.5137	0.2581	0.2753		
r tabel	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	
Status	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop		

c. Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Percaya Diri ( $X_2$ )  
Tabel 9

Tabel bantu hitung validitas butir pernyataan No. 1  
Percaya Diri ( $X_2$ )

No Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	113	16	12769	452
2	2	88	4	7744	176
3	4	91	16	8281	364
4	3	100	9	10000	300
5	4	94	16	8836	376
6	3	91	9	8281	273
7	4	112	16	12544	448
8	5	118	25	13924	590
9	4	100	16	10000	400
10	2	102	4	10404	204
11	3	112	9	12544	336
12	2	105	4	11025	210
13	4	117	16	13689	468
14	2	112	4	12544	224
15	4	101	16	10201	404
16	2	100	4	10000	200
17	4	114	16	12996	456
18	5	115	25	13225	575
19	3	110	9	12100	330
20	4	108	16	11664	432
21	4	115	16	13225	460
22	5	121	25	14641	605
23	2	92	4	8464	184
24	3	114	9	12996	342
25	5	117	25	13689	585
26	4	126	16	15876	504
27	2	118	4	13924	236
28	2	96	4	9216	192
29	4	119	16	14161	476
30	3	99	9	9801	297
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>3220</b>	<b>378</b>	<b>348764</b>	<b>11099</b>

Dari tabel tersebut diperoleh nilai:

$$n = 30$$

$$\Sigma X = 102$$

$$\Sigma Y = 3220$$

$$\Sigma XY = 11099$$

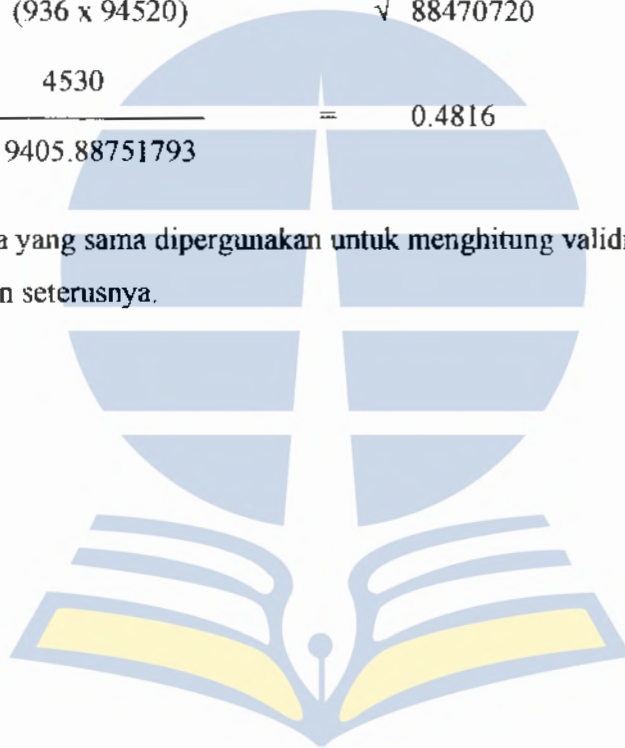
$$\Sigma X^2 = 378$$

$$\Sigma Y^2 = 348764$$



$$\begin{aligned}
 r_{12} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{12} &= \frac{30 \times 11099 - 102 \times 3220}{\sqrt{(30 \times 378 - 102^2)(30 \times 348764 - 3220^2)}} \\
 r_{12} &= \frac{332970 - 328440}{\sqrt{(11340 - 10404)(10462920 - 10368400)}} \\
 r_{12} &= \frac{4530}{\sqrt{(936 \times 94520)}} = \frac{4530}{\sqrt{88470720}} \\
 r_{12} &= \frac{4530}{9405.88751793} = 0.4816
 \end{aligned}$$

Cara yang sama dipergunakan untuk menghitung validitas instrument butir nomor 2 dan seterusnya.



Selanjutnya hasil perhitungan untuk 30 butir pernyataan dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Percaya Diri (X<sub>2</sub>)**

Nomor butir	r hitung	r tabel	Status	Keterangan
1	0.4816	0,361	Valid	Terima
2	0.4763	0,361	Valid	Terima
3	0.5715	0,361	Valid	Terima
4	0.4839	0,361	Valid	Terima
5	0.4398	0,361	Valid	Terima
6	0.5962	0,361	Valid	Terima
7	0.5842	0,361	Valid	Terima
8	0.4307	0,361	Valid	Terima
9	0.5435	0,361	Valid	Terima
10	0.4507	0,361	Valid	Terima
11	0.4577	0,361	Valid	Terima
12	0.2774	0,361	Tidak Valid	Tolak
13	0.6252	0,361	Valid	Terima
14	0.4855	0,361	Valid	Terima
15	0.4632	0,361	Valid	Terima
16	0.5837	0,361	Valid	Terima
17	0.4905	0,361	Valid	Terima
18	0.5600	0,361	Valid	Terima
19	0.2626	0,361	Tidak Valid	Tolak
20	0.4993	0,361	Valid	Terima
21	0.3900	0,361	Valid	Terima
22	0.4185	0,361	Valid	Terima
23	0.5651	0,361	Valid	Terima
24	0.3928	0,361	Valid	Terima
25	0.4490	0,361	Valid	Terima
26	0.2730	0,361	Tidak Valid	Tolak
27	0.2524	0,361	Tidak Valid	Tolak
28	0.5312	0,361	Valid	Terima
29	0.4929	0,361	Valid	Terima
30	0.5236	0,361	Valid	Terima

Tabel 11  
Rekapitulasi perhitungan Validitas Butir Variabel  
Percaya Diri (X2)

No	BUTIR PERNYATAAN																														skor total	kuadrat skor total				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
Resp.	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	113	12769
1	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	5	3	3	2	2	2	88	7744		
2	4	5	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	91	8281			
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	100	10000			
4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	94	8836			
5	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	91	8281			
6	4	4	4	2	2	4	4	3	5	3	3	2	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	112	12544				
7	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	1	3	3	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	118	13924			
8	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	5	5	4	3	2	3	4	5	3	3	5	4	4	3	3	4	100	10000			
9	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	5	3	5	5	1	2	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3	102	10404			
10	3	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	112	12544			
11	2	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	105	11025			
12	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	4	117	13689			
13	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	117	13689			
14	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	112	12544			
15	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	101	10201			
16	2	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	1	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	100	10000			
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	5	3	4	114	12996			
18	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	115	13225			
19	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	110	12100			
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	108	11664			
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	5	3	5	3	5	3	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	115	13225			
22	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	121	14641			
23	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	92	8464			
24	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	114	12996			
25	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	117	13689			
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	1	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	126	15876			
27	2	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	1	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	118	13924			
28	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	96	9216			
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	119	14161			
30	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	98	9601			
Jumlah	102	103	115	106	100	105	111	114	109	113	119	81	98	108	120	120	112	117	90	101	116	123	122	106	116	115	107	102	97	101	3220	348764				
Jumlah kuadrat	378	373	449	388	352	385	423	448	413	445	410	165	338	402	498	498	434	477	298	361	462	521	518	386	460	455	413	354	323	351	10368400					
varians	1.04	1.04	0.27	0.45	0.62	0.58	0.41	0.49	0.57	0.85	0.22	1.37	0.60	0.44	0.53	0.60	0.53	0.69	0.93	0.70	0.45	0.56	0.73	0.38	0.38	0.47	1.05	0.24	0.31	0.37	17.667778					
hitung	0.49	0.36	0.57	0.39	0.43	0.59	0.42	0.43	0.34	0.50	0.45	0.27	0.62	0.48	0.49	0.58	0.49	0.50	0.26	0.49	0.30	0.41	0.56	0.39	0.49	0.27	0.30	0.25	0.24	0.35	0.36	0.36				
riabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361				
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	drop	drop	drop	drop			
kuadrat skor total																																				



#### D. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = banyak butir pertanyaan (banyak soal)

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Sebelum dilakukan perhitungan reliabilitas, pertama-tama dihitung besar varians total dan varians tiap butir dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2 / n}{n}$$

Keterangan:

$\sum X_i^2$  = Jumlah skor kuadrat tiap butir

$(\sum X_i)^2$  = Kuadrat jumlah skor tiap butir

$n$  = Banyaknya responden

$$\sigma_t^2 = \frac{(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2 / n}{n}$$

Keterangan:

$\sum X_i^2$  = Jumlah skor total kuadrat

$(\sum X_i)^2$  = Kuadrat skor total

$n$  = Banyaknya responden

Perhitungan varian butir yang digunakan untuk mengetahui besaran koefisien reliabilitas suatu instrumen adalah butir-butir pernyataan yang telah memenuhi persyaratan analisis validitas butir yaitu yang sudah valid.

Cronbach menginformasikan bahwa instrumen penelitian bernilai reliabel jika nilai  $r$  berada dalam interval berikut:

$r > 0,80$	Instrumen sangat reliabel
$0,60 < r < 0,80$	Instrumen bernilai kuat
$0,4 < r < 0,60$	Instrumen lemah

Tabel 12  
Rekapitulasi perhitungan Validitas Butir Variabel  
Tipe Kepribadian (X1)

No	BUTIR PERNYATAAN																												skor total	kuadrat	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	2	2	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	105	11025
2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	79	6241	
3	3	2	2	2	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	5	3	3	3	3	2	4	82	6724	
4	2	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83	6889	
5	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	5	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85	7225		
6	2	5	5	5	2	4	5	5	3	4	4	5	4	3	1	4	3	3	5	3	5	4	4	3	4	2	5	5	107	11449	
7	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	5	3	4	3	104	10816	
8	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	70	4900	
9	4	5	4	5	2	4	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	2	4	5	4	5	4	113	12769	
10	3	3	3	5	3	4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	5	3	3	4	3	3	104	10816		
11	2	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	2	5	5	5	3	4	3	5	4	110	12100	
12	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	2	4	3	4	3	104	10816	
13	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	86	7396		
14	3	4	3	5	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	5	3	3	2	4	3	3	5	4	3	93	8649		
15	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	4	3	4	4	2	3	5	2	4	84	7056		
16	4	4	2	5	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	5	3	4	99	9801		
17	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	112	12544		
18	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	123	15129		
19	3	5	5	4	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	112	12544		
20	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	5	3	4	4	5	4	3	5	4	109	11881		
21	3	4	5	5	5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	5	4	3	2	5	2	4	106	11236		
22	4	2	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	103	10609		
23	3	5	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	3	2	3	3	4	103	10609		
24	2	4	3	5	2	3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	4	4	3	1	4	102	10404	
25	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	1	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	1	78	6084		
26	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	5	3	3	108	11664		
27	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	5	3	4	2	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	1	4	103	10609	
28	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	124	15376	
29	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	3	5	4	3	109	11881	
30	3	1	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	5	3	2	5	4	2	5	3	3	3	3	4	5	3	97	9409	
Jumlah	92	99	107	121	96	104	105	107	112	108	102	116	111	108	103	107	89	118	110	89	118	123	104	92	122	100	108	109	2997	304651	
Jumlah kuadrat	318	365	415	519	354	376	383	407	442	386	362	468	421	412	407	403	353	507	428	345	492	526	390	284	518	352	414	408	8982009		
varians	1.20	1.28	1.11	1.03	1.56	0.52	0.52	0.85	0.80	0.38	0.51	0.65	0.34	0.77	1.78	0.71	0.88	1.17	0.82	0.61	0.93	0.89	0.65	0.40	0.73	0.62	1.32	0.43	23.24		
r hitung	0.4752	0.5706	0.5559	0.7318	0.5076	0.4085	0.4574	0.5198	0.5280	0.4896	0.6308	0.6869	0.6325	0.4908	0.4785	0.5335	0.5218	0.6486	0.4779	0.5191	0.6374	0.5287	0.4610	0.4375	0.5407	0.5270	0.3727	0.4940	0.8992864		
r tabel	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36			
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		

a. Reliabilitas Variabel Tipe Kepribadian ( $X_1$ )

1	1.20
2	1.28
3	1.11
4	1.03
5	1.56
6	0.52
7	0.52
8	0.85
9	0.80
10	0.38
11	0.51
12	0.65
13	0.34
14	0.77
15	1.78
16	0.71
17	0.88
18	1.17
19	0.82
20	0.61
21	0.93
22	0.69
23	0.65
24	0.40
25	0.73
26	0.62
27	1.32
28	0.43
$\Sigma$	23.24

Tabel perhitungan Uji Reliabilitas Variabel ( $X_1$ )

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus;

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{318 - \frac{92^2}{30}}{30} = \frac{318 - \frac{8464}{30}}{30} = \frac{318 - 282.13}{30}$$

$$= \frac{35.87}{30} = 1,20$$

2. Menghitung varians total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{304651 - \frac{2997^2}{30}}{30} = \frac{304651 - \frac{8982009}{30}}{30}$$

$$= \frac{304651 - 299400,3}{30} = \frac{5250,7}{30} = 175,02$$

3. Menghitung Reabilitas

$$r_u = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_i^2} \right)$$

$$= \frac{28}{28-1} \left( 1 - \frac{23,24}{175,02} \right) = \frac{28}{27} (1 - 0,1328)$$

$$= 1,0370 \times 0,8672 = 0,8992864$$

**Kesimpulan:**

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel Tipe Kepribadian memiliki reliabilitas yang sangat reliabel atau baik



Tabel 13  
Rekapitulasi perhitungan Validasi Butir Variabel  
Percaya Diri (X2)

No.	BUTIR PERNYATAAN																														skor total	kuadrat skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26						
Resp.	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	100	10000		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	100	10000		
2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	77	5929			
3	4	5	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	78	6084			
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	88	7744			
5	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	5	4	3	3	3	2	3	3	85	7225			
6	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	81	6561			
7	4	4	4	2	2	4	4	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	98	9604			
8	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	106	11236			
9	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	5	5	4	2	3	4	4	5	3	3	3	3	4	86	7396			
10	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	5	3	5	5	2	5	5	5	4	4	3	3	3	3	92	8464			
11	3	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98	9604			
12	2	2	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93	8649			
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	11236			
14	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	98	9601			
15	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	86	7321			
16	2	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	90	8100			
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	97	9409			
18	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	103	10609			
19	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	96	9216			
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	98	9601			
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	100	10000			
22	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	108	11664			
23	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	84	7056			
24	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	101	10201			
25	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	105	11025			
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	112	12544			
27	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	106	11236			
28	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	83	6889			
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	102	10404			
30	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	85	7225				
Jumlah	102	163	115	106	100	105	111	114	109	113	110	88	108	120	120	112	117	101	116	123	122	106	116	102	97	101	2847	272833				
Jumlah kuadrat	378	449	388	388	352	385	423	448	413	445	410	338	402	496	498	434	477	361	462	521	518	386	460	384	323	351	8105409					
varians	1.04	0.65	0.27	0.45	0.52	0.58	0.41	0.49	0.57	0.65	0.22	0.60	0.44	0.53	0.60	0.53	0.68	0.70	0.85	0.56	0.73	0.38	0.38	0.24	0.31	0.37	13.45					
r hitung	0.4336928	0.5876918	0.4269197	0.5428417	0.4269197	0.6056658	0.6095238	0.4562402	0.5415888	0.5395789	0.451831	0.6145968	0.4478298	0.4805418	0.5583153	0.4835315	0.5662936	0.5177343	0.4000	0.4670	0.5845784	0.3990677	0.5022749	0.5296844	0.4992731	0.5282547	0.891816					
r tabel	0.361	0.36	0.36	0.361	0.361	0.361	0.36	0.361	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36					
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid					

b. Reliabilitas Variabel Percaya Diri ( $X_2$ )Tabel perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Percaya Diri ( $X_2$ )

1	1.04
2	0.65
3	0.27
4	0.45
5	0.62
6	0.58
7	0.41
8	0.49
9	0.57
10	0.65
11	0.22
12	0.60
13	0.44
14	0.53
15	0.60
16	0.53
17	0.69
18	0.70
19	0.45
20	0.56
21	0.73
22	0.38
23	0.38
24	0.24
25	0.31
26	0.37
$\Sigma$	13.45

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus;

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{378 - \frac{102^2}{30}}{30} = \frac{378 - \frac{10404}{30}}{30} = \frac{378 - 346,8}{30}$$

$$= \frac{31,2}{30} = 1,04$$

2. Menghitung varians total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{272833 - \frac{2847^2}{30}}{30} = \frac{272833 - \frac{8105409}{30}}{30}$$

$$= \frac{272833 - 270180,3}{30} = \frac{2652,7}{30} = 88,42$$

3. Menghitung Reabilitas

$$r_{ii} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_i^2} \right)$$

$$= \frac{26}{26-1} \left( 1 - \frac{13,45}{88,42} \right) = \frac{26}{25} (1 - 0,1521)$$

$$= 1,04 \times 0,8479 = 0,881816$$

**Kesimpulan:**

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel Percaya Diri memiliki reliabilitas yang sangat reliabel atau baik.

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN GN Picung 05  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : VI / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>6. <i>Berbicara</i></p> <p>Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berpidato, melaporkan isi buku, dan baca puisi</p>	<p>6.1 Berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan (acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dll.) dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat</p>	<p>Pidato atau presentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat memahami berbagai jenis pidato atau presentasi</li> <li>Siswa dapat menyampaikan isi pidato atau presentasi secara lisan</li> <li>Siswa dapat mencari pidato atau presentasi di surat kabar kemudian menyampaikan isinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami berbagai jenis pidato atau presentasi</li> <li>Menyampaikan isi pidato atau presentasi secara lisan</li> <li>Mencari pidato atau presentasi di surat kabar kemudian menyampaikan isinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	<p>Lembar penilaian Produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sampaikan isi pidato atau presentasi secara lisan!</li> <li>Carilah pidato atau presentasi di surat kabar kemudian menyampaikan isinya!</li> </ul>	<p>1 X pertemuan 2 X 35 menit</p>	<p>Kurikulum 2006 Buku Bina Bahasa Indonesia Penerbit Erlangga</p>
<p>8. <i>Menulis</i></p> <p>Mengungkapkan pikiran dan informasi secara tertulis dalam bentuk naskah pidato dan surat resmi</p>	<p>8.1 Menyusun naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa yang baik dan</p>	<p>Naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memahami naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memahami naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	<p>Lembar penilaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah catatan mengenai informasi penting yang terdapat dalam teks naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun.</li> </ul>	<p>2X pertemuan 4X 35 menit</p>	<p>Kurikulum 2006 Buku Bina Bahasa Indonesia Penerbit Erlangga</p>



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan	dll.)	<p>yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperagakan teks naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan</li> <li>Siswa mencatat informasi penting yang terdapat dalam teks naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan</li> </ul>	<p>penggunaan ejaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperagakan teks naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan</li> <li>Siswa mencatat informasi penting yang terdapat dalam teks naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan</li> </ul>			<p>perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan!</p>		

## **Teks Pidato Perpisahan Sekolah**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang saya hormati Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD, Yang saya hormati Bapak/Ibu dewan guru dan yang saya cintai temen-temen kelas VI dan juga adik-adikku kelas I sampai dengan kelas 5. Salam takdzim juga saya haturkan kepada wali murid kelas 6 yang telah berkenan hadir menyaksikan pelepasan siswa-siswi kelas 6 SD Gunung Picung 05.

Pertama-tama marilah kita mengucapkau rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala-galanya untuk kita tanpa kita minta sekalipun. Semoga kita dapat mejadi hamba-Nya yang senantiasa mampu mengimplementasikan rasa syukur disetiap sendi kehidupan kita. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sahabat, dan juga umat beliau. Semoga kita termasuk ke dalam umat beliau yang senantiasa konsisten mengamalkan Islam secara utuh.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Bapak/Ibu guru beserta sahabat-sahabatku sekalian yang telah memberikan kesempatan yang baik ini kepada saya untuk sekedar memberikan celotehan yang berkaitan erat dengan terselenggaranya acara perpisahan di hari ini. Saya akan memulai isi dari pidato ini dengan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu dan Bapak guru yang telah mendidik, membimbing, serta mengayomi kami dengan penuh rasa cinta dan sabar. Sepenuhnya kami menyadari bahwa terlalu banyak yang telah Bapak/Ibunda guru berikan kepada kami. Kami pun menyadari bahwa tak ada

suatu hal apapun yang ada pada diri kami yang bisa diwujudkan dalam bentuk apapun jua untuk membalas kebaikan Bapak dan Ibunda guru sekalian.

Disamping itu saya selaku perwakilan dari siswa kelas 6 tentu menyadari banyak khilaf dan kesalahan yang telah kami perbuat kepada Bapak/Ibu guru. Mungkin saja kami seringkali melakukan perbuatan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu guru baik dalam hal perkataan, sikap, dan tingkah laku kami. Kami sepenuhnya menyadari bahwa diri kami masih sangatlah muda untuk bisa melakukan suatu hal yang bisa menebus segala kesalahan yang telah kami perbuat. Akan tetapi dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, kami memohon keikhlasan dan maaf dari Bapak/Ibu guru sekalian karena telah merepotkan selama ini. Saya atas nama perwakilan kelas 6 mendo'akan dengan penuh kelapangan hati agar bapak dan juga ibu guru mendapatkan ridho dari Allah SWT. Hanya Allah sajalah yang bisa membalas segala kebaikan serta budi baik yang selama ini Bapak/Ibu berikan kepada kami.

Teruntuk teman-teman siswa kelas 6A sampai dengan 6B, kalian semua adalah sahabatku yang terbaik di sekolah ini. Enam tahun sudah kita lalui hari-hari bersama dalam lingkungan pendidikan yang amat kita cintai ini. Tentu kita menyadari bahwa perpisahan hari ini bukanlah akhir dari perjuangan kita. Perjalanan hidup kita masih sangat panjang dan yang nyata-nyata ada di depan mata kita adalah semangat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah. Wahai sahabatku sekalian, marilah kita saling memaafkan satu sama lainnya. Mengingat pribadi kita masing-masing adalah manusia biasa yang tak luput dari khilaf dan kesalahan. Secara pribadi saya telah mengikhlasakan dan memaafkan segala salah dan khilaf yang ada. Saya pun berharap agar teman-teman juga bisa



mengikhlaskan serta memaafkan segala salah dan khilaf yang pernah saya perbuat kepada teman-teman sekalian.

Saya sangat berharap agar kita dapat kembali belajar bersama di tempat yang sama. Akan tetapi harapan semacam itu hanyalah sebatas harapan. Tentu kita memiliki tempat tujuan belajar yang mungkin saja berbeda-beda. Namun harapan terbesar saya adalah bahwa kita harus tetap bersahabat meski tidak lagi bersama di jenjang pendidikan berikutnya. Teruntuk sahabat-sahabatku, selamat jalan dan selamat berjuang.

Untuk adik-adikku kelas 1 sampai dengan kelas 5, pesan kakak kepada kalian tidaklah banyak. Belajarlah yang rajin, beribadahlah yang benar, dan patuhi orang tua dan gurumu! Selanjutnya sekolah ini kakak serahkan kepada kalian semua. Harumkanlah nama almamater ini dengan prestasi dan kerja keras kalian.

Demikian beberapa untaian kata salam perpisahan dari saya, mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan karena sejatinya saya masih jauh dari kata sempurna untuk menyampaikan salam perpisahan di forum yang terhormat ini. Terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

## Teks Pidato Persiapan Ujian

*Asslamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bapak Ibu guru yang saya hormati dan patuhi

Semua teman-temanku yang saya cintai dan saya banggakan

Marilah kita ucapkan rasa syukur kita dengan kalimat Al-hamdulillah atas segala pemberian nikmat kepada kita, sehingga kita bisa berkumpul dalam ruangan yang penuh barokah ini. Terima kasih saya ucapkan kepada hadirin sekalian atas pemberian waktu kepada saya untuk berpidato disini.

Hadirin yang saya hormati

Tak terasa ujian nasional sebentar lagi, pihak sekolah telah berupaya untuk meluluskan siswa dan siswinya. Hal itu dibuktikan dengan mengadakan jam tambahan untuk pembahasan soal-soal ujian nasional. Jangan pernah menganggap remeh ujian nasional. Perlu berbagai macam upaya yang harus dipersiapkan untuk menghadapi ujian nasional, seperti penguasaan materi, mental, kesehatan, dan lain sebagainya agar mendapatkan hasil nilai yang maksimal.

Hadirin yang saya hormati

Pada kesempatan ini saya akan memberikan tips mempersiapkan menghadapi ujian nasional. Langkah-langkah ini merupakan cara sederhana yang bisa kita lakukan mulai dari sekarang.

1. Belajar dengan giat dan rajin, sesuai dengan kebiasaan gaya belajar kita dan sesuai dengan kemampuan belajar kita dalam sehari-hari. Carilah cara belajar

- yang menyenangkan dan tidak jenuh, agar pikiran tetap enjoy dan mudah memahami materi pelajaran.
2. Perbanyaklah konsultasi tentang materi pelajaran yang akan diujikan, sahabat bisa berdiskusi bersama teman-teman untuk membahas sekaligus memecahkan soal yang sulit.
  3. Berlatih mengerjakan soal-soal ujian nasional pada tahun sebelumnya, karena biasanya soal ujian nasional tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.
  4. Selalu jaga kesehatan agar tetap fit dengan berolah raga dan makan makanan yang bergizi, hindari pemicu terjadinya sakit seperti tidur terlalu malam.
  5. Minta do'a restu kepada orang tua, kepada guru, kepada saudara agar dimudahkan dalam menjalani ujian nasional.
  6. Setelah usaha semua dilakukan, sekarang saatnya kita pasrahkan kepada Allah, dan memohon do'a agar selalu diberikan kemudahan dalam mengerjakan soal-soal ujian nasional.

Teman-temanku yang saya banggakan

Saya berharap, semoga kita sukses dalam menghadapi Ujian Nasional, dan dapat lulus dengan nilai yang memuaskan. Amin ya rabbal'alamiin.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih. Mohon maaf bila ada kesalahan dalam bertutur kata. Saya akhiri....

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



## KISI-KISI DAN INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Kisi-kisi instrumen Penelitian

#### I. Variabel Keterampilan Berbicara ( Y )

**Tabel 22**

**Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Keterampilan Berbicara**

NO	Komponen Keterampilan Berpidato	Total skor
1	Pembukaan	20
2	Pendahuluan	20
3	Mengemukakan Fakta	20
4	Penggunaan Bahasa Indonesia	20
5	Berbicara dengan wajar dan terbuka	20
6	Penyajian materi	20
7	Ekspresi	20
8	Kesimpulan	20
9	Penutup	20

Nilai 100 = jumlah skor maksimal x 10

**Tabel 23**  
**Rubrik Penilaian Pelaksanaan Keterampilan Berbicara**

Komponen Keterampilan Berpidato	Skala				Skor Max
	4	3	2	1	
	(16-20)	(11-15)	(6-10)	(1-5)	
Pembukaan	Kalimat pembuka diucapkan sangat jelas, tepat dan volume suara terdengar sampai belakang	Kalimat pembuka diucapkan jelas volume suara terdengar	Kalimat pembuka diucapkan terdengar samar	Kalimat pembuka diucapkan tidak tepat dan samar	
Pendahuluan	Kalimat pendahuluan yang menggambarkan isi pidato sangat sesuai dengan tema yang disampaikan	Terdapat 1-2 kata pada kalimat pendahuluan tidak sesuai dengan tema yang akan disampaikan	Terdapat 5 kata pendahuluan yang tidak sesuai dengan tema pidato yang akan disampaikan	Kalimat pendahuluan seluruhnya tidak sesuai dengan tema pidato yang disampaikan	
Mengemukakan fakta	Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang topik pidato	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang topik pidato	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik pada beberapa topik pidato	Siswa menunjukkan pemahaman yang kurang baik tentang topik pidato	
Penggunaan Bahasa Indonesia	Siswa berpidato dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Siswa berpidato dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetapi ada kesalahan pengucapan satu kata	Siswa berpidato dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar ada kesalahan pengucapan lebih dari tiga 1 kata	Siswa berpidato dengan bahasa yang kurang jelas dan kurang dimengerti	
Berbicara secara wajar	Dalam mengucapkan kalimat siswa berbicara dengan tepat lancar, dan jelas	Siswa dapat berbicara dengan tutur kalimat yang jelas tetapi 1-2 kata kurang tepat	Siswa berbicara dengan jelas tetapi lebih dari lima kata kurang tepat	Siswa berbicara dengan samar dan kurang tepat pengucapannya	
Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi sangat mudah dipahami dengan jelas oleh	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan jelas paling tidak	Materi yang disajikan dapat dipahami oleh paling tidak 50% audien	Dalam menyajikan materi pelan sehingga tidak dapat dipahami oleh audien	

Komponen Keterampilan Berpidato	Skala				Skor Max
	4	3	2	1	
	(16-20)	(11-15)	(6-10)	(1-5)	
	seluruh audien	90% audien			
Ekspresi	Berdiri tegak, tampak percaya diri dan rileks, melakukan kontak pandang dengan seluruh audien	Berdiri tegak, ekspresi tegang walau melakukan kontak pandang dengan seluruh audien	Kadang-kadang tidak berdiri tegak, sesekali menundukkan kepala	Tampak gelisah, dari awal sampai akhir tidak melakukan kontak pandang kepada seluruh audien	
Kesimpulan	Kesimpulan yang disampaikan sangat jelas dan sesuai dengan isi pidato	Kesimpulan yang disampaikan singkat sesuai dengan isi pidato	Kesimpulan yang disampaikan singkat, kurang sesuai dengan isi pidato	Kesimpulan yang disampaikan tidak sesuai dengan isi pidato	
Penutup	Kalimat penutup diucapkan sangat jelas, tepat, lengkap, dan volume suara terdengar sampai belakang	Kalimat penutup diucapkan jelas, lengkap, tetapi suara pelan	Kalimat penutup diucapkan jelas, tetapi tidak lengkap	Kalimat penutup diucapkan samar, dan tidak lengkap	
<b>Total Skor</b>					

Keterangan:

Nilai Akhir =  $\frac{\text{jumlah Skor Maksimal}}{\text{jumlah Skor Maksimal}}$



## 2. Variabel Tipe Kepribadian (X<sub>1</sub>)

**Tabel 24**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**  
**Variabel Tipe Kepribadian (X<sub>1</sub>)**

DIMENSI	INDIKATOR	SEBARAN	JUMLAH
1. Penyesuaian dengan dunia luar	<b>1.1 Ekstrovert :</b> – Hubungan dengan orang lain efektif  <b>1.2 Introvert :</b> – Penyesuaian dengan dunia luar kurang baik	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9	8
2. Pergaulan	<b>2.1 Ekstrovert :</b> – Mudah bergaul – Memiliki sifat periang – Agresif  <b>2.2 Introvert :</b> – Tidak mudah bergaul – Pendiam – Lebih suka menyendiri	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
3. Keterbukaan	<b>3.1 Ekstrovert :</b> – Bersifat terbuka  <b>3.2 Introvert :</b> – Bersifat tertutup	16, 17, 18, 19, 20	5
4. Hubungan dengan orang lain	<b>4.1 Ekstrovert :</b> – Sikap positif terhadap masyarakat – Menikmati kebersamaan – Mampu menyatu dengan lingkungan  <b>4.2 Introvert :</b> – Sukar berhubungan dengan orang lain – Susah bekerja secara berkelompok – Malas berinteraksi dengan banyak orang	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	5
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>

### 3. Variabel Percaya Diri ( $X_2$ )

**Tabel 25**

**Kisi-kisi instrumen Variabel Percaya Diri ( $X_2$ )**

<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SEBARAN</b>	<b>JUMLAH</b>
Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap positif mengenai dirinya	1, 6, 11, 16, 21, 25	6
Optimis	Sikap positif seseorang yang berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuan	2, 7, 17, 22, 29, 30	6
Objektif	Percaya diri dalam memandang permasalahan sesuai kebenaran semestinya	3, 8, 13, 18	4
Bertanggung Jawab	Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	4, 9, 14, 23, 27	5
Rasional	Analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, suatu kejadian yang masuk akal, dan sesuai kenyataan	5, 10, 15, 24, 28	5
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>

## B. Instrumen Penelitian

**Tabel 26**  
**Tipe Kepribadian (X<sub>1</sub>)**

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Aku menunjukkan rasa senang jika berkenalan dengan teman baru					
2	Aku mudah berbaur dengan teman atau orang yang baru dikenal					
3	Aku mudah menjalin komunikasi dengan orang lain yang sudah dikenal					
4	Aku mudah memasuki pergaulan baru					
5	Aku menggunakan sebagian besar waktu luang bersama teman					
6	Aku sulit berteman					
7	Aku sulit berkomunikasi					
8	Aku bisa menerima saran dari orang lain					
9	Aku mau menceritakan hal-hal yang kualami pada orang lain					
10	Jika bertemu dengan teman baru, aku yang membuka percakapan					
11	Aku dianggap populer diantara teman-temanku					
12	Aku sulit menerima saran dari orang lain					
13	Aku merahasiakan hal-hal yang aku alami					
14	Aku senang belajar bersama teman					
15	Apabila bergaul dengan anak baru, aku sulit menyesuaikan diri					
16	Aku sulit berkenalan dengan teman baru					



No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		SS	S	KS	TS	STS
17	Aku merasa terkucilkan diantara teman-teman					
18	Apabila bertemu dengan orang baru, aku sulit memulai pembicaraan					
19	Aku lebih senang menggunakan sebagian besar waktu luangku untuk sendirian					
20	Aku lebih memilih sendiri daripada bersama teman bermain					
21	Saya menerima kritik atas perilaku yang kurang baik					
22	Saya memilih bermain sendiri daripada bersama teman					
23	Saya senang menerima tantangan					
24	Saya sulit menerima hal-hal positif dari orang lain					
25	Saya mampu menguasai diri untuk tidak melakukan hal-hal negatif dalam bergaul					
26	Saya memiliki reaksi yang berlebihan terhadap kritik					
27	Saya selalu memberikan inisiatif dalam hal yang baru					
28	Saya tidak mudah beradaptasi					

**Tabel 27**  
**Instrumen Penilaian Percaya Diri (X<sub>2</sub>)**

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Aku bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu					
2	Aku mampu mengerjakan soal tanpa melihat jawaban orang lain					
3	Aku berani mengungkapkan kebenaran sesuai fakta					
4	Aku mengerjakan setiap tugas dengan tepat waktu					
5	Aku berani menghadapi penolakan orang lain dalam diskusi					
6	Aku gelisah dalam mengerjakan sesuatu					
7	Aku sulit mengerjakan soal tanpa melihat jawaban dari orang lain					
8	Aku sulit mengungkapkan kebenaran sesuai fakta					
9	Aku mengerjakan setiap tugas dengan lambat					
10	Aku takut bila menghadapi penolakan dari orang lain dalam diskusi					
11	Aku memiliki kecerdasan dalam diskusi					
12	Aku tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yang aku perbuat					
13	Apabila meminjam suatu barang, aku mengembalikannya					
14	Apabila aku salah, wajar jika aku harus mempertanggungjawabkannya					
15	Aku memiliki kecerdasan yang kurang					
16	Aku sulit melakukan sesuatu yang orang lain					

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		SS	S	KS	TS	STS
	lakukan					
17	Aku suka mencari kesalahan orang lain					
18	Aku mengikuti aturan yang berlaku di sekolah					
19	Aku berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak					
20	Aku berani mencoba hal-hal yang baru					
21	Aku meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan					
22	Apabila aku jarang masuk sekolah, wajar jika nilai raportku turun					
23	Aku malu menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak					
24	Jika aku suka menyendiri, wajar jika teman menjauhiku					
25	Aku melakukan sesuatu tanpa ragu-ragu					
26	Aku melakukan sesuatu dengan ragu-ragu					





## C. DATA JAWABAN RESPONDEN

Tabel 28  
Data Penilaian Keterampilan Berpidato (y)

No Resp.	Rubik 1									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	15	20	15	15	15	16	18	15	15	144
2	18	15	18	20	20	15	18	20	15	159
3	15	20	15	15	15	20	20	15	15	150
4	15	18	20	20	20	20	16	15	15	159
5	15	15	20	20	15	15	20	18	15	153
6	20	20	20	18	15	17	15	20	20	165
7	20	15	20	20	20	20	18	20	20	173
8	18	18	17	15	15	20	18	17	17	155
9	15	18	18	20	18	17	15	17	20	158
10	15	15	18	20	20	20	20	15	20	163
11	15	15	15	18	15	15	15	15	18	141
12	17	15	20	15	16	15	15	16	15	144
13	15	16	15	20	15	15	20	18	15	149
14	16	20	16	20	17	20	20	17	20	166
15	20	15	20	18	15	20	15	20	20	163
16	15	17	15	20	20	17	15	20	18	157
17	18	15	15	15	15	15	15	15	15	138
18	20	15	15	17	18	17	15	20	20	157
19	15	15	20	20	15	15	20	18	15	153
20	20	18	15	17	17	20	15	17	20	159
21	15	15	15	20	20	18	20	15	18	156
22	18	16	16	20	20	18	15	15	20	158
23	20	20	17	20	20	15	20	15	20	167
24	15	15	18	15	15	15	20	15	18	146

No Resp.	Rubik 1									Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	15	18	20	15	15	18	18	15	15	149	146.5
2	20	15	15	17	18	17	15	20	20	157	158
3	20	18	20	18	18	20	20	18	18	170	160
4	16	20	16	20	17	20	20	17	20	166	162.5
5	18	15	15	18	20	20	15	20	18	159	156
6	20	20	15	20	15	18	20	20	20	168	166.5
7	16	20	16	20	17	20	20	17	20	166	169.5
8	17	17	17	20	20	17	17	20	20	165	160
9	20	20	15	20	15	18	20	20	20	168	163
10	15	20	20	20	18	20	20	18	20	171	167
11	15	12	15	18	15	14	16	15	13	133	137
12	20	18	20	20	20	18	18	20	18	172	158
13	18	15	15	18	20	20	15	20	18	159	154
14	15	20	20	20	18	20	20	18	20	171	168.5
15	15	20	20	20	18	20	20	18	20	171	167
16	15	15	20	20	15	15	20	18	15	153	155
17	18	15	15	18	20	20	15	20	18	159	148.5
18	15	15	15	20	20	20	18	20	18	161	159
19	15	20	20	20	18	20	20	18	20	171	162
20	20	20	15	20	15	18	20	20	20	168	163.5
21	20	15	15	17	18	17	15	20	20	157	156.5
22	20	20	18	20	18	20	15	20	15	166	162
23	20	15	15	17	18	17	15	20	20	157	162
24	16	20	16	20	17	20	20	17	20	166	156

No Resp.	Rubik 1									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
25	15	15	18	20	20	15	18	15	15	151
26	20	20	15	20	18	20	20	18	20	171
27	15	15	15	15	15	15	15	15	15	135
28	15	15	15	18	20	20	15	20	15	153
29	15	15	20	18	20	18	20	20	15	161
30	15	15	15	15	15	15	15	15	15	135
31	15	15	15	15	20	20	20	15	18	153
32	15	15	15	15	20	18	17	15	15	145
33	18	15	15	20	20	18	20	15	20	161
34	15	15	15	20	20	20	18	20	18	161
35	20	20	18	18	20	20	18	18	20	172
36	15	20	15	15	15	18	18	15	15	146
37	20	17	20	15	18	20	15	20	20	165
38	20	20	15	20	15	18	20	20	20	168
39	15	20	20	20	18	20	20	18	20	171
40	17	17	17	20	20	17	17	20	20	165
41	18	18	18	20	20	20	20	18	15	167
42	15	16	20	18	18	20	15	16	15	153
43	20	15	18	20	20	15	20	15	20	163
44	20	15	20	20	15	20	15	15	20	160
45	20	20	20	18	15	17	15	20	20	165
46	20	20	20	15	15	20	20	20	15	165
47	18	18	20	15	18	15	15	20	18	157
48	15	20	20	15	15	15	20	20	15	155

No Resp.	Rubik 1									Total	Rata- Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
25	15	15	20	20	15	15	20	18	15	153	152
26	20	20	16	13	15	16	18	15	14	147	159
27	16	20	16	20	17	20	20	17	20	166	150.5
28	15	20	20	20	18	20	20	18	20	171	162
29	20	20	15	20	15	18	20	20	20	168	164.5
30	18	15	15	18	20	20	15	20	18	159	147
31	15	18	15	15	20	15	17	18	20	153	153
32	15	18	15	15	20	15	17	18	20	153	149
33	20	20	18	20	18	20	15	20	15	166	163.5
34	20	20	18	20	18	20	15	20	15	166	163.5
35	20	20	15	15	13	15	16	15	14	143	157.5
36	15	18	15	15	20	15	17	18	20	153	149.5
37	20	20	18	20	18	20	15	20	15	166	165.5
38	20	20	15	20	15	18	20	20	20	168	168
39	15	15	12	15	16	15	13	18	20	139	155
40	20	20	15	20	15	18	20	20	20	168	166.5
41	20	18	20	18	18	20	20	18	18	170	168.5
42	15	18	15	15	20	15	17	18	20	153	153
43	15	18	15	12	16	13	15	13	15	132	147.5
44	20	15	15	17	18	17	15	20	20	157	158.5
45	20	18	18	18	15	20	15	10	18	152	158.5
46	15	15	15	15	15	15	15	15	15	135	150
47	15	15	20	20	15	15	20	18	15	153	155
48	15	18	20	15	15	18	18	15	15	149	152

No Resp.	Rubik 1									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
49	15	15	20	20	20	17	20	20	17	164
50	20	18	20	20	20	18	18	20	20	174
51	15	15	15	20	15	20	20	20	15	155
52	15	15	15	15	15	15	15	20	15	140
53	18	20	20	20	18	20	18	18	20	172
54	20	18	18	18	15	20	15	10	18	152
55	20	18	20	20	20	15	15	20	15	163
56	20	18	20	18	18	20	20	18	18	170
57	20	15	20	20	20	18	20	20	20	173
58	20	20	15	18	15	20	20	15	18	161
59	15	18	15	15	20	15	17	18	20	153
60	18	15	15	18	20	20	15	20	18	159
61	20	16	20	18	18	20	20	18	15	165
62	15	18	15	12	16	13	15	13	15	132
63	20	20	18	20	18	20	15	20	15	166
64	15	18	20	20	20	15	18	18	15	159
65	20	17	20	20	20	15	18	17	20	167
66	18	20	18	15	15	16	20	15	16	153
67	20	15	20	15	15	15	20	15	15	150
68	20	15	15	20	15	20	15	15	15	150
69	20	15	15	20	17	15	20	15	18	155
70	18	15	15	20	20	15	17	15	15	150
71	15	17	17	17	15	20	15	20	20	156
72	15	15	15	15	20	15	20	15	15	145
73	15	18	20	15	15	18	18	15	15	149
74	20	18	20	17	17	15	15	18	20	160

No Resp.	Rubik 1									Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
49	15	15	15	20	20	20	18	20	18	161	162.5
50	15	15	12	14	13	13	12	15	15	124	149
51	20	20	18	20	18	20	15	20	15	166	160.5
52	15	15	20	20	15	15	20	18	15	153	146.5
53	15	15	13	15	16	15	14	15	15	133	152.5
54	15	20	20	20	18	20	20	18	20	171	161.5
55	17	17	17	20	20	17	17	20	20	165	164
56	20	20	18	18	18	15	15	20	18	162	166
57	15	20	20	20	18	20	20	18	20	171	172
58	15	14	15	16	15	14	13	18	12	132	146.5
59	17	17	17	20	20	17	17	20	20	165	159
60	15	18	20	15	15	18	18	15	15	149	154
61	15	18	15	15	20	15	17	18	20	153	159
62	20	18	20	18	18	20	20	18	18	170	151
63	15	15	15	15	15	15	15	15	15	135	150.5
64	17	17	17	20	20	17	17	20	20	165	162
65	15	15	20	20	15	15	20	18	15	153	160
66	15	15	15	15	15	15	15	15	15	135	144
67	15	18	20	15	15	18	18	15	15	149	149.5
68	15	15	15	20	20	20	18	20	18	161	155.5
69	15	20	20	20	18	20	20	18	20	171	163
70	18	15	15	18	20	20	15	20	18	159	154.5
71	20	15	15	17	18	17	15	20	20	157	156.5
72	15	15	15	15	15	15	15	15	15	135	140
73	15	15	12	15	16	15	15	16	15	134	141.5
74	20	18	20	18	18	20	20	18	18	170	165



**Tabel 29**  
**Data Jawaban Responden Variabel Tipe Kepribadian (X<sub>1</sub>)**

No. Resp.	Nomor Butir Soal																												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	5	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	5	3	4	2	3	2	2	3	2	2	86
2	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	1	2	2	3	5	3	4	5	3	4	3	2	2	3	3	98
3	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	2	2	3	3	106
4	5	4	3	3	4	1	1	5	4	5	4	3	1	2	3	1	1	3	4	3	1	2	3	1	1	2	3	4	77
5	5	4	5	3	1	2	2	1	5	5	3	3	4	5	4	3	3	4	3	5	5	3	4	2	3	2	3	3	95
6	4	5	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	2	2	3	5	5	2	4	2	1	2	4	3	3	102
7	2	2	3	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	5	5	2	4	1	5	4	4	5	5	2	89
8	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	95
9	4	3	5	2	4	2	2	4	3	3	3	2	5	4	3	1	1	3	2	3	4	5	1	5	2	4	3	1	84
10	4	3	4	2	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	3	1	2	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	1	102
11	5	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	5	1	2	1	1	2	2	2	4	3	4	1	1	2	1	72
12	5	5	5	3	1	2	2	1	5	3	3	2	3	5	3	3	2	2	3	5	3	5	3	3	5	5	5	3	95
13	5	4	5	5	4	2	2	4	3	4	4	3	4	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	85
14	5	3	5	1	5	5	2	4	1	5	4	4	5	5	3	3	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	2	108
15	5	4	5	3	4	5	5	2	3	5	5	5	5	3	2	2	3	1	5	4	5	4	5	2	4	3	2	4	105
16	4	3	5	4	4	2	2	4	3	5	5	3	3	4	3	3	2	2	3	4	5	3	4	2	3	3	3	4	95
17	5	4	4	2	1	1	3	4	1	1	2	2	5	5	3	1	2	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	1	70
18	5	3	4	3	3	3	3	5	5	5	2	3	5	5	5	5	2	2	2	2	4	2	5	3	5	5	5	2	103
19	4	5	2	5	4	2	1	5	4	5	4	2	4	5	3	2	3	1	4	3	2	3	3	5	4	4	3	2	94
20	5	5	5	3	5	2	2	5	5	3	3	2	3	5	3	3	2	2	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	103
21	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	5	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	93
22	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	1	5	3	4	4	4	4	3	4	2	1	5	4	2	3	4	103
23	5	4	5	3	2	1	2	4	3	4	2	3	2	5	3	3	3	2	2	2	4	2	1	4	4	5	1	2	83
24	5	4	5	4	5	1	4	4	5	4	3	3	4	5	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	3	92

No. Resp.	Nomor Butir Soal																												Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
25	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	5	1	3	1	2	3	4	3	5	3	4	2	3	2	2	3	4	2	86	
26	5	3	4	3	3	3	3	5	5	5	2	3	5	5	5	5	2	5	2	3	2	5	3	4	3	3	5	2	103	
27	4	3	5	2	4	2	2	4	3	3	3	2	5	4	3	3	4	3	5	3	4	2	3	2	2	3	3	1	87	
28	5	3	5	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	3	4	3	100	
29	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	5	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	93	
30	4	4	5	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	77	
31	4	5	4	5	3	1	3	4	3	3	2	3	4	4	1	2	5	2	3	2	5	3	2	3	3	5	3	2	89	
32	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	1	2	5	2	3	2	5	3	2	3	3	5	4	2	89	
33	4	4	5	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	78	
34	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	4	3	5	3	4	2	3	2	2	3	3	102	
35	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	5	4	5	3	4	2	3	4	2	3	5	3	4	2	3	99	
36	4	3	5	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	5	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	1	83	
37	4	3	5	4	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	93	
38	5	2	1	2	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	2	3	5	5	5	5	3	4	104	
39	4	3	5	4	4	2	2	4	3	5	5	3	3	4	3	3	2	2	3	4	5	3	4	2	3	3	3	4	95	
40	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	1	5	2	4	1	3	2	2	3	2	4	97
41	4	5	4	3	2	4	2	2	1	5	5	5	4	4	2	1	1	2	5	5	2	4	4	3	3	4	4	5	95	
42	4	3	4	3	1	2	2	1	4	3	3	4	4	5	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	83	
43	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	5	1	3	5	4	3	4	3	5	3	4	2	3	2	2	3	4	2	92	
44	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	99	
45	5	4	5	5	4	2	2	5	5	4	4	3	2	5	2	1	4	5	2	5	3	4	2	5	4	3	4	3	102	
46	5	4	3	3	4	1	1	5	4	5	4	3	5	4	3	1	1	5	3	4	2	3	4	1	1	2	3	4	88	
47	5	4	5	5	4	2	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	2	1	2	2	1	4	2	5	3	3	2	2	91	
48	4	3	5	4	4	2	2	4	3	5	5	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	4	86	
49	5	4	4	2	1	1	3	4	1	1	2	2	5	5	3	3	2	3	3	5	5	1	3	2	2	3	2	1	78	
50	4	3	5	2	4	2	2	4	3	3	3	2	5	4	5	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	1	86	
51	5	5	5	3	5	2	2	5	5	3	3	2	3	5	3	3	2	2	3	5	3	5	3	3	5	5	5	3	103	

No. Resp.	Nomor Butir Soal																												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
52	5	2	4	3	2	1	2	4	2	5	4	3	2	5	2	1	3	2	3	4	5	1	5	2	4	3	2	1	82
53	5	4	5	3	1	2	2	1	5	5	3	3	4	1	2	1	2	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	76
54	5	5	5	3	5	2	2	5	5	3	3	2	3	5	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	5	5	5	3	97
55	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	3	1	2	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	77
56	4	4	4	3	3	5	2	4	1	5	4	4	5	5	2	3	2	2	5	4	3	4	3	4	3	2	2	2	94
57	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	2	2	1	5	5	5	4	4	4	101
58	5	2	5	3	3	1	1	5	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	5	3	5	3	3	5	5	5	3	2	83
59	5	3	4	3	3	3	3	5	5	5	2	3	5	5	5	5	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	5	2	96
60	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	5	4	3	2	4	2	4	1	2	2	1	2	2	3	3	87
61	5	2	5	3	3	1	1	5	3	5	2	3	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	4	2	4	4	3	2	99
62	4	4	5	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	5	3	5	3	3	5	5	5	2	2	93
63	4	3	5	2	4	2	2	4	3	3	3	2	5	4	3	1	3	2	3	4	5	1	5	2	4	3	3	1	86
64	5	2	4	2	3	1	1	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	5	1	4	2	1	1	1	3	1	1	72
65	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	4	3	5	3	4	2	3	2	2	3	3	102
66	4	3	5	2	4	2	2	4	3	3	3	2	5	4	3	1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	4	3	1	75
67	4	4	4	3	1	2	2	1	2	4	5	1	3	5	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	80
68	5	3	5	2	1	2	2	1	4	4	3	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	3	4	3	92
69	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	4	3	5	3	4	2	3	2	2	3	3	102
70	4	5	3	3	5	1	3	4	3	2	5	3	3	5	5	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	3	3	87
71	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	3	4	1	2	2	1	4	3	3	3	91
72	4	3	5	4	2	1	1	4	2	5	2	1	3	5	2	2	3	1	5	3	4	2	3	2	3	4	1	2	79
73	4	3	5	3	4	2	1	3	4	5	3	2	3	1	2	3	3	1	5	3	4	2	3	4	3	2	2	2	82
74	5	3	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	2	5	2	3	2	5	3	2	3	3	5	2	104



**Tabel 30**  
**Data Jawaban Responden Variabel Tipe Kepribadian (X<sub>2</sub>)**

No. Resp.	Nomor Butir Soal																										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	3	5	3	2	3	2	4	3	5	2	2	3	1	2	2	3	1	2	5	3	4	4	5	3	4	80
2	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	2	2	2	2	3	3	95
3	4	5	5	5	5	3	1	4	4	3	3	2	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	3	2	4	102
4	5	5	4	5	5	3	4	1	2	2	5	3	4	5	5	2	4	1	5	4	4	5	5	5	5	5	103
5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	5	5	3	4	5	4	4	83
6	4	3	5	3	2	3	2	4	3	5	4	3	5	5	4	4	5	1	3	5	3	4	4	5	3	4	96
7	5	5	3	3	5	2	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	2	2	104
8	4	5	3	3	5	2	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	2	2	103
9	5	5	3	3	5	2	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	2	2	104
10	4	5	4	4	4	3	1	2	2	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	95
11	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	4	4	3	2	4	77
12	3	5	5	5	4	3	1	1	2	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	2	3	4	3	2	3	94
13	4	3	5	3	2	3	2	4	3	5	2	2	3	1	2	4	5	5	4	4	5	5	2	2	3	4	87
14	5	5	5	5	4	3	1	1	2	2	5	3	5	5	4	2	2	1	5	5	5	4	4	3	2	3	91
15	4	5	5	5	5	3	1	4	4	3	3	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	2	4	105
16	5	4	5	5	3	1	2	1	2	3	2	2	3	1	2	4	3	4	5	5	4	4	5	5	2	4	86
17	5	5	5	5	4	3	1	1	2	2	5	3	5	5	4	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	79
18	4	5	5	5	5	3	1	4	4	3	3	2	5	5	3	4	3	4	5	4	2	2	5	4	2	4	96
19	5	4	5	5	3	1	2	1	2	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	2	4	99
20	5	4	5	5	3	1	2	1	2	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	2	4	99
21	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	2	2	4	4	3	4	90
22	4	5	5	5	5	3	1	4	4	3	3	2	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	2	4	101
23	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	105
24	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	5	3	4	5	3	2	4	4	3	3	91

No. Resp.	Nomor Butir Soal																										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
25	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	5	5	5	4	4	3	2	2	4	4	85
26	4	5	5	5	4	3	1	2	3	3	5	4	4	2	2	3	1	2	5	5	3	4	5	4	3	4	91
27	5	5	5	4	3	5	5	2	1	3	3	5	5	4	4	3	1	2	2	3	1	2	2	3	1	3	82
28	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	97
29	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	105
30	4	3	5	2	1	1	4	5	2	5	2	1	3	5	2	2	3	2	4	2	5	5	3	2	3	4	80
31	5	5	5	4	4	1	2	3	3	4	2	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	2	2	4	4	99
32	5	5	5	4	5	1	1	2	2	1	5	2	2	3	1	2	4	1	2	2	3	1	2	2	2	4	69
33	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	96
34	5	5	4	5	5	3	4	1	2	2	5	3	4	5	5	2	4	1	5	4	4	5	5	5	5	5	103
35	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	5	5	3	3	4	4	3	4	84
36	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	4	2	2	3	1	2	2	4	70
37	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	97
38	4	5	5	4	3	3	2	3	3	3	5	4	5	5	5	3	3	2	5	5	4	4	5	5	3	4	102
39	5	5	5	5	4	3	1	1	2	2	5	3	5	5	4	2	5	5	5	5	5	3	3	3	2	3	96
40	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	95
41	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	105
42	5	5	2	2	4	4	2	3	3	3	5	5	4	3	4	2	4	5	3	4	5	3	2	2	2	3	89
43	5	5	5	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	4	4	3	3	72
44	4	5	5	5	4	3	1	2	3	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	101
45	4	5	5	5	4	3	1	1	2	2	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	3	2	3	96
46	2	5	5	4	1	4	3	3	2	4	4	4	5	4	3	4	4	2	2	3	1	2	2	3	4	2	82
47	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	5	3	2	1	4	5	3	4	4	4	3	4	87
48	4	5	5	5	4	3	1	2	3	3	5	4	4	4	4	3	2	1	2	2	3	1	2	4	3	4	83
49	4	5	5	5	5	3	1	4	4	3	3	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	2	4	105
50	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	72
51	4	4	5	5	3	1	2	1	2	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	2	4	98

No. Resp.	Nomor Butir Soal																										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
52	4	5	4	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	5	5	5	3	4	76
53	5	5	5	3	3	2	2	2	1	3	4	3	4	5	5	2	3	1	2	2	5	5	3	3	3	3	84
54	5	5	5	5	4	3	1	2	3	3	5	4	4	2	2	3	1	2	5	5	3	4	5	4	3	4	92
55	5	5	5	5	4	3	1	1	2	2	5	3	5	5	4	2	2	1	5	5	5	4	4	3	2	3	91
56	5	5	4	5	5	3	4	1	2	2	5	3	4	5	5	2	4	1	5	4	4	5	5	5	5	5	103
57	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	2	2	5	5	5	4	3	3	3	5	3	4	5	5	3	4	98
58	5	5	5	5	2	2	2	1	1	3	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	5	5	4	5	77
59	5	5	5	5	4	3	1	1	2	2	5	3	5	5	4	2	2	1	5	5	5	4	4	3	2	3	91
60	5	5	5	5	3	3	1	1	3	3	4	2	2	3	1	2	5	5	3	4	5	4	3	3	4	3	87
61	4	5	5	5	5	3	1	4	4	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	4	2	4	99
62	5	5	5	5	5	2	2	2	2	3	1	2	5	5	5	2	2	2	5	2	2	3	1	2	2	3	80
63	4	3	5	2	1	1	4	5	2	5	2	1	3	5	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	4	71
64	5	5	3	3	5	2	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	2	2	104
65	4	5	5	4	3	3	2	3	3	3	5	4	5	5	5	3	2	2	3	1	2	2	5	5	3	4	91
66	4	5	5	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	4	3	4	78
67	4	4	5	5	5	1	3	3	3	3	5	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	4	5	3	79
68	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	2	4	4	3	4	93
69	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	106
70	5	5	5	4	5	1	1	2	2	1	5	3	5	2	2	3	3	4	3	4	5	4	2	2	4	3	85
71	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	2	4	4	3	4	95
72	3	5	4	5	5	3	4	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	5	5	5	5	5	81
73	4	3	5	3	2	3	2	4	3	5	4	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	4	4	5	3	4	79
74	5	5	3	3	5	2	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	2	2	104

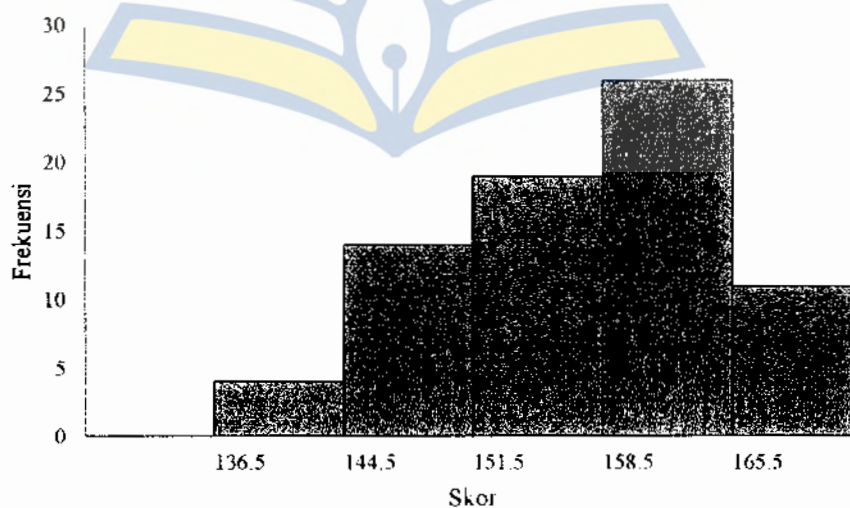


**E. HASIL PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS VERSI 21.0**

	Y. Keterampilan Berbicara	X1. Tipe Kepribadian	X2. Percaya Diri
Maximum	172,00	108,00	106,00
Minimum	137,00	70,00	69,00
Range	35,00	38,00	37,00
Mean	157,20	91,22	91,22
Mode	162,00	95,00	91,00
Median	158,25	92,50	92,50
Variance	57,23	91,43	106,72
Standard Deviation	7,57	9,56	10,33

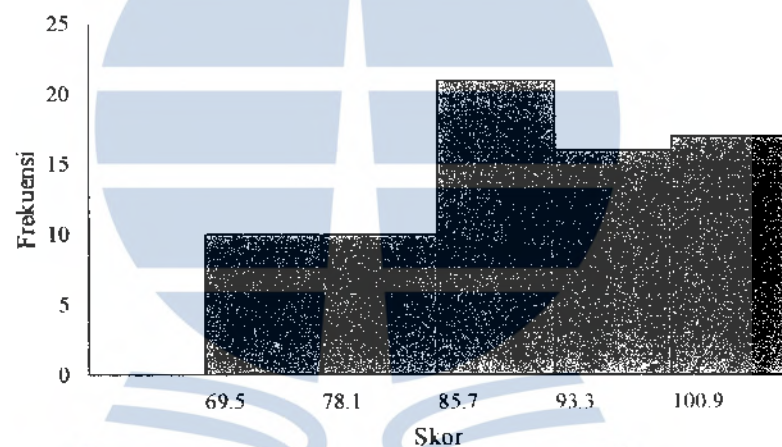
**Keterampilan Berbicara (Y)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
137 - 144	136,5	144,5	4	5,4%
145 - 151	144,5	151,5	14	18,9%
152 - 158	151,5	158,5	19	25,7%
159 - 165	158,5	165,5	26	35,1%
166 - 172	165,5	172,5	11	14,9%
Jumlah			74	100%



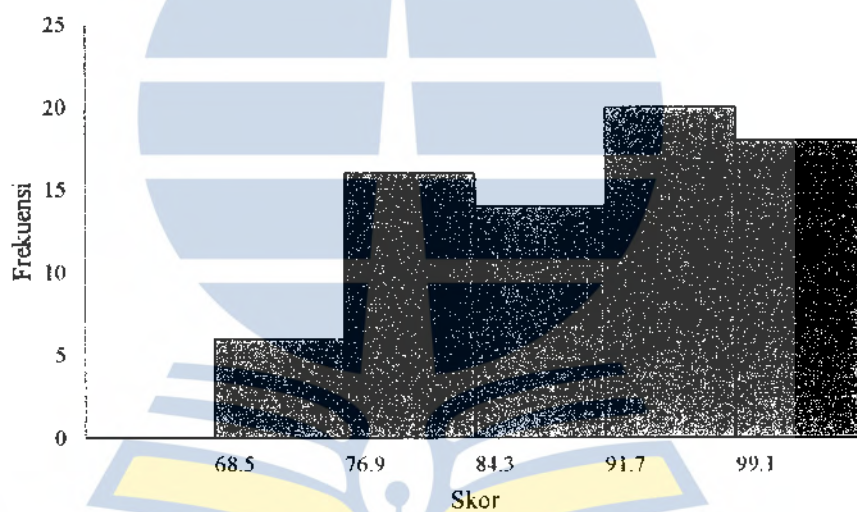
Tipe Kepribadian ( $X_1$ )

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 - 77,6	69,5	78,1	10	13,5%
78,6 - 85,2	78,1	85,7	10	13,5%
86,2 - 92,8	85,7	93,3	21	28,4%
93,8 - 100,4	93,3	100,9	16	21,6%
101,4 - 108	100,9	108,5	17	23,0%
<b>Jumlah</b>			74	100%



Percaya Diri ( $X_2$ )

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
69 - 76,4	68,5	76,9	6	8,1%
77,4 - 83,8	76,9	84,3	16	21,6%
84,8 - 91,2	84,3	91,7	14	18,9%
92,2 - 98,6	91,7	99,1	20	27,0%
99,6 - 106	99,1	106,5	18	24,3%
Jumlah			74	100%





Hubungan  $X_1$  dengan Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 <sup>a</sup>	,344	,335	6,17076

a. Predictors: (Constant),  $X_1$ .Tipe\_Kepribadian

b. Dependent Variable: Y.Keterampilan\_Berbicara

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1436,324	1	1436,324	37,720	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2741,635	72	38,078		
	Total	4177,959	73			

a. Dependent Variable: Y.Keterampilan\_Berbicara

b. Predictors: (Constant),  $X_1$ .Tipe\_Kepribadian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	114,888	6,927		16,586	,000
	$X_1$ .Tipe_Kepribadian	,464	,076	,586	6,142	,000

a. Dependent Variable: Y.Keterampilan\_Berbicara

Hubungan X<sub>2</sub> dengan Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 <sup>a</sup>	,678	,673	4,32432

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>.Percaya\_Diri

b. Dependent Variable: Y.Keterampilan\_Berbicara

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2831,578	1	2831,578	151,423	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1346,381	72	18,700		
	Total	4177,959	73			

a. Dependent Variable: Y.Keterampilan\_Berbicara

b. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>.Percaya\_Diri

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102,210	4,497		22,728	,000
	X <sub>2</sub> .Percaya_Diri	0,603	,049	,823	12,305	,000

a. Dependent Variable: Y.Keterampilan\_Berbicara

Hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,858 <sup>a</sup>	,736	,728	3,94351	1,642

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ .Percaya\_Diri,  $X_1$ .Tipe\_Kepribadian

b. Dependent Variable: Y.Keterampilan\_Berbicara

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3073,817	2	1536,909	98,828	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1104,142	71	15,551		
	Total	4177,959	73			

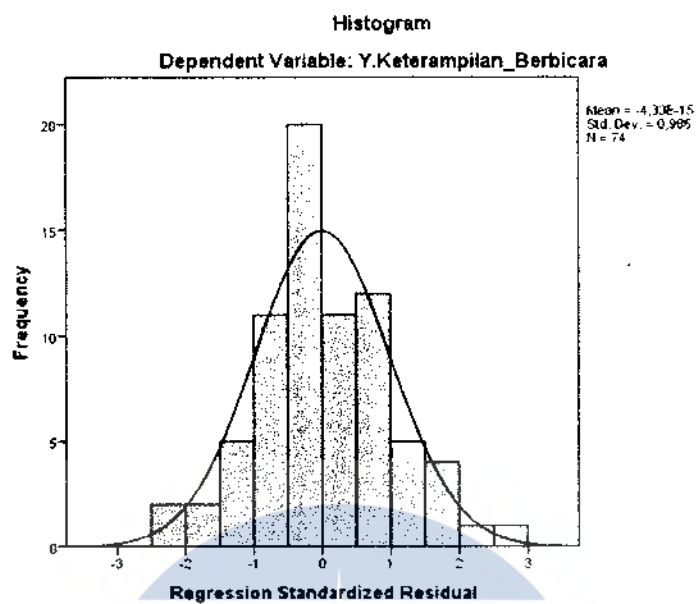
a. Dependent Variable: Y.Keterampilan\_Berbicara

b. Predictors: (Constant),  $X_2$ .Percaya\_Diri,  $X_1$ .Tipe\_Kepribadian

**Coefficients<sup>a</sup>**

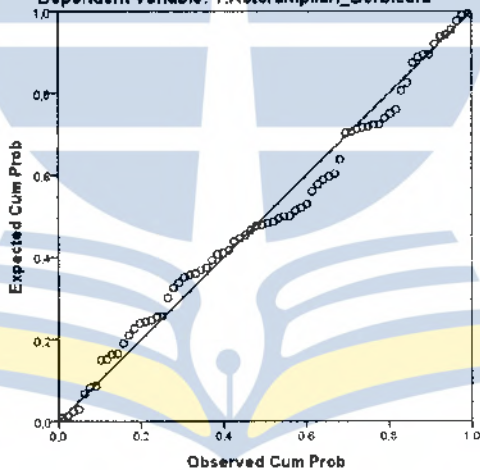
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	90,870	5,007		18,147	,000		
$X_1$ .Tipe_Kepribadian	0,213	,054	,270	3,947	,000	,796	1,256
$X_2$ .Percaya_Diri	0,514	,050	,702	10,261	,000	,796	1,256

a. Dependent Variable: Y.Keterampilan\_Berbicara

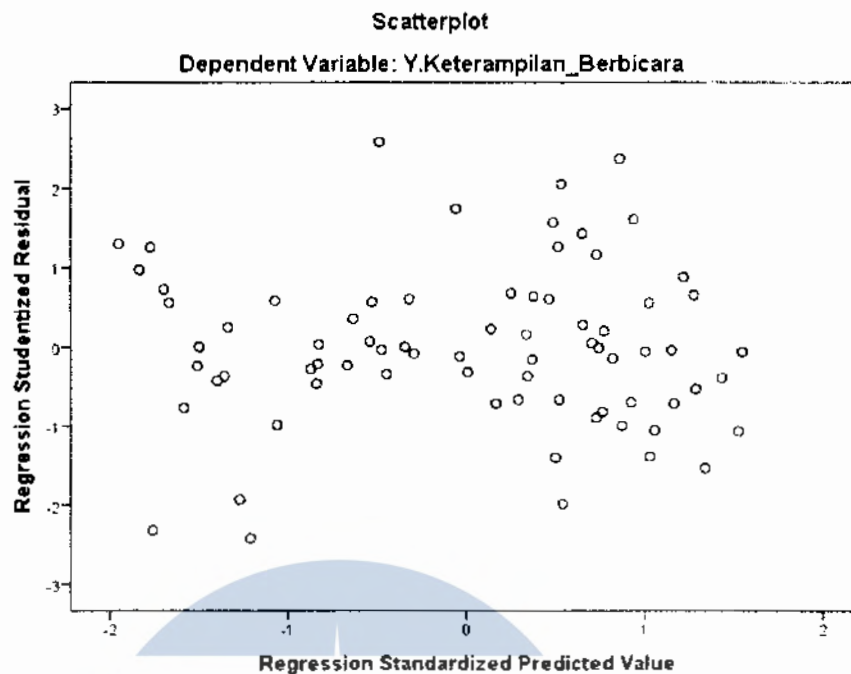


**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Dependent Variable: Y.Keterampilan\_Berbicara







### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,88911731
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,053
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Homogenitas Varians

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,057	2	1,029	0,154	0,858 <sup>b</sup>
	Residual	474,109	71	6,678		
	Total	476,166	73			

a. Dependent Variable: Glejtser

b. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>.Percaya\_Diri, X<sub>1</sub>.Tipe\_Kepribadian

### Uji Linieritas Y dan X<sub>1</sub>

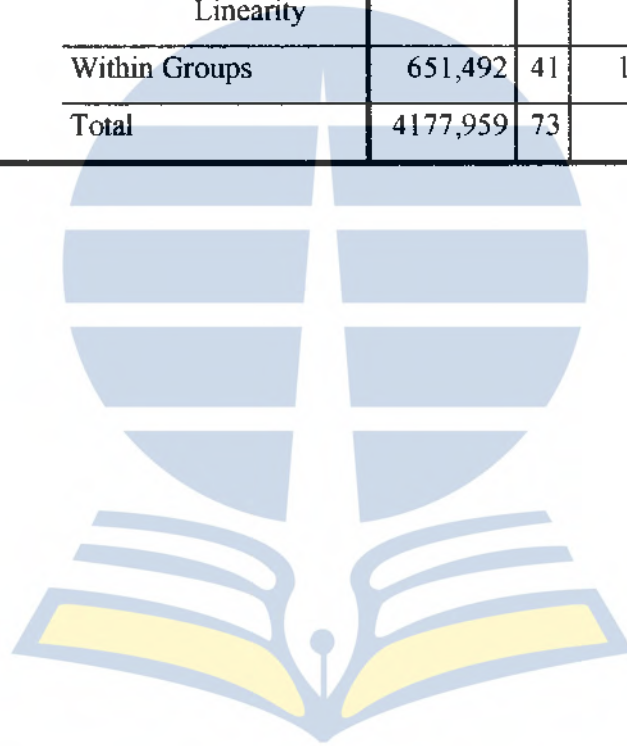
#### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y.Keterampilan_Berbicara *	Between Groups	2852,014	32	89,125	2,756	,001
X <sub>1</sub> .Tipe_Kepribadian	Linearity	1436,324	1	1436,324	44,413	,000
	Deviation from Linearity	1415,689	31	45,667	1,412	,149
	Within Groups	1325,946	41	32,340		
	Total	4177,959	73			

Uji Linieritas Y dan X<sub>2</sub>

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y.Keterampilan_ Berbicara * X <sub>2</sub> .Percaya_Diri	3526,468	32	110,202	6,935	,000
Between Groups	2831,578	1	2831,578	178,198	,000
Linearity					
Deviation from Linearity	694,890	31	22,416	1,411	,150
Within Groups	651,492	41	15,890		
Total	4177,959	73			



## Uji Korelasi

## Correlations

		Y.Keterampilan_ Berbicara	X <sub>1</sub> .Tipe_ Kepribadian	X <sub>2</sub> .Percaya_ Diri
Y.Keterampilan_ Berbicara	Pearson	1	0,586**	0,823**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	74	74	74
X <sub>1</sub> .Tipe_ Kepribadian	Pearson	0,586**	1	0,451**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	74	74	74
X <sub>2</sub> .Percaya_ Diri	Pearson	0,823**	0,451**	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## SURAT KETERANGAN

Instrumen : 1. Tipe Kepribadian  
2. Percaya Diri

Pada Judul : Hubungan Tipe Kepribadian dan Percaya Diri  
dengan Keterampilan berbicara siswa kelas VI  
Sekolah Dasar Negeri di Gugus IV Gunung sari  
Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Oleh : Heni Khaerunnisa

NIM : 500803903

Program : Pasca Sarjana Universitas Terbuka

Telah divalidasi oleh Dosen Pembimbing I dengan keterangan **LAYAK**  
digunakan.

Jakarta, 14 Mei 2018

Validator,

**Dr. Arifin Maksum, M.Pd.**  
**Dosen Pembimbing I**

## SURAT KETERANGAN

Instrumen : 1. Tipe Kepribadian  
2. Percaya Diri

Pada Judul : Hubungan Tipe Kepribadian dan percaya dengan Keterampilan berbicara siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus IV Gunung sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Oleh : Heni Khaerunnisa

NIM : 500803903

Program : Pasca Sarjana Universitas Terbuka

Telah divalidasi oleh Dosen Pembimbing II dari Universitas Terbuka dengan keterangan LAYAK digunakan.

Jakarta, 14 Mei 2018

Validator,



**Titi Chandrawati, M.Ed., Ph.D.**  
**Dosen Pembimbing II**

Nomor : 1471/UN31.UPBJJ.14/KM/2018  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Agustus 2018

Yth. Kepala SDN Gn. Picung 05  
Di tempat


Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa S2 Universitas Terbuka berkewajiban menyusun Tugas Akhir Program Magister (TAPM/thesis) sebagai salah satu syarat kelulusannya. Untuk kepentingan ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan mengizinkan:

Nama : Heni Khaerunnisa  
NIM : 500803903  
Prog. Studi : S2- Magister Pendidikan Dasar

melakukan penelitian/pengumpulan data (*data gathering*) di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan penulisan thesisnya. Adapun judul thesis saudara Heni Khaerunnisa adalah "Hubungan Tipe Kepribadian dan Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri di Gugus IV Gn. Sari Kec. Pamijahan Kab. Bogor". Data tersebut akan digunakan hanya untuk kepentingan penulisan thesis dan tidak akan disebarluaskan secara terbuka kepada umum.

Atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala,



Drs. Boedhi Oetoyo, M.A.  
NIP 19580410 198603 1 001



43771

**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**UPTP PAUD/TK DIKDas & DIKMen XVII KECAMATAN PAMIJAHAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI GUNUNG PICUNG 05**

Alamat : Jln. Raya Gunung Salak Endah Pasar Jumat Desa Gunung Sari Kec.  
Pamijahan

Kab. Bogor Kode Pos : 16630 e-mail : [sdngp\\_05@yahoo.co.id](mailto:sdngp_05@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/022-SD/031/IV/2018

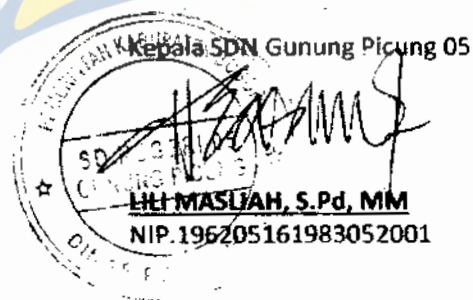
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Gunung Picung 05, menerangkan bahwa :

Nama : HENI KHAERUNNISA  
NIM : 500803903  
Program studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah melaksanakan uji coba instrument penelitian di SD Negeri Gugus IV Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Penelitian dilaksanakan pada April 2018 guna penyusunan Tugas akhir Program Magister (TAPM/Tesis) mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, April 2018







**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**UPTP PAUD/TK DIKDas & DIKMen XVII KECAMATAN PAMIJAHAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI GUNUNG PICUNG 05**

43771

Alamat : Jln. Raya Gunung Salak Endah Pasar Jumat Desa Gunung Sari Kec.  
Pamijahan

Kab. Bogor Kode Pos : 16630 e-mail : [sdngp\\_05@yahoo.co.id](mailto:sdngp_05@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/022-SD/035/IV/2018

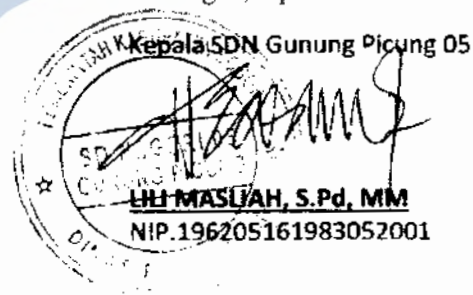
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Gunung Picung 05,  
menerangkan bahwa :

Nama : HENI KHAERUNNISA  
NIM : 500803903  
Program studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka pengumpulan data di SD Negeri Gugus IV  
Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Penelitian dilaksanakan pada April  
2018 guna penyusunan Tugas akhir Program Magister (TAPM/Tesis) mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Bogor, April 2018



## RIWAYAT HIDUP

**Nama** : Heni Khaerunnisa

**NIM** : 500803903

**Program Studi** : Magister Pendidikan Dasar

**Tempat/Tanggal Lahir** : Bogor, 13 Februari 1979

**Riwayat Pendidikan** : Lulus SD di MI Tunas Islam pada tahun 1992  
Lulus SMP di MTs Al-Amin pada tahun 1995  
Lulus SMA di MA Al-Amin pada tahun 1998  
Lulus D2 di STAI Laaroiba pada tahun 2000  
Lulus S1 di FKIP Uhamka pada tahun 2007

**Riwayat Pekerjaan** : Mengajar di TK Al-Amin pada tahun 1999-2003  
GBS di SDN Muara 03 pada tahun 2003-2005  
PNS di SDN Gunung Picung 05 pada tahun 2010-sekarang

Bogor, 27 September 2018

Heni Khaerunnisa  
Nim. 500803903